

**ANALISIS PEMAHAMAN FIKIH ARAH
KIBLAT MAHASISWA DAN MAHASISWI
UIN WALISONGO SEMARANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program
Strata Satu (S.1)**



Oleh :

IQBAL HASYIM

NIM 2102046009

**PROGRAM STUDI ILMU FALAK
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UIN WALISONGO SEMARANG**

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jalan Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185 Telepon (024)7601291, Faksimili (024)7624691,
Website: <http://fdh.walisongo.ac.id>.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eks.

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. Iqbal Hasyim
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syaria'ah dan Hukum
UIN Walisongo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi Saudara:

Nama	: Iqbal Hasyim
NIM	: 2102046009
Jurusan/prodi	: Ilmu Falak
Judul skripsi	: ANALISIS PEMAHAMAN FIKIH ARAH KIBLAT MAHASISWA DAN MAHASISWI UIN WALISONGO SEMARANG

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian harap menjadikan maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 13 Mei 2025

Pembimbing

Ahmad Munif, M.S.I.

NIP. 198603062015031006

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. (024) 7601293

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Iqbal Hasyim
NIM : 2102046009
Jurusan : Ilmu Falak
Judul Skripsi : Analisis Pemahaman Fikih Arah Kiblat Mahasiswa dan Mahasiswi UIN Walisongo Semarang

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus/baik/cukup pada tanggal 28 Mei 2025 dan dapat diterima sebagai syarat ujian akhir dalam rangka menyelesaikan studi Program Sarjana Strata 1 (S.1) tahun akademik 2024/2025 guna memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Falak.

Semarang, 28 Mei 2025

Ketua Sidang

Arifana Nur Khoirah M.S.I
NIP. 198602192019031005

Sekretaris Sidang

Ahmad Munif, M.S.I.
NIP. 198603062015031006

Penguji Utama I

Dra. Hl. Noor Rosyidah, M.S.I
NIP. 196509091994032002



Penguji Utama II

Dr. Ahmad Adib Rofluddin, M.S.I.
NIP. 198911022018011001

Pembimbing I

Ahmad Munif, M.S.I
NIP. 198603062015031006

MOTTO

وَمِنْ حَيْثُ خَرَجْتَ فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَإِنَّهُ لِلْحَقِّ مِنْ
رَبِّكَ وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ

Dari mana pun engkau (Nabi Muhammad) keluar, hadapkanlah wajahmu ke arah Masjidilharam. Sesungguhnya (hal) itu benar-benar (ketentuan) yang hak (pasti, yang tidak diragukan lagi) dari Tuhanmu. Allah tidak lengah terhadap apa yang kamu kerjakan (Al Baqarah : 149).

PERSEMBAHAN

Peneliti mempersembahkan skripsi ini untuk :

Yang terhormat Bapak (Herdi Budiarto) dan Ibu (Eni Kusriani) selaku orang tua peneliti yang tidak pernah lelah membimbing, mendidik, dan mendoakan peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai bagian dari tugas akhir dalam perkuliahan. Terimakasih atas semua limpahan kasih sayang dan cinta yang tak pernah pudar dimakan waktu. Semoga Allah SWT. selalu memberikan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.

Yang peneliti sayangi kedua adik peneliti Irsad Mukhtar Atha dan Iman Nur Fajr, Kakak sepupu yakni Mas Naufal Nuur Nabawi dan Mba Nabila Nuur Najmina, Pade Agus, Bude Tris, Bude Yayan yang selalu memberikan semangat kepada peneliti. Semoga Allah SWT. selalu memberikan lindungan dan menyertai kita dalam setiap langkah menuju kejalan-Nya.

Para guru peneliti yang selalu mengajarkan kebajikan dan kebijakan serta memberikan ilmu yang tak terhitung jumlahnya, semoga ilmu-ilmu yang diberikan menjadi ilmu yang bermanfaat dan barokah. Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan perlindungan Aamiinn.

HALAMAN DEKLARASI

DEKLARASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Iqbal Hasyim
NIM : 2102046009
Jurusan : Ilmu Falak
Judul Skripsi : Analisis Pemahaman Fikih Arah Kiblat
Mahasiswa dan Mahasiswi UIN Walisongo
Semarang

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran – pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan sebagai bahan rujukan.

Semarang, 13 Mei 2025

Deklarator,



Iqbal Hasyim

NIM. 2102046009

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini mengacu pada Keputusan Bersama Menteri Agama Nomor: 158/1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 05936/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia sebagaimana yang tertera dalam kamus linguistik atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar, pedoman literasi adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ/ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ/ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye

ص	Sad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (*tasydid*) ditulis rangkap.

Contoh:

C. Vokal

1. Vokal Tunggal

Contoh : يرجع dibaca *yarji 'u*, كتب dibaca *kutiba*

2. Vokal Rangkap

- a. Fathah diikuti Ya' mati ditulis ai

Contoh : كيف

- b. Fathah diikuti Wau mati ditulis au

Contoh: حول

3. Vokal Panjang

- a. Fathah ditulis “a”. Contoh: قال dibaca *qola*

- b. Kasrah ditulis “i”. Contoh: قيل dibaca *qila*

- c. Damah ditulis “u”. Contoh: يقول dibaca *yaqulu*

D. Hamzah

Hamzah di awal kalimat dilambangkan alif, sementara di tengah dan di akhir kalimat ditransliterasikan apostrof.

Contoh: شئى *syai 'un*, النوا *an-nau 'u*, أنا *ana*

E. Lafzul Jalalah

Lafzul Jalalah yang terbentuk frase nomina ditransliterasikan tanpa hamzah. Contoh: عبدالله dibaca ‘*Abdullah*

F. Kata Sandang Alif + Lam

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti dengan huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yakni huruf “I” menjadi huruf yang langsung mengikuti kata tersebut.

Contoh: الشمس dibaca *asy-syamsu*

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Contoh: القمر dibaca *al-qomaru*

G. Ta marbutah

Ta marbutah yang berada di akhir kalimat ditulis h, contoh: البقرة dibaca *al-baqarah*, namun bila di tengah kalimat ditulis dengan t, contoh: زكاة المال dibaca *zakah al-maal* atau *zakatul maal*.

H. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat

- a. Jika rangkaian kata tidak mengubah bacaan maka ditulis terpisah atau kata per kata.
- b. Jika rangkaian kata mengubah bacaan menjadi satu maka ditulis menurut bunyi/pengucapannya atau dipisah dalam rangkaian tersebut.

Contoh: خير الرازقين dibaca *khoir ar-roziqin* atau *khoirurroziqin*

ABSTRAK

Kiblat merupakan salah satu hal penting dalam agama islam yang digunakan sebagai arah untuk seorang muslim dalam melaksanakan ibadah yaitu ibadah salat dan merupakan salah satu syarat sah salat. Namun dengan banyaknya perbedaan pendapat sehingga menimbulkan pemahaman yang berbeda-beda, sekalipun di kalangan mahasiswa dan mahasiswi UIN Walisongo Semarang terkhusus dalam permasalahan fikih arah kiblat.

Faktor latar belakang pendidikan menjadi faktor yang menarik untuk diteliti karena akan menemukan perbedaan pemahaman antara mahasiswa yang sebelumnya merupakan lulusan pondok pesantren dan yang bukan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuesioner untuk mengambil 101 sampel dari 20.000 populasi mahasiswa dan mahasiswi UIN Walisongo Semarang. Data dianalisis menggunakan uji regresi linear sederhana setelah dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Ini dilakukan untuk melihat pengaruh setiap variabel. Penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan (X) memengaruhi secara signifikan terhadap pemahaman fikih arah kiblat (Y) mahasiswa dan mahasiswi UIN Walisongo Semarang yang dibuktikan dengan nilai signifikansi $(0,000) < \alpha (0,05)$ dan nilai t hitung $(5,980) > t$ tabel $(1,984)$, sehingga (H_1) diterima. Pengaruh latar belakang pendidikan terhadap pemahaman fikih arah kiblat mahasiswa dan mahasiswi UIN Walisongo sebesar 23,0% yang diambil dari nilai kontribusi antara X dan Y atau *R-Square* $(0,230)$.

Kata Kunci : Arah Kiblat, Fikih Arah Kiblat, Latar Belakang Pendidikan

ABSTRACT

The Qibla is one of the important things in Islam that is used as a direction for a Muslim in carrying out worship, namely prayer and is one of the legal requirements for prayer. However, with many differences of opinion that it has caused different understandings, even among students and students of UIN Walisongo Semarang, especially in the problem of fiqh in the direction of the qibla.

The factor of educational background is an interesting factor to be researched because it will find differences in understanding between students who were previously graduates of Islamic boarding schools and those who were not.

This study used a quantitative approach with a questionnaire method to take 101 samples from a population of 20,000 students of UIN Walisongo Semarang. Data were analyzed using a simple linear regression test after being collected through questionnaire deployment. This is done to see the influence of each variable. This study shows that the educational background (X) significantly affects the understanding of fiqh in the direction of the qibla (Y) of students of UIN Walisongo Semarang which is evidenced by the significance value $(0.000) < \alpha (0.05)$ and the t-value of the calculation $(5.980) > t \text{ table } (1.984)$, so that (H1) is accepted. The influence of educational background on the understanding of fiqh in the direction of the qibla of UIN Walisongo students was 23.0% taken from the contribution value between X and Y or *R-Square* (0.230).

Keywords : Qibla Direction, Fiqh of The Qibla Direction, Educational Background

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam, Yang telah memberikan banyak kenikmatan baik nikmat iman, nikmat islam, nikmat panjang umur, nikmat akal dan nikmat sehat wal afiat sehingga dengan rahmat dan hidayah-Nya, tugas akhir peneliti yang berjudul “Analisis Pemahaman Fikih Arah Kiblat Mahasiswa Dan Mahasiswi UIN Walisongo Semarang” dapat terselesaikan dengan segala kemudahan yang diberikan-Nya.

Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kehadiran Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan pengikutnya sehingga dapat membedakan yang mana hak dan mana yang bathil serta memberi teladan dalam kehidupan dari dulu hingga kelak di hari akhir.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai dengan tidak luputnya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis tidak lupa untuk menyampaikan ucapan terima kasih terutama kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang yakni Prof. Dr. Nizar, M.Ag. beserta jajarannya, atas dedikasi dalam membawa UIN Walisongo Semarang menuju universitas riset terdepan.
2. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum, Prof. Dr. H. Abdul Ghofur, M.Ag. beserta jajarannya, atas pelayanan terbaik dalam menjalankan roda perkuliahan di Fakultas Syari'ah dan Hukum.

3. Kepala Program Studi Ilmu Falak sekaligus Dosen Pembimbing, Bapak Ahmad Munif, M.S.I., yang telah memberikan waktu, tenaga dan ilmunya untuk membimbing, mengarahkan, serta memberikan saran kepada peneliti dari awal hingga akhir dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Wali dosen peneliti yakni Bapak Dr. Muhammad Arif Royyani, Lc., M.S.I., yang telah mengarahkan peneliti sedari awal perkuliahan hingga lulus kuliah.
5. Seluruh jajaran dosen dan pengajar Ilmu Falak Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada peneliti.
6. Orang tua peneliti Bapak Herdi Budiarto dan Ibu Eni Kusriani yang telah berjuang tanpa lelah serta mendoakan dan mendukung peneliti baik dalam hal moril maupun materiil. Dan kedua saudara kandung peneliti yakni Irsad Mukhtar Atha dan Iman Nur fajr.
7. Pimpinan Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Depok dan terkhusus Kepala Pengasuh Alm. Drs. KH. Ahmad Zarkasih serta Kepala MAPK KH. Jauhari Sadji, Lc. yang telah membimbing dan memberikan nasihat kepada peneliti sedari berada di pondok hingga saat ini.
8. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Falak Zenith 2021 yang telah memberikan banyak pengalaman berharga selama perkuliahan.

9. Keluarga kontrakan bunda (Rouf, Rafi, Rama, Tegar, Rofiq, Aniq, Nopal, Toni, dan Aqil) yang telah menjadi tempat hiburan, pendengar keluh kesah dan memberikan saran kepada peneliti.
10. Seluruh alumni MAPK Al-Hamidiyah angkatan 31 (Naufal, Rozy, Fatin, Fauzan, Qusay, Fathur, Akbar, Ezra, Nu'man, Audit, Wisnu, Bariq, Dzaky, Naila, Fathia, Suci, Memey, Karen, dan Amel) yang telah menjadi tempat bertukar pendapat sedari berada di pondok pesantren.
11. Seluruh alumni Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Depok angkatan 28 Mts dan 31 MA (Hafiz, Faiz, Dimas, Miftah, Fajrul, Helmy, Akmal, Kiraz, Athalla, Rayhan, dkk) yang telah menjadi teman ketika pulang ke Depok dan teman bertukar cerita ketika merantau saat masa perkuliahan.
12. Teman-teman KKN MIT-18 UIN Walisongo 2024 Posko 122 SAHWAHITA (Azzam, Dimas, Saan, Sekhan, Difa, Palma, Farid, Azkiya, Heny, Lili, Zulfa, Miftah, Alvina, dan Syifa) yang menjadi teman secepat selama 45 hari dan telah banyak memberikan dukungan kepada peneliti.
13. Keluarga grup kebun binatang (Mas Fathur, Ridu, Difa, Dwi, dan Zahra) yang telah menjadi tempat bersenda gurau selama berada di masa-masa kuliah.
14. Para responden penelitian ini, yang tanpa adanya jawaban wawancara dari mereka maka penelitian ini tidak dapat terlaksana dengan baik.

15. Kepada Real Madrid dan seluruh Madridista. Terima kasih karena telah menemani malam-malam peneliti dari awal perkuliahan hingga saat ini dan telah mengajarkan untuk sabar dan konsisten hingga detik-detik terakhir *Hasta el Final* serta mengajarkan tentang ketidakmungkinan yang selalu dapat menjadi mungkin di dunia ini walaupun kesempatan hanya sebesar 1 persen saja seperti *Remontada* saat semifinal UCL tahun 2022.
16. Teman dekat penulis (Syifa Eryanna, Muhammad Aqil Khrisna, Muhammad Rizki Dunggio, Dimas Fathurrohman, Syafruddin Saan Al-Anisi) yang selalu menjadi pendengar keluh kesah penulis selama penelitian tugas akhir.
17. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu namun sangat berjasa dalam karir akademik peneliti.

Peneliti berharap semoga semua amal kebaikan dan jasa-jasa dari semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini diterima oleh Allah SWT dan menjadi pahala yang besar kelak. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk kepentingan akademis maupun praktis bagi siapa saja yang membacanya serta memberikan sumbangsih bagi khazanah pengetahuan Ilmu Falak di dunia.

Semarang, 13 Mei 2025

Peneliti,

Iqbal Hasyim

NIM. 2102046009

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN	ii
MOTTO.....	iii
PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN DEKLARASI	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Definisi Arah Kiblat	9
B. Dasar Hukum Menghadap Kiblat.....	14
C. Sejarah Arah Kiblat	18
D. Pandangan Ulama Terkait Arah Kiblat.....	24

E. Metode-Metode Penentuan Arah Kiblat.....	28
F. Toleransi dalam Menghadap Kiblat.....	36
G. Tinjauan Pustaka	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Hipotesis.....	42
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	43
E. Variabel dan Indikator	45
F. Sumber dan Jenis Data	46
G. Teknik Pengumpulan Data	46
H. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Deskripsi Data	56
B. Analisis Data Penelitian	59
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
D. Keterbatasan Penelitian	67
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN – LAMPIRAN	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hasil pra riset dengan pertanyaan “Jika diri anda berada di suatu masjid dan akan melaksanakan shalat, bagaimanakah cara anda menghadap kiblat ?”(Sumber: Peneliti).	5
Gambar 1.2 Hasil pra riset dengan pertanyaan “Menurut pemahaman anda tentang fiqih arah kiblat, itu menghadap kemana ?” (Sumber: Peneliti).	5
Gambar 1.3 Hasil pra riset dengan pertanyaan “Dalam pemahaman anda dalam fiqih arah kiblat, mazhab mana yang anda ikuti ?” (Sumber: Peneliti).	6
Gambar 2.1 Bagian-Bagian Ka’bah (Sumber: Wikipedia).	18
Gambar 4.1 Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin. (Sumber : Peneliti).	56
Gambar 4.2 Diagram Responden berdasarkan Fakultas dan Program Studi.(Sumber: Peneliti).	57
Gambar 4.3 Diagram Responden Berdasarkan Lulusan Pondok Pesantren atau Bukan. (Sumber: Peneliti).	59

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Uji Validitas.....	60
Tabel 4.2 Uji Reliabilitas	61
Tabel 4.3 Uji Normalitas.....	62
Tabel 4.4 Uji Linearitas	63
Tabel 4.5 Analisis Regresi Linear Sederhana	63
Tabel 4.6 Uji T atau Uji Parsial.....	64
Tabel 4.7 Kontribusi Variabel X dan Y	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kiblat merupakan salah satu hal yang penting dalam agama islam. Kiblat digunakan sebagai arah untuk seorang muslim dalam melaksanakan ibadah yaitu ibadah shalat. Ulama bersepakat bahwa menghadap ke arah kiblat merupakan salah satu syarat sah dalam shalat. Jika umat muslim tidak menghadap ke arah kiblat, maka shalatnya tidak sah. Kiblat umat muslim yakni Ka'bah (*Baitullah*) yang terletak di Kota Makkah. Permasalahan yang sering terjadi adalah permasalahan arah terdekat menuju ke Ka'bah (*Baitullah*). Oleh karena itu, perhitungan tentang arah kiblat merupakan perhitungan untuk mengetahui posisi Ka'bah dari suatu tempat agar seluruh gerakan shalat yang dimulai dari takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam dapat selalu lurus dan tertuju ke Ka'bah.

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan negara dengan jarak yang sangat jauh dari Ka'bah yakni sekian ribu kilometer. Dengan jarak yang begitu jauh, sudah pasti Ka'bah tidak terlihat dari Indonesia. Meski begitu, ada berbagai cara untuk menentukan arah kiblat. Seperti dalam madzhab Syafi'i yang telah menetapkan tiga kaidah untuk arah kiblat, yaitu :¹

¹ Ahmad Izzuddin. *Ilmu Falak Praktis (Metode Hisab-Rukyat Praktis dan Solusi Permasalahannya)*. (Semarang : PT Pustaka Rizki Putra, cet. 3, Juli 2017), hal. 24.

1. *Ainul Ka'bah*, yaitu bagi orang yang berada di Masjidil Haram atau Ka'bah dan bisa melihat Ka'bah secara langsung, maka diwajibkan untuk menghadap ke Ka'bah dengan penuh keyakinan.
2. *Jihatul Ka'bah*, yaitu bagi orang yang berada di luar Masjidil Haram atau Ka'bah, namun masih berada di Makkah dan tidak bisa melihat Ka'bah secara langsung, maka diwajibkan baginya untuk menghadap ke arah Masjidil Haram yang maksudnya untuk menghadap ke arah kiblat secara *Dzhanni*.
3. *Jihatul Kiblat*, yaitu bagi seseorang yang berada di luar Makkah atau yang berada di luar Negara Arab Saudi, maka arah kiblatnya ialah menghadap ke arah Arab Saudi dengan menggunakan perkiraan dan sebelumnya harus berjihad terlebih dahulu, diantaranya adalah menggunakan bayangan matahari, segitiga bola, ataupun segala hal yang dapat digunakan untuk mengukur arah kiblat.

Menurut Imam Al-Syizari dalam kitab karangannya yang bernama al-Muhadzab, diterangkan bahwa apabila seseorang memahami petunjuk dari arah kiblat, maka ia tetap perlu berusaha untuk menemukan kiblat. Sementara itu, tentang kewajibannya, Imam Syafi'i dalam kitabnya yaitu Al-Umm menyatakan bahwa yang menjadi kewajiban dalam berkiblat adalah menghadap dengan benar ke arah bangunan Ka'bah. Karena orang yang diwajibkan untuk menghadap kiblat, ia harus menghadap ke bangunan Ka'bah, sama seperti halnya orang Mekkah. Sedangkan teks yang dikutip oleh murid Imam Syafi'i yakni Imam Al-Muzami dari Imam Syafi'i menyatakan bahwa yang diwajibkan adalah

menghadap ke arah Ka'bah (*Jihatul Ka'bah*), karena jika yang diwajibkan adalah menghadap ke arah bangunan Ka'bah secara fisik, maka salat jamaah yang memiliki saf yang panjang tidaklah sah, karena di antara mereka ada yang menghadap ke arah luar dari bangunan Ka'bah.²

Seiring dengan berjalannya waktu dan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, penentuan arah kiblat semakin mudah dilakukan. Namun karena pemahaman akan pengertian arah kiblat yang sangat bervariasi, maka penentuan arah kiblat ini menimbulkan beberapa pertanyaan, apakah harus menghadap ke bangunan Ka'bah atau hanya sekedar ke arah Ka'bah saja. Hal ini dapat terjawab dengan beberapa penelitian seperti pendapat Ahmad Izzuddin dalam penelitiannya yang berjudul "*Typology jihatul ka'bah on qibla direction of mosques in Semarang*" bahwa masjid dianggap masih akurat apabila kemelencengan tidak lebih dari 2° busur dari arah Ka'bah. Adapun Zainal Arifin berpendapat dalam penelitiannya yang berjudul "*Toleransi Penyimpangan Pengukuran Arah Kiblat*" bahwa toleransi kemelencengan arah kiblat menggunakan *Theodolit* dalam sebuah masjid dikatakan masih menghadap ke Ka'bah dengan pendekatan matematis adalah 0° 6' 36" dan -0° 10' 12" dari posisi Ka'bah merupakan batas yang diperbolehkan di Indonesia.³

² Moelki Fahmi Ardliansyah. "Korelasi Fikih dan Sains dalam Penentuan Arah Kiblat". *Jurnal Masalah* Vol. 8 No. 1, 2017, 20.

³ Ismail, Dikson T. Yasin, Zulfiah. "Toleransi Pelencengan Arah Kiblat di Indonesia Perspektif Ilmu Falak dan Hukum Islam". *Jurnal Al-Mizan* Vol. 17 No. 1, 2021. 117.

Ilmu Falak merupakan Distingsi yang berada di Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang dan suatu program studi unggulan yang ada di UIN Walisongo Semarang. Karena hal tersebut, mahasiswa di UIN Walisongo Semarang sebagai generasi akademisi Islam memegang posisi penting dalam mempelajari dan memahami isu-isu keislaman, termasuk penentuan arah kiblat. Mahasiswa UIN Walisongo tidak hanya dituntut memahami aspek teknis dan ilmiah, tetapi juga dimensi teologis dan filosofis terkait arah kiblat. Pemahaman ini penting untuk menjawab berbagai pertanyaan yang muncul di masyarakat terkait akurasi, validitas metode, dan relevansi tradisi penentuan arah kiblat dengan perkembangan zaman

Namun, masih terdapat kesenjangan pemahaman di kalangan mahasiswa terkait arah kiblat. Beberapa di antaranya mungkin hanya mengandalkan perangkat teknologi tanpa memahami dasar-dasar ilmiah maupun keislaman yang melatarbelakanginya. Hal ini dapat dilihat dari pra riset yang telah peneliti lakukan sebelum melaksanakan penelitian ini.

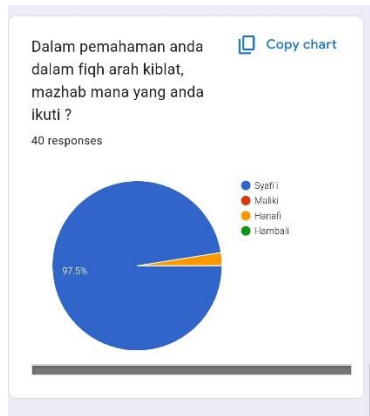


Gambar 1.1 Hasil pra riset dengan pertanyaan “Jika diri anda berada di suatu masjid dan akan melaksanakan shalat, bagaimanakah cara anda menghadap kiblat ?”(Sumber: Peneliti).

Dari hasil pertanyaan pra riset pertama, dapat diketahui bahwa dari 40 orang perwakilan mahasiswa dan mahasiswi UIN Walisongo Semarang lebih memilih mengikuti kiblat masjid langsung dalam melaksanakan shalat.



Gambar 1.2 Hasil pra riset dengan pertanyaan “Menurut pemahaman anda tentang fiqih arah kiblat, itu menghadap kemana ?” (Sumber: Peneliti).



Gambar 1.3 Hasil pra riset dengan pertanyaan “Dalam pemahaman anda dalam fiqh arah kiblat, mazhab mana yang anda ikuti ?” (Sumber: Peneliti).

Berdasarkan hasil riset seperti di gambar 1.2 dan 1.3, dapat diketahui bahwa mayoritas mahasiswa dan mahasiswi UIN Walisongo Semarang belum betul-betul memahami tentang fiqh arah kiblat. Hal ini dapat dilihat dari jawaban pada gambar 1.2 yang kebanyakan memilih barat sebagai jawaban sedangkan hampir seluruh jawaban dari pertanyaan 1.3 adalah menggunakan mazhab syafi'i. Namun di dalam mazhab syafi'i terdapat dua konteks arah kiblat yakni Ainul Ka'bah dan Jihatul Ka'bah. Untuk Jihatul Ka'bah sendiri menurut Imam Syafi'i diperlukan setidaknya usaha untuk menentukan arah kiblat. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan dan bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang pengaruh latar belakang pendidikan terhadap pemahaman mahasiswa dan mahasiswi UIN Walisongo akan fikih arah kiblat.

B. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang yang sudah tertera di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah latar belakang pendidikan dapat mempengaruhi pemahaman fikih arah kiblat mahasiswa dan mahasiswi UIN Walisongo Semarang ?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan terhadap pemahaman fikih arah kiblat mahasiswa dan mahasiswi UIN Walisongo Semarang.

D. Manfaat Penelitian

1. Memberikan masukan dan informasi tambahan terkait dengan pemahaman dari mahasiswa dan mahasiswi UIN Walisongo Semarang tentang fikih arah kiblat.
2. Menjelaskan faktor latar belakang pendidikan sebagai salah satu faktor yang berpengaruh pada pemahaman fikih arah kiblat.
3. Penambah khazanah keilmuan dalam perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

E. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, kepenulisan skripsi ini terdiri atas lima bab yang mana dalam setiap bab terhadap sub-sub pembahasan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pertama ini akan dimuat latar belakang, permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab kedua ini memuat beberapa sub pembahasan tentang arah kiblat dan fikih arah kiblat serta tinjauan Pustaka penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga ini menjelaskan tentang metode penelitian seperti jenis penelitian, pendekatan, tempat, waktu, hipotesis, populasi, sampel, variabel, indikator, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang akan digunakan dalam meneliti pemahaman fiqih arah kiblat mahasiswa dan mahasiswi UIN Walisongo Semarang.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat ini meliputi pembahasan hasil dan analisis dalam menjawab rumusan masalah, yang disajikan dengan memaparkan hasil kuesioner mahasiswa dan mahasiswi UIN Walisongo Semarang terkait dengan fiqih arah kiblat yang telah di uji dengan aplikasi IBM SPSS ver. 25.

BAB V PENUTUP

Bab kelima ini berupa penutup. Dalam penutup ini dipaparkan kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Definisi Arah Kiblat

Kiblat merupakan salah satu hal yang cukup penting bagi umat islam karena kiblat adalah arah tempat dimana seorang muslim melaksanakan semua ibadah terkhusus ibadah salat.⁴ Salah satu syarat sah dalam salat adalah menghadap ke arah kiblat. Dalam Al-Qur'an sendiri, kata kiblat digariskan pada kata *Shatr al-Masjid al-Haram* sebagaimana yang tertera di dalam surah Al-Baqarah ayat 149 dan 150.

وَمِنْ حَيْثُ خَرَجْتَ قَوْلٍ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ۚ وَإِنَّهُ لَلْحَقُّ
مِنْ رَبِّكَ ۚ وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ () وَمِنْ حَيْثُ خَرَجْتَ قَوْلٍ
وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ۚ وَحَيْثُ مَا كُنْتُمْ فَوَلُّوا وُجُوهَكُمْ
شَطْرَهُ ۚ لِئَلَّا يَكُونَ لِلنَّاسِ عَلَيْكُمْ حُجَّةٌ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ فَلَا
تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِي وَلَا تَمْنُوا بَعَثَ عَلَيْكُمْ وَقَدْ خَرَجْتُمْ مِنْ دُونِ

Dari mana pun engkau (Nabi Muhammad) keluar, hadapkanlah wajahmu ke arah Masjidilharam. Sesungguhnya (hal) itu benar-benar (ketentuan) yang hak (pasti, yang tidak diragukan lagi) dari Tuhanmu. Allah tidak lengah terhadap apa yang kamu kerjakan (149). Dari mana pun engkau (Nabi Muhammad) keluar, maka hadapkanlah wajahmu ke arah Masjidilharam. Di mana saja kamu berada, maka

⁴ Dwi Putra Jaya. "Dinamika Penentuan Arah Kiblat". *Mizani* Vol. 4 No. 1, 2017. 63.

*hadapkanlah wajahmu ke arahnya agar tidak ada alasan bagi manusia (untuk menentangmu), kecuali orang-orang yang zalim di antara mereka. Maka, janganlah kamu takut kepada mereka, tetapi takutlah kepada-Ku agar Aku sempurnakan nikmat-Ku kepadamu dan agar kamu mendapat petunjuk (150).*⁵

Kiblat sendiri memiliki beberapa definisi baik secara bahasa maupun istilah.

1. Definisi kiblat secara bahasa

Menurut Al-Maraghi dalam tafsirnya, kiblat berasal dari bahasa arab القبلة yang mana kata tersebut berasal dari kata مقبلة dan bersinonim dengan kata وجهة yang memiliki asal kata مواجهة yang berarti keadaan arah yang dihadapi. Namun kemudian secara khusus diartikan sebagai suatu arah tempat semua orang menghadap untuk melaksanakan salat.⁶ Menurut Ahmad Warson Munawwir dalam Kamus Al-Munawwir, kata قبلة adalah bentuk masdar dari قبل – يقبل yang berarti menghadap.⁷ Selanjutnya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atau biasa disingkat KBBI, kiblat memiliki arti arah ke Ka'bah di kota Makkah (pada waktu

⁵ Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya (Edisi penyempurnaan)*. (Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, September 2019), hal. 30.

⁶ Ahmad Mustafa Al-Maraghi. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*, Penerjemah : Anshori Umar Sitanggal. (Semarang : CV. Toha Putra, 1993), Juz II hal. 2.

⁷ Ahmad Warson Munawwir. *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*. (Surabaya : Pustaka Progresif, 1997), hal. 1087-1088.

salat).⁸ Di dalam Al-Qur'an sendiri kata kiblat memiliki beberapa makna, seperti :

a. Kiblat yang berarti arah

Kata kiblat yang berarti arah ini terdapat dalam Firman Allah SWT. QS. Al-Baqarah [2] ayat 142.

سَيَقُولُ السُّفَهَاءُ مِنَ النَّاسِ مَا وَلَّهُمْ عَن قِبَلَتِهِمُ الَّتِي كَانُوا عَلَيْهَا ۚ
قُلْ لِلَّهِ الْمَشْرِقُ وَالْمَغْرِبُ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ
مُّسْتَقِيمٍ

Orang-orang yang kurang akal di antara manusia akan berkata, “Apakah yang memalingkan mereka (kaum muslim) dari kiblat yang dahulu mereka (berkiblat) kepadanya?” Katakanlah (Nabi Muhammad), “Milik Allahlah timur dan barat. Dia memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki ke jalan yang lurus (berdasarkan kesiapannya untuk menerima petunjuk).” (QS. Al-Baqarah [2]: 142).⁹

Selain QS. Al-Baqarah [2] ayat 142, ada juga beberapa ayat yang menerangkan tentang kiblat bermakna arah, ayat yang dimaksud ialah QS. Al-Baqarah [2] ayat 143, 144, dan 145.

⁸ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Kiblat> diakses pada tanggal 25 Desember 2024.

⁹ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an, 28.

- b. Kiblat yang berarti tempat salat.

Kata kiblat yang berarti tempat shalat ini berada dalam firman Allah SWT. QS. Yunus [10] ayat 87.

وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ وَأَخِيهِ أَنْ تَبَوَّأَ لِقَوْمِكُمْ مَا بَمِصْرَ بُيُوتًا وَاجْعَلُوا بُيُوتَكُمْ
قِبْلَةً وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ

Telah Kami wahyukan kepada Musa dan saudaranya (Harun), “Ambillah oleh kamu berdua beberapa rumah di Mesir untuk tempat tinggal kaummu, jadikanlah rumah-rumahmu itu kiblat (tempat ibadah), dan tegakkanlah salat. Gembirakanlah orang-orang mukmin.” (QS. Yunus [10]: 87).¹⁰

2. Definisi kiblat secara istilah

Para ulama dan ahli falak memiliki banyak variasi dalam pengertian kiblat secara istilah yang mana semuanya tertuju ke satu obyek kajian yakni tentang arah ke Ka’bah. Seperti Slamet Hambali memiliki definisi bahwa arah kiblat adalah arah ke Ka’bah yang berada di kota Makkah melalui rute terdekat di mana setiap orang muslim ketika melaksanakan salat diwajibkan menghadap ke arah itu.¹¹ Lalu menurut Muhyiddin Khazin yang berpendapat bahwa kiblat adalah arah atau jarak terdekat sepanjang lingkaran besar yang melewati ke Ka’bah (Makkah) dengan tempat kota yang bersangkutan.¹² Ada pula Harun Nasution yang

¹⁰ Kementerian Agama RI, Al-Qur’an, 300.

¹¹ Slamet Hambali. *Ilmu Falak I (Tentang Penentuan Awal Waktu Shalat dan Penentuan Arah Kiblat di Seluruh Dunia)*. (Semarang : Pasca Sarjana IAIN Walisongo Semarang, cet. 1, 2011), hal. 84.

¹² Muhyidin Khazin. *Ilmu Falak dalam Teori dan Praktek*. (Yogyakarta : Buana Pustaka, cet. 1, 2004), hal. 3.

mendefinisikan kiblat sebagai arah untuk menghadap pada waktu shalat.¹³

Sedangkan Mochtar Effendy mendefinisikan kiblat sebagai arah salat, arah Ka'bah di kota Makkah¹⁴. Lalu Susiknan Azhari berpendapat bahwa kiblat adalah arah yang dihadap oleh muslim ketika melaksanakan salat, yakni arah menuju Ka'bah.¹⁵ Kemudian ada Nural Nur yang mengartikan kiblat sebagai arah yang menuju ke Ka'bah di Masjidil Haram Makkah, dalam hal ini seorang muslim wajib menghadapkan mukanya ketika ia mendirikan salat atau saat jenazah dibaringkan di liang lahat.¹⁶ Adapun menurut Departemen Agama RI, kiblat diartikan sebagai suatu arah tertentu bagi kamu muslimin dalam melaksanakan sebagian ibadah.¹⁷

Dari berbagai definisi arah kiblat secara istilah yang telah peneliti sajikan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa arah kiblat merupakan arah terdekat dari suatu daerah untuk menuju ke Ka'bah di Makkah yang mana setiap kamu muslim wajib untuk menghadap ke arahnya saat melaksanakan ibadah, terutama ibadah salat.

¹³ Harun Nasution. et al, *Ensiklopedi Hukum Islam*. (Jakarta : Djambatan, 1992), hal. 563.

¹⁴ Mochtar Effendy. *Ensiklopedi Agama dan Filsafat*. (Palembang : Penerbit Universitas Sriwijaya, cet. 1, 2001), hal. 49.

¹⁵ Susiknan Azhari. *Ensiklopedi Hisab Rukyah*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005).

¹⁶ Nural Nur. *Ilmu Falak (Teknologi Hisab Rukyat untuk Menentukan Arah Kiblat, Awal Waktu Shalat dan Awal Bulan Qamariah)*. (Padang : IAIN Imam Bonjol, 1997), hal. 23.

¹⁷ Departemen Agama RI, Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Proyek Peningkatan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama/IAIN, *Ensiklopedi Islam*. (Jakarta: CV. Anda Utama, 1993), hal. 84.

B. Dasar Hukum Menghadap Kiblat

Menghadap ke arah kiblat yang baik dan benar itu bukan semata-mata tanpa adanya suatu perintah. Terdapat beberapa nash dalam Al-Qur'an maupun Hadis yang memerintahkan umat muslim agar dapat menghadap ke arah kiblat secara baik dan benar.

1. Dasar Hukum dalam Al-Qur'an.

a. Firman Allah SWT. dalam QS. Al-Baqarah ayat 144.

قَدْ نَرَى تَقَلُّبَ وَجْهِكَ فِي السَّمَاءِ فَلَنُوَلِّيَنَّكَ قِبْلَةً تَرْضَاهَا ۚ فَوَلِّ وَجْهَكَ
شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ۚ وَحَيْثُ مَا كُنْتُمْ فَوَلُّوا وُجُوهَكُمْ شَطْرَهُ ۚ وَإِنَّ
الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ لَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ ۚ وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا
يَعْمَلُونَ

Sungguh, Kami melihat wajahmu (Nabi Muhammad) sering menengadah ke langit. Maka, pasti akan Kami palingkan engkau ke kiblat yang engkau sukai. Lalu, hadapkanlah wajahmu ke arah Masjidilharam. Di mana pun kamu sekalian berada, hadapkanlah wajahmu ke arah itu. Sesungguhnya orang-orang yang diberi kitab benar-benar mengetahui bahwa (pemindahan kiblat ke Masjidilharam) itu adalah kebenaran dari Tuhan mereka. Allah tidak lengah terhadap apa yang mereka kerjakan. (QS. Al-Baqarah [2]: 144).¹⁸

¹⁸ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an, 29.

b. Firman Allah SWT. dalam QS. Al-Baqarah ayat 149.

وَمِنْ حَيْثُ خَرَجْتَ فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ۚ وَإِنَّهُ لَلْحَقُّ
مِنْ رَبِّكَ ۚ وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ

Dari mana pun engkau (Nabi Muhammad) keluar; hadapkanlah wajahmu ke arah Masjidilharam. Sesungguhnya (hal) itu benar-benar (ketentuan) yang hak (pasti, yang tidak diragukan lagi) dari Tuhanmu. Allah tidak lengah terhadap apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Baqarah [2]: 149)¹⁹

c. Firman Allah SWT. dalam QS. Al-Baqarah ayat 150.

وَمِنْ حَيْثُ خَرَجْتَ فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ۚ وَحَيْثُ مَا
كُنْتُمْ فَوَلُّوا وُجُوهَكُمْ شَطْرَهُ ۚ لِئَلَّا يَكُونَ لِلنَّاسِ عَلَيْكُمْ حُجَّةٌ إِلَّا
الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِي ۚ وَلَئِمَّ نِعْمَتِي عَلَيْكُمْ وَلَعَلَّكُمْ
تَهْتَدُونَ

Dari mana pun engkau (Nabi Muhammad) keluar; maka hadapkanlah wajahmu ke arah Masjidilharam. Di mana saja kamu berada, maka hadapkanlah wajahmu ke arahnya agar tidak ada alasan bagi manusia (untuk menentangmu), kecuali orang-orang yang zalim di antara mereka. Maka, janganlah kamu takut kepada mereka, tetapi takutlah kepada-Ku agar Aku sempurnakan nikmat-Ku kepadamu dan agar kamu mendapat petunjuk. (QS. Al-Baqarah [2]: 150)²⁰

¹⁹ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an, 30.

²⁰ *Ibid.*

2. Dasar Hukum dalam Hadits.

Selain dasar-dasar hukum menghadap kiblat dari Al-Qur'an, terdapat juga beberapa dasar hukum dari Hadis terkait menghadap ke arah kiblat.

a. Hadis Riwayat Imam Bukhari

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ نُمَيْرٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قُمْتَ إِلَى الصَّلَاةِ فَأَسْبِغِ الْوُضُوءَ ثُمَّ اسْتَقْبِلِ الْقِبْلَةَ فَكَبِّرْ (رواه البخاري)

Ishaq bin Mansyur menceritakan kepada kita, Abdullah bin Umar menceritakan kepada kita, Ubaidullah menceritakan dari Sa'id bin Abi Sa'id Al-Maqburiyi dari Abu Hurairah r.a berkata Rasulullah SAW. bersabda : "Bila kamu hendak shalat maka sempurnakanlah wudhu lalu menghadap kiblat kemudian bertakbirlah." (HR. Bukhari).²¹

b. Hadis Riwayat Imam Muslim

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ شَيْبَةَ حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي نَحْوَ بَيْتِ الْمُقَدَّسِ فَنَزَلَتْ " قَدْ نَرَى تَقَلُّبَ وَجْهِكَ فِي السَّمَاءِ فَلَنُوَلِّيَنَّكَ قِبْلَةً تَرْضَاهَا فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ " فَمَرَّ رَجُلٌ مِنْ بَنِي سَلَمَةَ

²¹ Abi Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*. (Beirut : Dar al-Fikr, 1998), hal. 30.

وَهُمْ رُكُّوعٌ فِي صَلَاةِ الْفَجْرِ وَقَدْ صَلُّوا رُكْعَةً فَنَادَى أَلَا إِنَّ الْقِبْلَةَ قَدْ حُوِّلَتْ فَمَالُوا كَمَا هُمْ نَحْوَ الْقِبْلَةِ (رواه مسلم)

Ber cerita Abu Bakar bin Abi Saibah, bercerita 'Affan, bercerita Hammad bin Salamah, dari Tsabit dari Anas bahwa sesungguhnya Rasulullah SAW. pada suatu hari sedang shalat dengan menghadap Baitul Maqdis, kemudian turunlah ayat "Sesungguhnya aku melihat mukamu sering menengadahkan ke langit, maka sungguh kami palingkan mukamu ke kiblat yang kamu kehendaki. Palingkanlah mukamu ke arah Masjidil Haram". Kemudian ada seseorang dari Bani Salamah bepergian, menjumpai sekelompok sahabat sedang ruku' pada shalat Fajar. Lalu ia menyeru "Sesungguhnya kiblat telah berubah". Lalu mereka berpaling seperti kelompok Nabi, yakni ke arah kiblat. (HR. Muslim).²²

c. Hadis Riwayat Imam Tirmidzi dan Ibnu Majjah

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي مَعْشَرٍ حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عُمَرَ وَعَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ "مَا بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ قِبْلَةٌ". (رواه الترمذي وابن ماجه)

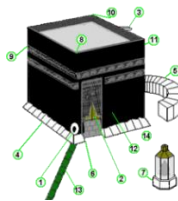
Ber cerita Muhammad bin Abi Ma'syar, dari Muhammad bin Umar, dari Abi Salamah, dari Abu Hurairah r.a berkata : Rasulullah SAW. bersabda : "Antara Timur dan Barat terletak kiblat (Ka'bah)". (HR. Tirmidzi dan Ibnu Majjah).²³

²² Muslim bin Hajaj Abu Hasan Qusyairi An Naisabury. *Shahih Muslim*. (Mesir : Mauqi'u Wazaratul Auqaf, t.t.), Juz III no. 821 hal. 442.

²³ Abi Isya Muhammad bin Isya Ibnu Saurah. *Jami'u Shahih Sunanut at-Tirmidzi*. (Beirut : Darul Kutubil 'Ilmiyyah, t.th.), Juz II hal. 171.

C. Sejarah Arah Kiblat

Ka'bah adalah lokasi paling terkenal dalam aspek ibadah umat Islam. Ka'bah sering disebut sebagai Baitullah atau Rumah Allah SWT. Para ahli bahasa menemukan lebih dari 40 nama tambahan untuk Ka'bah. Dalam sebuah buku berjudul *The Encyclopedia of Religion* karya Mircea Eliade disebutkan bahwa Ka'bah adalah struktur yang dibangun dari batuan granit Makkah yang selanjutnya dirancang menjadi bangunan berbentuk kubus dengan tinggi sekitar 16 meter, serta panjang 13 meter dan lebar 11 meter.²⁴ Ka'bah sendiri memiliki beberapa bagian yakni *Maqam Ibrahim*, *Hijir Ismail*, *Hajar Aswad*, dan Rukun (sudut) Ka'bah.²⁵



Gambar 2.0.1 Bagian-Bagian Ka'bah (Sumber: Wikipedia).

Hijir Ismail merupakan salah satu bagian Ka'bah berbentuk setengah lingkaran yang terletak di luar Ka'bah. Ka'bah sendiri dibangun oleh Nabi Ibrahim yang kemudian Nabi Ismail membantu ayahnya dengan membawa batu-batu yang kemudian dikumpulkan, alhasil karena dibangun oleh Nabi Ismail, maka bangunan kumpulan batu tersebut

²⁴ Mutmainnah. "Kiblat dan Kakbah dalam Sejarah Perkembangan Fikih". *Jurnal Ulumuddin* Vol. 7 No.1, Juni 2017. 01.

²⁵ [Ka'bah - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas](#) diakses pada tanggal 27 Maret 2025.

dinamakan *Hijir Ismail*.²⁶ Oleh karenanya selain berbentuk kubus, maka dapat dikatakan setengah lingkaran *Hijir Ismail* di luar Ka'bah juga termasuk ke dalam bagian Ka'bah

Ka'bah juga memiliki arti Bait al-Haram, Al-Ghurfah (ruangan), digambarkan sebagai kullu baitin murabba'in (bangunan berbentuk persegi). Ka'bah dikenal juga dengan sebutan Baitullah, Baitul Haram, Baitul Atiq, atau rumah kuno yang dibangun kembali oleh Nabi Ibrahim dan putranya Nabi Ismail atas perintah Allah SWT.²⁷ Sebenarnya hal ini adalah sejarah paling tua yang ada di dunia. Bahkan jauh sebelum manusia diciptakan di bumi, Allah swt telah menurunkan malaikat ke bumi untuk mendirikan rumah pertama bagi umat manusia untuk beribadah. Allah SWT. pun telah menjelaskan hal ini dalam firman-Nya :

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا وَهُدًى لِّلْعَالَمِينَ

*Sesungguhnya rumah (ibadah) pertama yang dibangun untuk manusia adalah (Baitullah) yang (berada) di Bakkah (Makkah) yang diberkahi dan menjadi petunjuk bagi seluruh alam. (QS Ali Imran [3]: 96).*²⁸

Menurut Yaqut al-Hamawi (557-607 H/1179-1229 M) seorang sejarawan dari Irak, struktur Ka'bah terletak di area tempat tenda Nabi Adam as. setelah diturunkan Allah swt. dari Syurga ke dunia. Tempat tersebut dihormati oleh para Nabi, kemudian di lokasi itu didirikan tempat beribadah. Dalam

²⁶ https://id.wikipedia.org/wiki/Hijir_Ismail diakses pada tanggal 27 Maret 2025.

²⁷ Susiknan Azhari. *Ilmu Falak*. (Yogyakarta : Suara Muhammadiyah, 2007), hal. 41.

²⁸ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an, 82.

Dictionary of Islam dijelaskan bahwa Nabi Adam as. dipercaya sebagai pendiri dasar pembangunan Ka'bah di dunia. Setelah Nabi Adam as. meninggal, bangunan tersebut diangkat ke langit. Lokasi tempat bangunan itu dihargai dan disucikan dari zaman ke zaman oleh generasi-generasi selanjutnya.²⁹

Konon pada era Nabi Nuh as, Ka'bah pernah mengalami banjir besar dan tenggelam serta strukturalnya roboh, hingga tiba Nabi Ibrahim as bersama anak dan istrinya ke lembah kering tanpa air yang ternyata di sana merupakan lokasi pondasi Ka'bah, bangunannya pernah berdiri. Hal ini mengindikasikan bahwa Ka'bah telah ada sebelum Nabi Ibrahim menginjakkan kaki di Makkah.³⁰ Kemudian Allah SWT. memerintahkan kepadanya untuk membangun Ka'bah kembali agar dijadikan sebagai tempat ibadah sebagaimana dalam firman-Nya :

وَإِذْ بَوَّأْنَا لِإِبْرَاهِيمَ مَكَانَ الْبَيْتِ أَنْ لَا تُشْرِكْ بِي شَيْئًا وَطَهِّرْ بَيْتِيَ لِلطَّائِفِينَ
وَالْقَائِمِينَ وَالرُّكَّعِ السُّجُودِ

(Ingatlah) ketika Kami menempatkan Ibrahim di tempat Baitullah (dengan berfirman), “Janganlah engkau mempersekutukan Aku dengan apa pun, sucikanlah rumah-Ku bagi orang-orang yang tawaf, mukim (di sekitarnya), serta rukuk (dan) sujud. (QS. Al-Hajj [22]: 26).³¹

Saat pembangunan Ka'bah, Nabi Ismail as menerima sebuah batu hitam atau yang sekarang kita sebut sebagai Hajar

²⁹ Hajar. *Penentuan Arah Kiblat Menurut Metode Klasik dan Modern*. (Pekanbaru : PT Sutra Benta Perkasa, 2014), hal. 25.

³⁰ Mutmainnah, Kiblat, 02-03.

³¹ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an, 475.

Aswad pemberian Malaikat Jibril yang kemudian diletakkan di sebelah tenggara bangunan Ka'bah. Ketika itu bangunan yang berbentuk kubus ini belum memiliki pintu dan belum pula ditutupi dengan kain. Raja Tubba' yang berasal dari Dinasti Himyar di daerah Yaman lah yang membuat pintu dan memberikan kain pada Ka'bah untuk pertama kalinya.³²

Setelah wafatnya Nabi Ismail, pengelolaan Ka'bah diambil alih oleh keturunannya, kemudian Bani Jurhum, lalu Bani Khuza'ah yang memperkenalkan praktik penyembahan kepada berhala. Setelah itu, pengelolaan Ka'bah dipegang oleh pemimpin kabilah Quraisy yang merupakan generasi penerus dari keturunan Nabi Ismail.³³

Menjelang kedatangan Islam, Ka'bah dirawat oleh Abdul Mutallib, kakek Nabi Muhammad SAW. Ia menghias pintunya dengan emas yang diperoleh saat menggali Sumur zam-zam. Ka'bah pada masa ini, sama seperti sebelumnya, menarik perhatian banyak orang. Abrahah, gubernur Najran, yang pada saat itu merupakan bagian dari kerajaan Habasyah (sekarang Ethiopia) memerintahkan penduduk Najran, yaitu bani Abdul Madan bin Ad-Dayyān Al-Hārīsi yang menganut agama nasrani beraliran Jacobi (salah satu sekte agama Kristen yang berada di Timur Tengah) untuk membangun tempat ibadah gereja yang memiliki bentuk mirip Ka'bah di Makkah sebagai pesaingnya. Bangunan tersebut dinamakan *Bī'ah*, dan dikenal sebagai Ka'bah Najran. Ka'bah ini dihormati oleh penduduk Najran dan dirawat oleh para uskup.³⁴ Upaya penghancuran juga pernah terjadi. Raja

³² Ahmad Izzuddin, Ilmu, 27.

³³ Susiknan Azhari, Ilmu, 41.

³⁴ Susiknan Azhari, Ilmu, 35-36.

Abraham berencana untuk menghancurkan Ka'bah di Makkah dengan menggunakan pasukan gajah, namun usaha itu tidak berhasil. Pasukannya terlebih dahulu dihancurkan oleh pasukan burung yang melemparkan mereka dengan batu dari tanah yang berapi sehingga mereka menjadi seperti daun yang dimakan ulat.³⁵ Peristiwa itu dijelaskan dalam Qur'an pada surah Al-Fiil.

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ () أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ
() وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ () تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ () فَجَعَلَهُمْ
كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ

*Tidakkah engkau (Nabi Muhammad) memperhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap pasukan bergajah? (1) Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka itu sia-sia? (2) Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong (3) yang melempari mereka dengan batu dari tanah liat yang dibakar, (4) sehingga Dia menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan (ulat). (5) (QS. Al-Fiil [105]: 1-5).*³⁶

Ka'bah yang semakin lapuk termakan usia dan terjadinya banjir bandang di Makkah membuat orang-orang Quraisy berpendapat untuk melakukan renovasi terhadap bangunan Ka'bah. Para pemimpin kabilah serta pemuka masyarakat turut hadir dalam renovasi ini.³⁷ Bangunan Ka'bah tersebut dibagi dalam empat bagian yang mana tiap-tiap kabilah mendapatkan masing-masing satu sudut untuk dirombak dan dibangun kembali. Kemudian mereka berselisih

³⁵ Mutmainnah, Kiblat, 04.

³⁶ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an, 909.

³⁷ Ahmad Izzuddin, Ilmu, 28.

ketika sampai pada peletakan Hajar Aswad. Setelah berselisih tentang siapa yang akan meletakkan Hajar Aswad, akhirnya mereka bersepakat untuk memberikan kepada seseorang yang dikenal sebagai *Al-Amin* yang berarti jujur dan terpercaya, yakni Muhammad bin Abdullah (yang kemudian menjadi Rasulullah SAW).³⁸ setelah penaklukan kota Makkah (*Fathu Makkah*), seluruh berhala dihancurkan dan pemeliharaan Ka'bah diserahkan kepada kaum muslimin.

Pada awalnya, Ka'bah bukanlah arah kiblat bagi umat Islam. Kiblat umat Muslim adalah Baitul Maqdis yang terletak di Yerusalem, Palestina. Hal ini dikarenakan kedudukan Baitul Maqdis yang masih dianggap sangat istimewa dan Ka'bah pada masa itu masih banyak berhala yang mengotori Ka'bah. Namun sekitar tahun 624 Masehi, Allah SWT. menurunkan wahyu agar arah kiblat umat Islam berpindah ke Masjidil Haram atau Ka'bah yang berada di Makkah. Hal ini juga sejalan dengan permintaan Rasulullah SAW. yang menengadah ke langit untuk diperintahkan agar umat Islam menghadap ke Ka'bah sebagaimana yang dilakukan Nabi Ibrahim A.S. dahulu.³⁹

Peralihan arah kiblat ini terjadi saat Nabi Muhammad SAW. dan para sahabat sedang menjalankan shalat berjamaah, tepatnya setelah rakaat pertama Nabi Muhammad SAW. mengalihkan pandangannya ke arah Ka'bah dan kemudian diikuti oleh jamaah sehingga setelah peristiwa ini terjadi, maka masjid yang ditempati tersebut dikenal dengan adanya Masjid *Qiblatain*.⁴⁰

³⁸ *Ibid*, 29.

³⁹ Hajar, Penentuan, 77.

⁴⁰ Mutmainnah, Kiblat, 05.

D. Pandangan Ulama Terkait Arah Kiblat

Berdasarkan ayat Al-Qur'an dan beberapa Hadis yang telah dipaparkan dalam pembahasan mengenai dasar hukum menghadap kiblat, dapat dipahami bahwa menghadap kiblat adalah suatu kewajiban yang telah ditetapkan dalam syariat. Oleh karena itu, semua mazhab yakni, Syafi'i, Hanafi, Maliki, dan Hambali sepakat bahwa menghadap ke arah kiblat adalah salah satu syarat sah dalam salat dan tidak ada kiblat bagi umat muslim selain Ka'bah di Makkah.

Namun terdapat beberapa pendapat sebagaimana yang dikemukakan oleh Ali Al-Sayis dalam kitab *Tafsir Ayatul Ahkam* yang berpendapat bahwa golongan Hanafiyah dan Malikiyah memiliki pandangan bahwa untuk penduduk Makkah itu wajib menghadap kepada 'ain dari Ka'bah, namun bagi yang tidak melihat Ka'bah secara langsung maka cukup dengan hanya menghadap ke arahnya.⁴¹ Pendapat ini diperkuat dengan Hadis dari Rasulullah SAW. yang diriwayatkan oleh Imam Tirmidzi dan dikuatkan oleh Imam Bukhari yang memiliki arti "Bercerita Hasan bin Bakar Al-Maruzi, bercerita Al-Ma'ally bin Manshur, bercerita Abdullah bin Ja'far Al-Mahzumy dari Utsman bin Muhammad Al-Akhnas, dari Said Al-Maqbury, dari Abu Hurairah r.a berkata : Rasulullah SAW. bersabda : "Arah yang ada di antara Timur dan Barat adalah Kiblat" (HR Tirmidzi dan dikuatkan oleh Bukhari)."⁴²

⁴¹ Abdurrachim dari Ali As-Sayis. *Tafsir Ayatul Ahkam*. (tt: tp, tth), Juz 1 hal.35.

⁴² Muhammad ibnu Ismail Ash-Shan'ani. *Subulus Salam*. (Beirut : Darul Kutubil 'Ilmiyyah, t.th.), Juz I hal. 250.

Salah satu ulama Mazhab Maliki yakni Ibn Arabi dalam kitabnya yang berjudul *Ahkamul Quran* memberikan pernyataannya bahwa pendapat tentang kewajiban menghadap ke bangunan Ka'bah merupakan pendapat yang lemah. Hal ini dikarenakan perintah tersebut merupakan perintah untuk melaksanakan atau mengerjakan sesuatu yang tidak dapat dikerjakan.⁴³

Sementara itu di sisi lain, golongan Syafi'iyah dan Hanabilah menyatakan bahwa kewajiban menghadap kiblat itu tidaklah berhasil kecuali apabila menghadap 'ain (bangunan) Ka'bah, oleh karena itu hal ini harus dilaksanakan dengan tepat menghadap ke Ka'bah.⁴⁴

Salah satu ulama besar dari Mazhab Hambali yakni Imam Ibnu Qudamah Al-Maqdisi memberikan pendapatnya terkait dengan permasalahan arah kiblat. Beliau membagi keadaan orang yang menghadap kiblat menjadi tiga keadaan, yakni :⁴⁵

- a. Orang yang sangat yakin, yaitu orang yang dapat melihat bangunan Ka'bah secara langsung maka diwajibkan baginya untuk menghadap ke bangunan Ka'bah dengan yakin.
- b. Orang yang tidak dapat melihat Ka'bah secara langsung namun ia memiliki beberapa tanda untuk dapat mengetahui arah kiblat, maka diwajibkan baginya untuk berjihad untuk dapat mengetahui arah kiblat.

⁴³ Ibn Arabi. *Ahkamul Quran*. (Maktabah Syamilah) Juz 1 hal. 77.

⁴⁴ Ahmad Izzuddin, Ilmu, 24.

⁴⁵ Syaikh Al-Khotib As-Syarbini. *Mughni Al-Muhtaj ila Marifah Maani Al-Fadhl Al-Minhaj*. (tt: tp, tth), Juz 1 hal. 336.

- c. Orang yang tidak dapat mengetahui Ka'bah dikarenakan buta dan juga tidak memiliki tanda-tanda untuk dapat mengetahuinya, maka diwajibkan baginya untuk taqlid.

Menurut Imam Al-Syizari dalam kitabnya yang bernama al-Muhadzab, diterangkan bahwa jika seseorang memahami tanda atau petunjuk arah kiblat, maka ia tetap perlu berusaha untuk menemukan kiblat. Sementara itu, tentang kewajibannya, Imam Syafi'i dalam kitabnya yaitu Al-Umm menyatakan bahwa yang menjadi kewajiban dalam berkiblat adalah menghadap dengan benar ke arah bangunan Ka'bah. Karena orang yang diwajibkan untuk menghadap kiblat, ia harus menghadap ke bangunan Ka'bah, sama seperti halnya orang Mekkah.⁴⁶

Sedangkan teks yang dikutip oleh murid Imam Syafi'i yakni Imam Al-Muzami dari Imam Syafi'i menyatakan bahwa yang diwajibkan adalah menghadap ke arah Ka'bah (Jihatul Ka'bah), karena jika yang diwajibkan adalah menghadap bangunan Ka'bah secara fisik, maka sholat jamaah yang memiliki saf yang panjang tidaklah sah, karena di antara mereka ada yang menghadap ke arah luar bangunan Ka'bah.⁴⁷

Mazhab Syafi'i sendiri telah menambahkan dan menetapkan kaidah yang dapat digunakan untuk memenuhi syarat menghadap kiblat, yakni :⁴⁸

- a. *Ainul Ka'bah*, yaitu bagi seseorang yang berada di Masjidil Haram atau ka'bah dan dapat melihat Ka'bah secara

⁴⁶ Imam An-Nawawi. *Terjemah Al-Majmu' Syarah Al Muhadzdzab*, Penerjemah : Muhammad Najib Al-Muthi'i. (Jakarta : Pustaka Azzam) Juz III hal. 441.

⁴⁷ *Ibid*.

⁴⁸ Ahmad Izzuddin, Ilmu, 24.

langsung, maka diwajibkan untuk menghadap ke Ka'bah dengan penuh keyakinan.

- b. *Jihatul Ka'bah*, yaitu yaitu bagi seseorang yang berada di luar Masjidil Haram atau Ka'bah, namun masih berada di tanah suci Makkah dan tidak dapat melihat Ka'bah secara langsung, maka diwajibkan menghadap ke arah Masjidil Haram yang maksudnya untuk menghadap ke kiblat secara *Dzhanni*.
- c. *Jihatul Kiblat*, yaitu bagi seseorang yang berada di luar Makkah atau di luar Negara Arab Saudi, maka arah kiblatnya ialah menghadap ke arah Arab Saudi dengan menggunakan perkiraan dan sebelumnya harus berijtihad terlebih dahulu, diantaranya adalah menggunakan bayangan matahari, segitiga bola, ataupun segala hal yang dapat digunakan untuk mengukur arah kiblat. Dengan bantuan alat dan keyakinan ini maka hukum dari *kiblat dzan* akan semakin mendekati *kiblat yakin*.

Berdasarkan dari penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan yakni : *Pertama*, bahwa menghadap ke arah kiblat merupakan suatu kewajiban bagi umat muslim yang akan melaksanakan shalat, oleh karena itu para ahli fikih bersepakat dalam berpendapat bahwa menghadap ke arah kiblat merupakan salah satu syarat sah dalam salat. *Kedua*, ketika melaksanakan salat fardu di kendaraan, maka diwajibkan menghadap ke arah kiblat dari mulai Takbiratul Ihram sampai salam sedangkan untuk salat sunah hanya diwajibkan saat *Takbiratul Ihram* saja.⁴⁹

⁴⁹ *Ibid*, 25-26.

E. Metode-Metode Penentuan Arah Kiblat

Secara historis, metode atau cara untuk menentukan arah kiblat di Indonesia telah melalui banyak perkembangan yang cukup signifikan. Perkembangan dalam penentuan arah kiblat ini dapat dilihat dari alat-alat yang digunakan untuk mengukurnya, seperti *tongkat istiwa*, *rubu' mujayyab*, *kompas*, dan *theodolite*. Selain itu, sistem perhitungan yang digunakan juga mengalami kemajuan, baik dalam hal data koordinat maupun sistem ilmu ukurnya yang sangat terbantu dengan keberadaan alat bantu perhitungan seperti *Scientific Calculator* serta alat bantu pencarian data koordinat yang semakin canggih seperti *Google Earth*.

Namun, sangat disayangkan bahwa kemajuan penentuan arah kiblat ini tampak hanya dimiliki oleh sebagian kelompok saja, sementara kelompok lainnya masih menggunakan sistem yang dianggap telah usang. Hal ini tentunya tidak terlepas dari beberapa faktor, di antaranya tingkat pengetahuan umat muslim yang beragam dan sikap tertutup dalam menerima pengetahuan.

Untuk saat ini, metode atau cara yang paling banyak digunakan untuk penentuan arah kiblat ada dua, yakni *Azimuth Kiblat* dan *Rashdul Kiblat*⁵⁰ atau bisa disebut juga teori sudut dan teori bayangan.

⁵⁰ *Ibid*, 29.

1. *Azimuth Kiblat*

Azimuth Kiblat adalah suatu garis atau arah yang menuju ke Ka'bah atau kiblat. Dalam menentukan *azimuth*, diperlukan data-data sebagai berikut,

a. Lintang Tempat

Lintang tempat merupakan jarak dari suatu daerah yang dikehendaki yang diukur sepanjang garis bujur sampai khatulistiwa. Khatulistiwa sendiri memiliki arti lintang 0° dan titik kutub bumi ialah lintang 90° . Oleh karena itu nilai dari lintang itu berkisar antara $0^\circ - 90^\circ$. Lintang yang berada di sebelah Selatan dari Khatulistiwa biasa disebut Lintang Selatan atau disingkat LS dan ditandai dengan tanda negatif (-), sedangkan lintang yang berada di sebelah Utara dari Khatulistiwa biasa disebut dengan Lintang Utara atau biasa disingkat LU dan ditandai dengan tanda positif (+).

b. Bujur Tempat

Bujur tempat merupakan jarak dari suatu daerah yang dikehendaki ke suatu garis bujur yang melali suatu kota dekat London yakni Kota Greenwich. Jika garis itu berada di Barat dari Kota Greenwich sampai 180° maka itu disebut Bujur Barat atau biasa disingkat BB, begitu juga jika garis itu berada di sebelah Timur dari Kota Greenwich sampai 180° maka itu disebut Bujur Timur atau biasa disingkat BT.

c. Lintang serta Bujur Makkah

Lintang Makkah memiliki nilai $21^\circ 25' 21.17''$ LU dan Bujur Makkah memiliki nilai $39^\circ 49' 34.56''$ BT.

2. *Rashdul Kiblat*

Rashdul Kiblat merupakan ketentuan waktu di mana bayangan benda yang terkena sinar matahari mengarah ke kiblat. Sebagaimana dalam kalender menara Kudus KH Turaichan ditentukan tanggal 27 atau 28 Mei dan tanggal 15 atau 16 Juli setiap tahun sebagai *Yaumil Rashdul Kiblat*.

Namun demikian, pada hari-hari selain yang telah disebutkan, umumnya juga bisa ditentukan jam *Rashdul Kiblat* atau arah kiblat dengan menggunakan sinar matahari. Perlu dipahami bahwa jam *Rashdul Kiblat* setiap hari mengalami perubahan akibat pengaruh deklinasi matahari. Metode ini dikenal dengan istilah *As-Syamsu fi Madaril Qiblah*.⁵¹

Menurut Slamet Hambali, peristiwa *Rashdul Kiblat* terbagi menjadi dua, yakni *Rashdul Kiblat* Lokal dan *Rashdul Kiblat* Global. Masing-masing metode memiliki cara perhitungannya tersendiri.

Rashdul Kiblat Global (Tahunan) terjadi dua kali dalam setiap tahun yakni setiap tanggal 27 Mei untuk tahun kabisat atau 28 Mei untuk tahun basithah pada pukul 11.57 waktu Makkah dan jika dikonversikan ke waktu Indonesia menjadi 16.18 WIB serta 15 Juli untuk tahun kabisat atau 16 Juli untuk tahun basithah pada pukul 12.06 waktu Makkah dan jika dikonversikan ke waktu Indonesia menjadi 16.27 WIB. Hal ini terjadi karena nilai deklinasi dari matahari hampir sama dengan lintang dari Ka'bah sehingga posisi matahari

⁵¹ *Ibid*, 45.

berada tepat di atas Ka'bah dan cahaya bayangan matahari akan membelakangi arah kiblat.⁵²

Rashdul Kiblat Lokal (Harian) dapat dihitung dengan menggunakan beberapa rumus.

a) Rumus mencari U atau sudut bantu

$$\text{Cotan } U = \text{Tan } B \times \text{Sin } LT$$

b) Rumus mencari T atau sudut waktu

$$\text{Cos } (t - U) = \text{Tan Dek.M} \times \text{Cos } U : \text{Tan } LT$$

$$t = ((t-U) + U) : 15$$

c) Rumus mencari WH atau Waktu Hakiki

$$WH = \text{Pukul } 12 + t \text{ (terjadi jika } B = UB \text{ atau } SB)$$

$$= \text{Pukul } 12 - t \text{ (terjadi jika } B = UT \text{ atau } ST)$$

d) Rumus mengubah WH atau Waktu Hakiki menjadi Waktu Daerah (WIB, WITA, WIT)

$$WD = WH - e + (BD - BT) : 15$$

⁵² Slamet Hambali. *Metode Pengukuran Arah Kiblat dengan Segitiga Siku-Siku dan Bayangan Matahari Setiap Saat*. (Semarang : Perpustakaan Pasca Sarjana IAIN Walisongo, 2010), hal. 37.

Keterangan :

- U** = Sudut bantu.
- B** = Arah kiblat.
- (t-U)** = Memiliki dua kemungkinan. *Pertama*, Jika U itu positif, maka t-U adalah negatif. *Kedua*, Jika U itu negatif, maka t-U adalah positif.
- LT** = Lintang tempat.
- Dek.M** = Deklinasi matahari. Agar dapat nilai deklinasi yang akurat maka akan melalui dua tahap. *Pertama*, menggunakan data pukul 12 Waktu Daerah (pukul 12 WIB = pukul 05 GMT). *Kedua*, melakukan interpolasi menggunakan data hasil perhitungan pertama.
- WH** = Waktu hakiki, merupakan waktu yang berdasar pada peredaran matahari.
- WD** = Waktu daerah, merupakan waktu pertengahan dari wilayah Indonesia atau biasa disebut LMT (*Local Mean Time*) yang mana meliputi WIB, WITA, dan WIT.
- e** = *Equation of Time* atau biasa disebut perata waktu.
- BD** = Bujur daerah yang masing-masing memiliki nilai 105° untuk WIB, 120° untuk WITA, dan 135° untuk WIT.
- BT** = Bujur tempat.

3. Segitiga Kiblat

Segitiga kiblat merupakan suatu alat yang digunakan apabila telah mengetahui nilai *azimuth kiblat*. Metode ini digunakan untuk mempermudah atas penerapan sudut kiblat saat di lapangan. Metode ini menggunakan perbandingan rumus trigonometri sebagai dasarnya. Apabila telah diketahui panjang dari salah satu sisi segitiga yakni sisi a, maka sisi b dapat dihitung sebesar arah kiblat ($U - B$) yang kemudian ujung dari kedua sisi tersebut ditarik untuk membentuk garis arah kiblat.⁵³

4. Tongkat *Istiwa'*

Tongkat *Istiwa'* merupakan sebuah tongkat yang ditancapkan pada sebuah bidang datar di ruang terbuka sehingga tegak lurus agar dapat disinari oleh matahari. *Gnomon* merupakan sebutan untuk tongkat ini di zaman dahulu. Tongkat *Istiwa'* masih sering digunakan sampai sekarang sebagai alat untuk menentukan Waktu *Istiwa'* atau *Local Mean Time* dan juga untuk menentukan waktu-waktu shalat.⁵⁴

5. *Rubu' Mujayyab*

Rubu' Mujayyab merupakan suatu alat untuk menghitung fungsi geneometris. Alat ini sangat berguna untuk memproyeksikan benda langit pada suatu lingkaran vertikal. Alat ini terbuat dari bahan kayu yang berbentuk seperempat lingkaran yang mana di salah satu sisinya ditempel kertas

⁵³ Ahmad Izzuddin, Ilmu, 69.

⁵⁴ *Ibid*, 65.

yang sudah diberikan garis-garis. Alat ini juga biasa disebut *Quadrant*.⁵⁵

6. Kompas

Kompas merupakan alat navigasi berupa panah penunjuk magnetis yang menyesuaikan dirinya dengan medan magnet yang ada di bumi sebagai penunjuk arah mata angin. Prinsip kerja kompas ialah berdasarkan medan magnet dan karena sifat magnetnya inilah yang membuat jarum kompas akan menunjuk arah Utara-Selatan magnetis dan bukan sejati. Arah mata angin yang dapat ditunjukan kompas adalah Utara, Barat, Timur, Selatan, Barat Laut, Timur Laut, Barat Daya, dan Tenggara.

Fungsi dan kegunaan kompas antara lain mencari arah Utara magnetis, mengukur besar sudut, menentukan letak orientasi. Kelemahan kompas ialah harus dijauhkan dari benda-benda yang mengandung logam karena dapat memengaruhi jarum kompas sehingga tidak menunjukan arah Utara sejati Bumi.⁵⁶

7. *Theodolite*

Theodolite adalah suatu instrumen atau alat optik yang dipasang pada tripod dan digunakan untuk mengukur suatu sudut. *Theodolite* terbagi menjadi beberapa tingkatan yang didasarkan pada ketelitiannya yakni Tipe T0 untuk yang memiliki ketelitian rendah sampai 20" (tidak teliti), Tipe T1 untuk yang memiliki ketelitian berkisar antara 20"- 5"(agak teliti), Tipe T2 untuk yang memiliki ketelitian sampai 1"

⁵⁵ *Ibid*, 61.

⁵⁶ *Ibid*, 65.

(teliti), Tipe T3 untuk yang memiliki ketelitian sampai 0,1" (teliti sekali), dan Tipe T4 untuk yang memiliki ketelitian sampai 0,01" (sangat teliti).⁵⁷

Hingga saat ini, *Theodolite* dianggap sebagai alat yang paling akurat dalam metode penentuan arah kiblat. *Theodolite* dianggap seperti itu bukan tanpa alasan, hal ini dikarenakan *Theodolite* dapat menunjukkan sudut hingga satuan detik busur dengan bantuan pergerakan dari matahari. Dengan mengetahui posisi matahari dengan cara menghitung *azimuth matahari*, maka posisi Utara sejati maupun posisi *azimuth kiblat* akan dapat ditentukan secara akurat dari suatu tempat. Selain itu, alat ini juga dilengkapi dengan teropong yang memiliki pembesaran untuk lensa dan sebagian dari alat ini juga memiliki laser untuk mempermudah dalam penunjukan garis kiblat sehingga alat ini dapat menghasilkan data yang akurat dalam penentuan arah kiblat.

8. *Google Earth*

Google Earth merupakan suatu aplikasi berbasis citra satelit yang dapat digunakan untuk mengetahui arah kiblat suatu tempat.⁵⁸ Agar dapat menggunakan *software* ini, terlebih dahulu menginstal sehingga dapat digunakan secara langsung di laptop atau komputer. Perlu diingat bahwa program ini hanya dapat digunakan apabila sudah terhubung dengan jaringan internet sehingga pencarian untuk suatu tempat ataupun sudut kiblat dapat dilakukan dengan mudah.

⁵⁷ *Ibid*, 55.

⁵⁸ *Ibid*, 73.

F. Toleransi dalam Menghadap Kiblat

Menghadap ke arah kiblat merupakan suatu hal yang sering sekali menjadi perbincangan hangat. Terlebih lagi masalah kemelencengan arah kiblat. Beberapa pakar falak mengemukakan pendapatnya tentang batas toleransi dalam menghadap kiblat. Ahmad Izzuddin dalam penelitiannya yang berjudul “*Typhology Jihatul Ka’bah on Qibla Direction of Mosques in Semarang*” menyimpulkan bahwa sebuah masjid masih dianggap akurat apabila arah kiblat dari bangunan masjid tersebut tidak melenceng melebihi 2° busur dari arah menuju Ka’bah. Zainul Arifin juga memberikan pendapat dalam penelitiannya yang berjudul “*Toleransi Penyimpangan Pengukuran Arah Kiblat*” bahwa toleransi dalam penyimpangan atau melencengnya arah kiblat di Indonesia yang mampu diketahui melalui *Theodolite* ialah selama bangunan masjid masih mengarah ke kota Makkah dengan kemelencengan sebesar 0° 6' 36" sampai -0° 10' 12" dari posisi Ka’bah. Kemudian ada juga Anisah Budiwati dan Saiful Aziz yang dalam penelitiannya yang berjudul “*Akurasi Arah Kiblat Masjid di Ruang Publik*” menyebutkan bahwa arah kiblat suatu masjid masih dikatakan akurat apabila masih menghadap ke arah kota Makkah dengan besaran kemelencengan tidak mencapai 6 menit busur.⁵⁹

⁵⁹ Ismail, Dikson T. Yasin, Zulfiah, Toleransi, 117.

Slamet Hambali dalam penelitiannya yang berjudul “*Menguji Keakuratan Hasil Pengukuran Arah Kiblat dengan Menggunakan Istiwaaini*” mengklasifikasikan beberapa tingkatan kategori untuk pengukuran arah kiblat sebagai berikut,⁶⁰

- a) **Sangat akurat**, apabila hasil dari pengukuran suatu arah kiblat sesuai dengan arah Ka’bah atau Masjidil Haram.
- b) **Akurat**, apabila hasil dari pengukuran suatu arah kiblat tidak melebihi selisih waktu plus atau minus 5 menit dari waktu Rashdul kiblat menurut kriteria yang dikemukakan oleh Prof. Dr. H. Thomas Djamaluddin.
- c) **Kurang akurat**, apabila kemelencengan terjadi antara $0^{\circ} 42' 46,43''$ sampai $22^{\circ} 30'$, karena jika lebih dari itu maka arah kiblat yang ada di Indonesia lebih condong atau mengarah ke Barat.
- d) **Tidak akurat**, apabila kemelencengan yang terjadi lebih dari $22^{\circ} 30'$ karena jika sudah melenceng sejauh itu, maka kiblat yang ada di Indonesia lebih condong atau mengarah ke Selatan dari titik Barat.

⁶⁰ Slamet Hambali. *Menguji Keakuratan Hasil Pengukuran Arah Kiblat Menggunakan Istiwaaini*. Laporan Hasil Penelitian Individual IAIN Walisongo Semarang. (Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2014), hal. 49.

G. Tinjauan Pustaka

Skripsi Muhammad Naufal Al Tasya yang berjudul “*Posibilitas Tumbuhan Lumut di Batang Pohon Sebagai Acuan Penentuan Arah Kiblat*”. Dalam penelitiannya, Naufal sebagai peneliti memaparkan tentang kemungkinan (posibilitas) tumbuhan lumut di batang pohon dalam menentukan arah kiblat. Tumbuhan lumut menjadi memungkinkan (possible) untuk penentuan arah kiblat dengan beberapa faktor yang mempengaruhi yakni suhu udara, ph tanah, kelembapan tanah dan udara, serta intensitas cahaya. Namun, dari 15 sampel yang telah diambil dan dilakukan pengujian akurasi, bahwa presentase lumut dapat dijadikan arah kiblat itu sebesar 60 persen karena lumut tumbuh ke arah Barat tetapi tidak persis ke arah Barat. Bisa sedikit menyerong ke Utara atau Selatan. Tumbuhan lumut yang digunakan ialah lumut daun golongan *Andreaeaceae*.⁶¹

Skripsi Isna Rosa Fitria yang berjudul “*Posibilitas Penentuan Arah Kiblat dengan Bintang Rigel pada Rasi Bintang Orion*”. Dalam penelitiannya, Isna sebagai peneliti memaparkan tentang Perhitungan manual dari azimuth bintang Rigel dapat dijadikan sebagai suatu acuan penentuan arah kiblat dan metode azimuth pada bintang Rigel dapat dijadikan sebagai suatu acuan penentuan arah kiblat yang merupakan salah satu alternatif penentuan arah kiblat pada malam hari, karena pada mulanya semua benda langit dapat dijadikan sebagai acuan untuk menentukan arah kiblat dengan catatan mengetahui nilai azimuth dari bintang tersebut yang

⁶¹ Muhammad Naufal Al Tasya, “Posibilitas Tumbuhan Lumut di Batang Pohon sebagai Acuan Penentuan Arah Kiblat”, *skripsi* UIN Walisongo Semarang (Semarang, 2023).

kemudian menghitung beda azimuth tersebut dengan rumus beda azimuth = azimuth kiblat – azimuth bintang. Menurutnya, penentuan arah kiblat menggunakan azimuth bintang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja selama pengamat mengetahui waktu terbit dan terbenam dari bintang tersebut dan bintang tersebut sudah berada di atas ufuk atau tidak, dan juga bintang Rigel ini hanya dapat diamati pada bumi bagian langit Selatan. Semakin ke kutub Utara semakin tidak bisa untuk diamati.⁶²

Skripsi Ade Nursyamsi Z. yang berjudul “*Studi Akurasi Qibla Box dalam Penentuan Arah Kiblat*”. Ade sebagai peneliti memberikan kesimpulan terhadap penelitiannya bahwa *Qibla Box* sebagai alat untuk pengukuran arah kiblat dapat dikatakan cukup akurat, namun ada 2 faktor yang menyebabkannya menjadi tidak akurat yakni, kurangnya ketelitian peneliti dalam pengukuran dan modul kompas yang sangat sensitif terhadap logam yang dapat memberikan pengaruh kepada keakuratan pengukuran arah kiblat.⁶³

Skripsi Heni Novitasari yang berjudul “*Pengaruh Pandangan Tokoh Agama Terhadap Penentuan Arah Kiblat (Studi Kasus di Masjid Baitul Muttaqin Kauman Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak)*”. Heni sebagai peneliti memberikan kesimpulan bahwa tokoh agama di sekitar masjid Baitul Muttaqin menyadari betapa pentingnya ilmu falak dalam proses penentuan arah kiblat, namun mereka belum memahami ilmu falak secara mendalam. Faktor yang mendasari pendapat ini adalah dikarenakan ilmu pengetahuan

⁶² Isna Rosa Fitria, “Posibilitas Penentuan Arah Kiblat dengan Bintang Rigel pada Rasi Bintang Orion”, *skripsi* UIN Walisongo Semarang (Semarang, 2022).

⁶³ Ade Nursyamsi Z, “Studi Akurasi Qibla Box dalam Penentuan Arah Kiblat”, *skripsi* UIN Walisongo Semarang (Semarang, 2023).

yang mereka miliki belum cukup serta beberapa tokoh agama di sekitar masjid merupakan lulusan pesantren yang tidak mempelajari ilmu falak secara mendalam.⁶⁴

Dari tinjauan pustaka yang telah penulis tuturkan di atas, ada berbagai metode dalam menentukan arah kiblat. Namun dengan banyaknya metode penentuan arah kiblat apakah mahasiswa dan mahasiswi UIN Walisongo Semarang benar-benar memahami tentang arah kiblat atau tidak. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian tentang “Analisis Pemahaman Fikih Arah Kiblat Mahasiswa dan Mahasiswi UIN Walisongo Semarang”.

⁶⁴ Heni Novitasari, “Pengaruh Pandangan Tokoh Ilmu Agama Terhadap Penentuan Arah Kiblat (Studi Kasus di Masjid Baitul Muttaqin Kauman Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak)”, *skripsi* UIN Walisongo Semarang (Semarang, 2023).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan penjelasnya atau explanasi, jenis penelitian dibagi menjadi 3 (tiga), yakni penelitian asosiatif (hubungan), penelitian komparatif (perbandingan), dan penelitian deskriptif.⁶⁵ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hubungan (asosiatif). Penelitian asosiatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih untuk menggali hubungan atau pengaruh yang terjadi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan judul “Analisis pemahaman fikih arah kiblat mahasiswa dan mahasiswi UIN Walisongo Semarang”. Pendekatan kuantitatif ini biasanya memiliki landasan yakni filsafat positivisme yang mana digunakan untuk mempelajari sampel atau populasi tertentu dengan menggunakan instrumen dan juga untuk menguji hipotesis yang telah dijabarkan.⁶⁶

Dalam penelitian ini, pengumpulan data bersumber dari kuesioner dan analisis data dilakukan secara kuantitatif. Tujuan dari penelitian kuantitatif ini adalah mengembangkan

⁶⁵ Iqbal Misbahuddin Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. (Jakarta : Bumi aksara, cet. 2, 2013).

⁶⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, cet. 19, 2013).

dan menggunakan model yang matematis, teori dan hipotesis terkait dengan fenomena atau kejadian yang diteliti.⁶⁷

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Universitas ini berada di Jalan Prof. Hamka, Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini yaitu pada bulan Februari – Maret 2025.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Dalam penelitian ini, hipotesis yang diambil adalah :

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara latar belakang pendidikan terhadap pemahaman fikih arah kiblat.
2. H_1 : Terdapat pengaruh antara latar belakang pendidikan dengan pemahaman fikih arah kiblat.

⁶⁷ A. Muri Yusuf. *Ilmu Metode Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta : Kencana, 2017).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah atau area generalisasi yang terdiri atas suatu obyek atau suatu subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan dan dipelajari oleh peneliti yang kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi UIN Walisongo Semarang yang memiliki total kurang lebih 20.000 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian yang berasal dari jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi.⁶⁹

Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik untuk mengambil sampel dengan memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dapat menjadi anggota sampel. Kemudian jenis yang digunakan adalah *simple random sampling*, yakni pengambilan anggota sampel yang dilakukan secara acak tanpa melihat strata yang terdapat dalam populasi tersebut.⁷⁰

⁶⁸ Garaika dan Darmanah. *Metodologi Penelitian*. (Lampung : CV Hira Tech, 2013).

⁶⁹ Sugiyono, Metode, 149.

⁷⁰ Sugiyono, Metode, 151-152.

Peneliti menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10% dan tingkat kepercayaan sebesar 90% dengan rumus sebagai berikut,⁷¹

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e² = Persentase kesalahan dalam pengambilan sampel yang masih diinginkan.

Pencarian sampel penelitian ini adalah

Diketahui : N = 20.000 dan e² = 10 % atau 0,1

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{20.000}{1 + 20.000(10\%)^2}$$

$$n = \frac{20.000}{1 + 20.000(0.01)}$$

$$n = \frac{20.000}{1 + 200}$$

⁷¹ Nur Fadilah Amin, Kamaluddin Garancang dan Sabaruddin Abunawas. “Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian”. *Jurnal Pilar* Vol. 14 No. 1, 2021.

$$n = \frac{20.000}{201}$$

$$n = 99,50$$

$$n = 100 \text{ orang}$$

E. Variabel dan Indikator

Penelitian ini membahas tentang pengaruh dari latar belakang pendidikan terhadap pemahaman fikih arah kiblat mahasiswa dan mahasiswi UIN Walisongo Semarang. Maka identifikasi variable dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variabel yang menyebabkan berubahnya atau memengaruhi variabel dependen (terikat).⁷² Dalam KBBI, independen memiliki arti tidak terikat atau bebas, oleh karena itu variabel ini sering disebut variabel bebas. Pada penelitian ini, variabel independen adalah latar belakang pendidikan (X).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi akibat atau dipengaruhi oleh variabel independen (bebas).⁷³ Dalam KBBI, dependen memiliki arti bergantung (terikat) atau tidak dapat berdiri sendiri. Oleh karenanya variabel ini sering juga disebut sebagai variabel terikat. Pada penelitian ini, variabel dependen adalah pemahaman fikih arah kiblat (Y).

⁷² Sugiyono, Metode, 96.

⁷³ *Ibid*, 97.

F. Sumber dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yang mana diperoleh atau didapatkan dari :

1. Data primer merupakan data yang menjadi rujukan utama penulis dalam melakukan penelitian. Data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah hasil kuisisioner yang telah disebar ke beberapa responden, dalam hal ini mahasiswa dan mahasiswi UIN Walisongo Semarang.
2. Data sekunder merupakan data-data yang diambil melalui literatur-literatur berupa buku, textbook, dokumen-dokumen tertulis, media internet maupun data-data yang berkaitan dalam masalah penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini segala bentuk literatur, buku, dokumen tertulis, website internet, dan data-data yang membahas tentang UIN Walisongo Semarang, program studi ilmu falak, dan fiqih arah kiblat.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk penelitian ini adalah

1. Penyebaran Kuesioner

Penyebaran kuesioner dilakukan dengan menyebarkan pernyataan kepada responden, yaitu mahasiswa dan mahasiswi UIN Walisongo Semarang, yang mana dalam setiap pernyataan sudah tertera alternatif jawaban sehingga responden hanya tinggal

memilih salah satu dari beberapa alternatif jawaban yang telah disediakan.

2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi dari informan atau orang yang diwawancarai. Jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur, yakni peneliti telah menyiapkan beberapa instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang digunakan untuk wawancara. Wawancara yang dilakukan yakni berupa wawancara secara *offline* dan secara *online* melalui chat *Whatsapp* juga *Google Meet*. Wawancara ini difokuskan untuk mengetahui pemahaman tentang arah kiblat oleh beberapa mahasiswa dan mahasiswi UIN Walisongo Semarang. Informan yang penulis wawancarai adalah mahasiswa dan mahasiswi UIN Walisongo Semarang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang peneliti lakukan adalah mengumpulkan data-data terkait dengan permasalahan fiqih arah kiblat, Ilmu falak sebagai distingsi UIN Walisongo Semarang, serta data mahasiswa dan mahasiswi UIN Walisongo Semarang yang diberikan kuisioner dan yang akan diwawancarai.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data merupakan suatu kegiatan saat data-data yang didapatkan dari seluruh responden telah terkumpul. Analisis data yang dilakukan adalah membagi data menjadi dua bagian yakni menurut

variabelnya dan juga menurut jenis respondennya, menyajikan data dari setiap variabel yang akan diteliti, menghitung untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah, serta menguji hipotesis yang telah disajikan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana karena hanya memiliki satu variabel dependen (terikat) dan satu variabel independen (bebas).

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan valid atau tidaknya suatu instrumen dalam penelitian. Validitas tinggi didapatkan jika instrumen yang diteliti sah atau valid. Jika validitas tinggi atau rendah maka itu menunjukkan seberapa baik data yang dikumpulkan dan tidak melenceng dari suatu gambaran variabel yang diteliti.⁷⁴

Hipotesis :⁷⁵

1. H₀ = Jika item-item dari instrumen yang diteliti tidak valid dalam mengukur variabel.
2. H₁ = Jika item-item dari instrument yang diteliti valid dalam mengukur variabel.

Statistik Uji :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{(N\sum x^2 - (\sum x)^2) - (N\sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

Keterangan :

⁷⁴ Rifa'i Abubakar. *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta : SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, cet. 1, 2023).

⁷⁵ Syafrida Hafni Sahir. *Metodologi Penelitian*. (Bojonegoro : KBM Indonesia, 2013).

- r_{xy} = koefisien validitas
 N = jumlah responden
 Σxy = jumlah seluruh skor x dan skor y
 Σx = jumlah seluruh skor x
 Σy = jumlah seluruh skor y

Daerah Kritis :

Tolak H_0 jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $P\text{-Value} < \alpha$

1. Tolak H_0 diterima apabila jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $P\text{-Value} < \alpha$, maka didapatkan instrumen valid.
2. H_0 diterima apabila jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau $P\text{-Value} > \alpha$, maka didapatkan instrumen tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu proses untuk menentukan seberapa dapat dipercaya alat pengumpulan data dan menghasilkan data yang konsisten. Reliabilitas sendiri menunjukkan dapat dipercaya atau tidaknya dan konsistensi dari hasil pengukuran data dengan menggunakan alat tersebut dalam suatu pengukuran gejala yang sama.⁷⁶ Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan Cronbach's Alpha sebagai uji reliabilitas.

Cronbach's Alpha sendiri merupakan suatu koefisien yang digunakan untuk menilai apakah

⁷⁶ Sugiyono dan Sitinjak. *Uji Validitas Kuesioner*. (Jurnal Simetrik, 2021).

sebuah instrument reliabel atau tidak dan memiliki nilai antara 0 sampai 1.⁷⁷

Rumus Cronbach's Alpha :⁷⁸

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

α = Reliabilitas Alpha Cronbach

k = Jumlah butir instrumen

$\sum si^2$ = Jumlah varian

st^2 = Varian total

Daerah Kritis :

1. Jika nilai dari Cronbach's Alpha lebih dari 0,600, maka instrument tersebut dikatakan reliabel.
2. Jika nilai dari Cronbach's Alpha kurang dari 0,600, maka instrument tersebut dikatakan tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar dapat mengetahui apakah suatu residual terdistribusi

⁷⁷ Fajar Sodiq. *Uji Validitas dan Reliabilitas University Stress Scale*. (Prosiding University Research Colloquium, 2020).

⁷⁸ Muhammad Khumaedi. "Reliabilitas Instrumen Penelitian Pendidikan". *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 2012.

dengan normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan melihat signifikansi dari *Monte-Carlo*.

Metode *Monte Carlo* sendiri digunakan untuk dapat menghitung suatu nilai yang tidak dapat dihitung secara analitik dan juga untuk data memecahkan suatu masalah dari system yang tidak dapat berfungsi dengan baik.⁷⁹ Metode ini juga mencoba untuk menemukan suatu nilai yang dekat dengan nilai yang sebenarnya atau nilai yang terjadi dari distribusi sampling.⁸⁰ Biasanya juga metode ini digunakan untuk mengetahui data terdistribusi secara normal atau tidak berdasarkan sampel yang ekstrim. Metode ini dianggap lebih akurat karena tidak diperlukan untuk menambah data asli.

Hipotesis :

1. H_0 = Data terdistribusi secara normal
2. H_1 = Data tidak terdistribusi secara normal.

Statistik Uji :

$$D = \text{maksimum} |F_0(x) - S_N(x)|$$

Keterangan :

$F_0(x)$ = distribusi teoritis frekuensi kumulatif

$S_N(x)$ = distribusi indeks kumulatif yang diamati

Daerah Kritis : tolak H_0 jika $D < D_\alpha(0,05)$

⁷⁹ Annisa Aulia dan Muhammad Akram Faiz. "Penerapan Metode Monte Carlo dalam Memprediksi Rata-Rata Harga Jual Rumah". *JATI : Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, Vol. 8 No. 4, 2024) hal. 5953.

⁸⁰ Ibid, 5953.

D_α merupakan nilai kritis dari uji *Kolmogorov-smirnov*.

1. Terima H_0 apabila nilai *monte carlo* $> 0,05$ maka data terdistribusi dengan normal.
2. Tolak H_0 apabila nilai *monte carlo* $> 0,05$ maka data tidak terdistribusi dengan normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang digunakan agar dapat mengetahui bahwa dua variabel yang diuji memiliki korelasi atau tidak. Berikut rumus uji linearitas :⁸¹

Hipotesis :

1. H_0 = Terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. H_1 = Tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen.

Statistik Uji :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg}}{RJK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi

RJK_{reg} = Rata-rata kuadrat regresi

RJK_{res} = Rata-rata kuadrat residu

⁸¹ Gito Supriadi. *Statistik Penelitian Pendidikan*. (Yogyakarta : UNY Press, 2021).

Daerah Kritis :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$

1. Tolak H_0 apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$, maka didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel latar belakang pendidikan dengan variabel pemahaman fikih arah kiblat.
2. Terima H_0 apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$, maka didapatkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel latar belakang pendidikan dengan variabel pemahaman fikih arah kiblat.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah analisis yang memiliki tujuan untuk menguji bagaimana pengaruh antara variabel X dan variabel Y. dalam penelitian ini, analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh latar belakang pendidikan (X) terhadap pemahaman fikih arah kiblat (Y).

Analisis ini menggunakan rumus sebagai berikut,

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

X = Variabel Independen (Bebas)

$\hat{Y}$ = Variabel Dependen (Terikat)

b. Uji T (Uji Parsial)

Uji T atau uji parsial merupakan suatu metode untuk menguji seberapa besar pengaruh dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Uji T ini memungkinkan relative dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini menggunakan rumus sebagai berikut,

Hipotesis :

1. $H_0 : \beta_i = 0$, maka semua koefisien dalam persamaan adalah sama dengan nol.
2. $H_1 : \beta_i \neq 0$, maka semua koefisien dalam persamaan adalah tidak sama dengan nol.

Statistik Uji :

$$t_{hitung} = \frac{\hat{\beta}_i}{\sqrt{stdev(\hat{\beta}_i)}}$$

Keterangan :

$\hat{\beta}_i$ = Koefisien regresi estimasi variabel ke-
i.

$stdev(\hat{\beta}_i)$ = Varian dari koefisien regresi estimasi
(standar error).

Daerah kritis : Gagal tolak H_0 apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$
($\alpha/2; n-p-1$) atau nilai $p-value < \alpha$.

c. Kontribusi X dan Y (*R-Square*)

Uji R-Square merupakan uji yang dilakukan agar kita dapat melihat seberapa besar kontribusi pengaruh oleh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y).

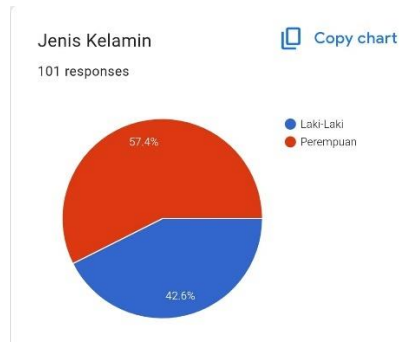
BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data penelitian ini didapatkan dari hasil jawaban kuesioner yang telah disebarakan kepada mahasiswa dan mahasiswi UIN Walisongo Semarang. Jumlah instrumen yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini sebanyak 10 butir yang terdiri dari 5 butir instrumen variabel latar belakang pendidikan dan 5 butir variabel pemahaman fikih arah kiblat. Kemudian, data yang telah didapatkan maka diolah dan dilakukan analisis dengan bantuan dari aplikasi IBM SPSS Ver. 25. Data yang diambil dari responden kemudian dikategorikan menjadi beberapa kelompok, yakni jenis kelamin, fakultas dan program studi, serta merupakan alumni pondok pesantren atau bukan.

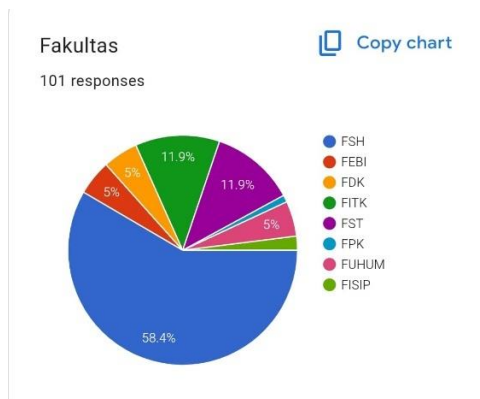
1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4.1 Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin. (Sumber : Peneliti).

Gambar 4.1 memberikan persentase bahwa responden berjenis kelamin laki-laki terdapat sebesar 42,6% atau sekitar 43 responden, sedangkan untuk responden berjenis kelamin perempuan terdapat sebesar 57,4% atau sekitar 58 responden, sehingga total keseluruhan responden berjumlah 101 responden.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Fakultas dan Program Studi



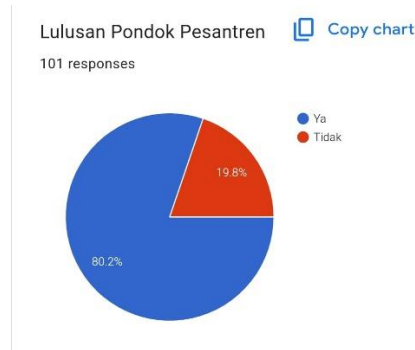
Gambar 4.2 Diagram Responden berdasarkan Fakultas dan Program Studi. (Sumber: Peneliti).

Gambar 4.2 memberikan persentase bahwa responden berdasarkan fakultas dan program studi dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Jumlah responden dari FSH sebesar 58,4% atau 59 responden (58 responden Ilmu Falak, 1 responden HKI).

- b. Jumlah responden dari FDK sebesar 5% atau 5 responden (3 responden Manajemen Dakwah dan 2 responden Bimbingan Penyuluhan Islam).
- c. Jumlah responden dari FITK sebesar 11,9% atau 12 responden (5 responden MPI, 3 responden PAI, 2 responden PBA, dan 2 responden PGMI).
- d. Jumlah responden dari FEBI sebesar 5% atau 5 responden (3 responden Perbankan Syariah, 1 responden Ekonomi Islam, dan 1 responden Akuntansi Syariah).
- e. Jumlah responden dari FISIP sebesar 2% atau 2 responden (2 responden Ilmu Politik).
- f. Jumlah responden dari FST sebesar 11,9% atau 12 responden (6 responden Teknologi Informasi, 3 responden Pendidikan Matematika, 1 responden Pendidikan Biologi, 1 responden Pendidikan Fisika, dan 1 responden Pendidikan Kimia).
- g. Jumlah responden dari FUHUM sebesar 5% atau 5 responden (4 responden IAT dan 1 responden Tasawuf dan Psikoterapi).
- h. Jumlah responden dari FPK sebesar 1% atau 1 responden (1 responden Psikologi).

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Alumni Pondok Pesantren atau Bukan.



Gambar 4.3 Diagram Responden Berdasarkan Lulusan Pondok Pesantren atau Bukan. (Sumber: Peneliti).

Gambar 4.3 memberikan persentase bahwa responden yang merupakan alumni atau lulusan dari pondok pesantren terdapat sebesar 80,2% atau sekitar 81 responden, sedangkan untuk responden yang bukan merupakan alumni atau lulusan pondok pesantren terdapat sebesar 19,8% atau sekitar 20 responden, sehingga total keseluruhan responden berjumlah 101 responden.

B. Analisis Data Penelitian

Analisis data penelitian dilakukan saat data dari kuisioner yang telah disebarkan kepada responden telah terkumpul. Analisi data ini bertujuan untuk menganalisis latar belakang Pendidikan mahasiswa dan mahasiswi UIN Walisongo Semarang (X) terhadap pemahaman fikih arah kiblat (Y). Hasil dari penelitian ini diolah menggunakan bantuan dari aplikasi IBM SPSS Statistics ver.25.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Korelasi *product moment pearson* digunakan dalam pengujian validitas pada penelitian ini. Sebuah instrument dianggap valid apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ dan dianggap tidak valid apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$. Selain itu juga, sebuah instrument dapat dikatakan valid apabila nilai signifikansi $< \alpha$ (0.05). Instrumen uji validitas ini diberikan kepada 30 responden berbeda terlebih dahulu dengan memakai tingkat signifikansi sebesar 5%, yang mana nilai r tabel yang digunakan adalah 0,1646. Berikut merupakan hasil uji validitas untuk kedua variable yang diteliti :

Tabel 4.1 Uji Validitas

Variabel	Item	Validitas		Keterangan
		r hitung	r tabel	
Latar Belakang Pendidikan (X)	X.1	0,382	0,1646	Valid
	X.2	0,395		Valid
	X.3	0,653		Valid
	X.4	0,362		Valid
	X.5	0,470		Valid
Pemahaman Fikih Arah Kiblat (Y)	Y.1	0,711	0,1646	Valid
	Y.2	0,835		Valid
	Y.3	0,745		Valid
	Y.4	0,892		Valid
	Y.5	0,891		Valid

Uji variabel dari instrumen latar belakang pendidikan (X) terdapat temuan bahwa 5 dari 5 pertanyaan tersebut valid karena memiliki nilai r hitung $> r$ tabel, begitu juga dengan instrumen pemahaman fikih arah kiblat (Y) terdapat temuan 5 dari 5 pertanyaan tersebut valid karena memiliki r hitung $> r$ tabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan agar dapat mengetahui keakuratan dari suatu instrument yang diteliti. penelitian ini menggunakan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha*. Syarat suatu variabel dinyatakan reliabel adalah jika *Cronbach's Alpha* $> 0,600$. Berikut merupakan hasil dari uji reliabilitas penelitian ini :

Tabel 4.2 Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Item	Keterangan
Latar Belakang Pendidikan (X)	0,943	5	Reliabel
Pemahaman Fikih Arah Kiblat (Y)	0,858	5	Reliabel

Tabel diatas menunjukkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel latar belakang pendidikan $0,943 > 0,6$ dan variabel pemahaman fikih arah kiblat $0,858 > 0,6$

sehingga dapat diberikan nilai bahwa variabel latar belakang pendidikan dan pemahaman fikih arah kiblat adalah reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan normal atau tidaknya sebaran data dalam penelitian ini. Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* atau *1-Sample K-S* yang dilakukan dengan aplikasi SPSS Statistics ver.25 merupakan metode yang digunakan untuk uji normalitas pada penelitian ini. Jika nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05, maka dianggap penelitian ini terdistribusi secara normal dan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dianggap penelitian ini terdistribusi dengan tidak normal. Tabel di bawah ini merupakan hasil uji normalitas dalam penelitian ini :

Tabel 4.3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Test Statistic		0,111
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	0,157 ^d

Hasil yang didapatkan pada tabel uji normalitas dengan menggunakan test statistic K-S *Monte Carlo sig. (2-tailed)* adalah $0,157 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terdistribusi dengan normal dan telah memenuhi uji asumsi klasik.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui dan memeriksa korelasi antara variabel bersifat linear atau tidak. Uji ini menggunakan nilai *Deviation from linearity* dan kemudian dibandingkan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Jika hubungan antara variabel memiliki nilai *p-value* > 0,05 maka dapat dikatakan hubungan antara variabel bersifat linear.

Tabel 4.4 Uji Linearitas

Variabel	<i>Deviation from linearity</i>	F
Pemahaman Fikih Arah Kiblat*Latar Belakang Pendidikan	0,155	1.425

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari latar belakang pendidikan terhadap pemahaman fikih arah kiblat.

Tabel 4.5 Analisis Regresi Linear Sederhana

a	b
9,066	0,406

Tabel 4.5 menunjukkan nilai *constant* yakni (a) 9,066 dan nilai (b) yakni 0,406. Maka persamaan regresi dapat ditulis :

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 9,066 + 0,406X$$

Berdasarkan dari persamaan regresi linear diatas, maka dapat disimpulkan bahwasanya setiap peningkatan 1 satuan latar belakang pendidikan, akan meningkatkan pemahaman fikih arah kiblat sebesar 0,406.

b. Uji T (Uji Parsial)

Uji parsial atau bisa disebut dengan uji T digunakan untuk memeriksa apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variable terikat secara signifikan atau tidak. Uji T ini memiliki syarat bahwa *p-value* < 0,05.

Tabel 4.6 Uji T atau Uji Parsial

Koefisien			
Variabel	T hitung	T tabel	<i>P- Value</i>
Latar Belakang Pendidikan*Pemahaman Fikih Arah Kiblat	5,980	1,984	0,000

Tabel 4.6 menunjukan bahwasanya *p-value* (0,00) < dari 0,05 dan menunjukkan thitung (5,980) > ttabel (1,984) yang mana ttabel diperoleh dari :

$$\begin{aligned} \text{Ttabel} &= t (\alpha/2 ; n-2) \\ &= t (0,05/2 ; 101-2) \\ &= t (0,025 ; 99) = 1,984 \end{aligned}$$

Sehingga dengan hasil tersebut didapatkan bahwa Tolak H_0 atau bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh secara signifikansi terhadap pemahaman fikih arah kiblat.

c. Kontribusi Variabel X dan Y (R-Square)

Uji R-Square merupakan uji yang dilakukan agar kita dapat melihat seberapa besar kontribusi pengaruh oleh latar belakang pendidikan terhadap pemahaman fikih arah kiblat.

Tabel 4.7 Kontribusi Variabel X dan Y

R	<i>R-Square</i>	<i>Adjusted R-Square</i>
0,480 ^a	0,230	0,223

Tabel 4.7 menunjukkan hasil dari *R-Square* sebesar 0,230; yang memiliki arti bahwa latar belakang pendidikan memiliki pengaruh sebesar 23,0% terhadap pemahaman fikih arah kiblat, sementara sisanya yakni 77,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis secara statistik dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics ver.25 adanya pengaruh signifikan dari variabel latar belakang pendidikan terhadap pemahaman fikih arah kiblat mahasiswa dan mahasiswi UIN Walisongo Semarang. Hasil dari penelitian ini menjawab pertanyaan terkait Temuan dalam penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut :

Data yang diperoleh sebanyak 101 mahasiswa dan mahasiswi UIN Walisongo Semarang yang dilakukan dengan mengisi angket terkait dengan latar belakang pendidikan terhadap pemahaman fikih arah kiblat. Penelitian ini menggunakan skala likert yang berfungsi untuk mengukur kedua variabel tersebut. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan melihat signifikansi dari *Monte-Carlo*. Hasil yang didapatkan bahwa penelitian ini terdistribusi dengan normal ($p\text{-value} = 0,157^{\Delta}$). Selanjutnya uji linearitas yang mengindikasikan adanya hubungan yang linear antara latar belakang pendidikan dengan pemahaman fikih arah kiblat dengan melihat dari nilai *deviation from linearity* (0,155).

Kemudian persamaan regresi linear yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang positif antara latar belakang pendidikan dan pemahaman fikih arah kiblat yakni $\hat{Y} = 9,066 + 0,406X$, hasil tersebut mengemukakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada latar belakang pendidikan, maka akan meningkatkan pemahaman fikih arah kiblat sebanyak 0,406. Selanjutnya, uji T menunjukkan bahwa pengaruh latar belakang pendidikan terhadap pemahaman fikih arah kiblat sangat signifikan yang

dapat dilihat dari nilai *p-value* (0,000) dan T_{hitung} (5,980). Selain itu, nilai *R-Square* (0,230) mengindikasikan bahwa sekitar 23,0% pemahaman fikih arah kiblat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik latar belakang pendidikan maka semakin tinggi pula tingkat pemahaman fikih arah kiblat mahasiswa dan mahasiswi UIN Walisongo Semarang.

D. Keterbatasan Penelitian

Fikih arah kiblat berkaitan erat dengan fikih mazhab. Hal ini dikarenakan

1. Penelitian yang dilakukan hanya melibatkan mahasiswa dan mahasiswi UIN Walisongo Semarang, sehingga kemungkinan hasilnya akan berbeda dengan penelitian yang dilakukan di universitas lain.
2. Penelitian ini terfokus pada latar belakang Pendidikan mahasiswa terhadap pemahaman mahasiswa dan mahasiswi UIN Walisongo Semarang tentang fikih arah kiblat. Perlu diakui bahwa faktor-faktor lain juga mempengaruhi dalam perluasan penelitian ini.
3. Jumlah responden partisipan dalam penelitian ini berjumlah 101 mahasiswa dan mahasiswi, sehingga hasil yang didapatkan dalam penelitian ini mungkin belum sepenuhnya mewakili populasi dari mahasiswa dan mahasiswi UIN Walisongo Semarang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah peneliti paparkan dalam bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah dalam skripsi ini. Adapun kesimpulan yang peneliti dapatkan adalah sebagai berikut :

Pada analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini ditemukan bahwa ($\hat{Y} = 9,066 + 0,406X$) yang mana hal tersebut berpengaruh positif. Maka dapat disimpulkan bahwa analisis salah satu faktor dari penyebab pemahaman fikih arah kiblat mahasiswa dan mahasiswi UIN Walisongo Semarang adalah latar belakang pendidikan. Hal ini juga dibuktikan dan diperkuat dengan hasil dari uji $T_{hitung}(5,980)$ yang lebih besar daripada $T_{tabel}(1,984)$ yang berada pada taraf signifikansi sebesar 5%. Pengaruh latar belakang pendidikan terhadap pemahaman fikih arah kiblat mahasiswa dan mahasiswi UIN Walisongo sebesar 23,0% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Jika melihat pada hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Analisis Pemahaman Fikih Arah Kiblat Mahasiswa dan Mahasiswi UIN Walisongo Semarang” maka saran yang dapat dipertimbangkan yakni perlunya upaya penelitian berkelanjutan untuk meneliti faktor-faktor lain yang

berpengaruh terhadap pemahaman fikih arah kiblat mahasiswa dan mahasiswi UIN Walisongo Semarang sehingga dapat diketahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi pemahaman fikih arah kiblat selain latar belakang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abubakar, Rifa'i. *"Pengantar Metode Penelitian"*. Yogyakarta : SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga. 2023.
- Al-Bukhari, Abi Abdillah Muhammad bin Ismail. *"Shahih al-Bukhari"*. Beirut : Dar al-Fikr. 1998
- Al-Maraghi, Ahmad Mustafa. *"Terjemah Tafsir Al-Maraghi"*. Penerjemah : Anshori Umar Sitanggal. Semarang : CV. Toha Putra. 1993.
- An-Nawawi, Imam. *"Terjemah Al-Majmu' Syarah Al-Muhadzdzabi"*. Penerjemah : Muhamad Najib Al-Muthi'i. Jakarta : Pustaka Azzam. tth.
- An-Naisabury, Muslim bin Hajaj Abu Hasan Qusyairi. *"Shahih Muslim"*. Beirut : Dar al Fikr. 1983.
- Arabi, Ibnu. *"Ahkamul Quran"*. Maktabah Syamilah. tt. tth.
- As-Sayis, Ali. *"Tafsir Ayatul Ahkam"*. Maktabah Syamilah. tt : tth.
- As-Syarbini, Syaikh Al-Khatib. *"Mughni Al-Muhtaj ila Marifah Maani Al-Fadhl Al-Minhaj"*. tp. tt : tth.
- Ash-Shan'ani, Muhammad Ibnu Ismail. *"Subulus Salam"*. Beirut : Darul Kutubil 'Ilmiyyah. tth.
- Azhari, Susiknan. *"Ilmu Falak"*. Yogyakarta : Suara Muhammadiyah. 2007.
- Departemen Agama RI, Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Proyek Peningkatan Prasarana

- dan Sarana Perguruan Tinggi Agama IAIN “*Ensiklopedi Islam*”. Jakarta : CV Anda Utama. 1993.
- Effendy, Mochtar. “*Ensiklopedi Agama dan Filsafat*”. Palembang : Penerbit Universitas Sriwijaya. 2001.
- Garaika dan Darmanah. “*Metodologi Penelitian*”. Lampung : CV Hira Tech. 2013.
- Hajar. “*Penentuan Arah Kiblat Menurut Metode Klasik dan Modern*”. Pekanbaru : PT Sutra Benta Perkasa. 2014.
- Hambali, Slamet. “*Ilmu Falak I (Tentang Penentuan Awal Waktu Shalat dan Penentuan Arah Kiblat di Seluruh Dunia)*”. Semarang : Pasca Sarjana IAIN Walisongo. 2011.
- _____. “*Metode Pengukuran Arah Kiblat dengan Segitiga Siku-Siku dan Bayangan Matahari Setiap Saat*”. Semarang : Perpustakaan Pasca Sarjana IAIN Walisongo. 2010.
- Hasan, Iqbal Misbahuddin. “*Analisis Data Penelitian dengan Statistik*”. Jakarta : Bumi Aksara. 2012.
- Ibnu Saurah, Abi Isya Muhammad bin Isya. “*Jami’u Shahih Sunanut at-Tirmidzi*”. Darul Kutubil ‘Ilmiyyah. Beirut. t.th.
- Izzuddin, Ahmad. “*Ilmu Falak Praktis*”. Semarang : PT. Pustaka Rizki Putra. 2017.
- Kementerian Agama RI. “*Al-Qur’an dan Terjemahannya (Edisi Penyempurnaan)*”. Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an. 2019.
- Khazin, Muhyidin. “*Ilmu Falak dalam Teori dan Praktek*”. Yogyakarta : Buana Pustaka. 2004.

- Munawwir, Ahmad Warson. *“Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia”*. Surabaya : Pustaka Progresif. 1997.
- Nasution, Harun. *“Ensiklopedi Hukum Islam”*. Jakarta : Djambatan. 1992.
- Nawawi, Abd. Salam. *“Ilmu Falak Praktis”*. Surabaya : Imtiyaz. 2016.
- Nur, Nurmal. *“Ilmu Falak (Teknologi Hisab Rukyat untuk Menentukan Arah Kiblat, Awal Waktu Shalat dan Awal Bulan Qamariah)”*. Padang : IAIN Imam Bonjol. 1997.
- Sahir, Syafrida Hafni. *“Metodologi Penelitian”*. Yogyakarta : Penerbit KBM Indonesia. 2021.
- Sugiyono. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*. Bandung : Alfabeta. 2013.
- Supriadi, Gito. *“Statistik Penelitian Pendidikan”*. Yogyakarta : UNY Press. 2021.
- Yusuf, A. Muri. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, dan Penelitian Gabungan”*. Jakarta : Kencana. 2017.

Skripsi, Tesis dan Disertasi

- Fauzan, Muhammad Irfan. *“Uji Akurasi Kompas Arah Kiblat dalam Aplikasi Quran Kemenag”*. Skripsi. Semarang : Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Walisongo Semarang. 2022.
- Fauzi, Ahmad. *“Pengaruh Model Codac Learning dan Gaya Kognitif Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Ilmu*

Falak (Studi Eksperimen pada Prodi Non-Falak Fakultas Syariah dan Hukum Uin Walisongo)". Disertasi. Semarang : Pasca Sarjana UIN Walisongo Semarang. 2019.

Fitria, Isna Rosa. "*Posibilitas Penentuan Arah Kiblat dengan Bintang Rigel pada Rasi Bintang Orion*". Skripsi. Semarang : Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Walisongo Semarang. 2022.

Kalsum, Umi. "*Penentuan Arah Kiblat dengan Line Laser Level*". Skripsi. Semarang : Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Walisongo Semarang. 2021.

Novitasari, Heni. "*Pengaruh Pandangan Tokoh Agama Terhadap Penentuan Arah Kiblat (Studi Kasus di Masjid Baitul Muttaqin Kauman Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak)*". Skripsi. Semarang : Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Walisongo Semarang. 2023.

Tasya, Muhammad Naufal Al. "*Posibilitas Tumbuhan Lumut di Batang Pohon sebagai Acuan Penentuan Arah Kiblat*". Skripsi. Semarang : Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Walisongo Semarang. 2023.

Z, Ade Nursyamsi. "*Studi Akurasi Qibla Box dalam Penentuan Arah Kiblat*". Skripsi. Semarang : Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Walisongo Semarang. 2023.

Jurnal dan Artikel Ilmiah

Amin, Nur Fadilah, Kamaluddin Garancang dan Sabarudin Abunawas. "*Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian*". Jurnal Pilar, Vol. 14 No. 1, 2021.

Ardliansyah, Moelki Fahmi. "*Korelasi Fikih dan Sains dalam Penentuan Arah Kiblat*". Masalah, Vol. 8, No. 1, 2017.

- Aulia, Annisa dan Muhammad Akram Faiz. “*Penerapan Metode Monte Carlo dalam Memprediksi Rata-Rata Harga Jual Rumah*”. JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika), Vol. 8 No. 4, 2024.
- Awaludin, Muhammad dan Ahmad Saifulhaq Almuhtadi. “*Arah Kiblat (Dialektika Fiqih, Sains dan Tradisi)*”. Penerbit Sanabil, 2020.
- Butar-Butar, Arwin Juli Rakhmadi, “*Historiografi Ilmu Falak di Nusantara*”. Journal of Contemporary Islam and Muslim Societies, Vol. 2, 2018.
- Fadhilah, Luthfi Nur dan Muhammad Al-Farabi Putra. “*Historiografi Nabi Idris dalam Kajian Sejarah Ilmu Falak*”. Jurnal Ulul Albab, Vol. 2, 2019.
- Hambali, Slamet. “*Menguji Keakuratan Hasil Pengukuran Arah Kiblat Menggunakan Istiwaaini Karya Slamet Hambali*”. Penelitian Individual, IAIN Walisongo Semarang, 2014.
- Ismail, Dikson T. Yasin dan Zulfiah. “*Toleransi Pelencengan Arah Kiblat di Indonesia Perspektif Ilmu Falak dan Hukum Islam*”. Al-Mizan, Vol. 17, No. 1, 2021.
- Izzuddin, Ahmad. “*Metode Penentuan Arah Kiblat dan Akurasinya*”. Materi disampaikan pada AICIS IAIN Sunan Ampel. Surabaya : Conference Proceedings AICIS, 2013.
- Jaya, Dwi Putra. “*Dinamika Penentua Arah Kiblat*”. Mizani, Vol. 4, No. 1, 2017.
- Khumaedi, Muhammad. “*Reliabilitas Instrumen Penelitian Pendidikan*”. Jurnal Pendidikan Teknik Mesin, 2012.

Mutmainnah. “*Kiblat dan Kakbah dalam Sejarah Perkembangan Fikih*”. Jurnal Ulumuddin, 2017.

Nafi, Agus Yusrun. “*Verifikasi Fatwa MUI Nomor 03 Tahun 2010 Tentang Arah Kiblat*”. Mahkamah, Vol. 9, No. 1, 2015.

Sado, Arino Bem. “*Pengaruh Deklinasi Magnetik pada Kompas dan Koordinat Geografis Bumi Terhadap Akurasi Arah Kiblat*”. Jurnal Al-Afaq, Vol. 1, No. 1, 2019.

Sodiq, Fajar. “*Uji Validitas dan Reliabilitas*”. Prosiding University Research Colloquium, 2020.

Sugiyono dan Sitingjak. “*Uji Validitas Kuesioner*”. Jurnal Simetrik, 2021.

Website

Pengertian Kiblat. (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Kiblat>) diakses pada 25 Desember 2024.

Bagian-Bagian Ka’bah ([Ka'bah - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas](https://id.wikipedia.org/wiki/Ka%27bah)) diakses pada tanggal 27 Maret 2025.

Hijir Ismail. (https://id.wikipedia.org/wiki/Hijir_Ismail) diakses pada tanggal 27 Maret 2025.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran I

Daftar Responden

Nama Lengkap	NIM	Fakultas dan Prodi	Lulusan Pon Pes
Miftahul Hasanah	2103036136	FITK - MPI	Ya
Heny Cipto Wening	2104026035	FUHUM - IAT	Ya
Laili Zakiyatul	2103036100	FITK - MPI	Tidak
Dimas Faturrohman	2102046013	FSH - IF	Tidak
Faridatul bahriyyah	2105036107	FEBI - PBAS	Ya
Azkiyatun Nasiha	2105036109	FEBI - PBAS	Tidak
Najmia Iffatunnisa	2202046034	FSH - IF	Ya
Muhammad Faizal Akbar	2202046043	FSH - IF	Ya
Awalul Farhan Yestra	24020460061	FSH - IF	Ya
Muhammad Ais Nur Rizqi	23020460081	FSH - IF	Ya
Masnunah Nurul Faizah	23080960125	FST - TI	Ya
Faidlul Kamaliah	24080960137	FST - TI	Ya
salsabiyla	23080960145	FST - TI	Ya
Zidni Ilmatun Nafi'ah	23080960133	FST - TI	Ya
Umi Kalzum	2202046082	FSH - IF	Ya
Ahmad Munawir Baidhowi	2202046071	FSH - IF	Ya

Dewi Chamidatul Chusna	2202046014	FSH - IF	Ya
Muhammad Arju Ridho Maulana	23080960141	FST - TI	Ya
Siska Anggita	2202046083	FSH - IF	Ya
Muhammad Ifham Dinaka	2202046035	FSH - IF	Ya
Fathiyah Zahrah Arifin	2202046079	FSH - IF	Tidak
Khoirotul Afniyah	23020460005	FSH - IF	Ya
Furqan Aditya putra	23020460067	FSH - IF	Ya
Nur Fatkhurina Maulani	23020460045	FSH - IF	Tidak
Muh Fadhlur Rohman	23020460019	FSH - IF	Ya
Maulana Rifqi Fitrianto	23020460032	FSH - IF	Ya
Ahmad Zaky Abdullah	23020460008	FSH - IF	Ya
Mochamad Naufal Alief Pradana	23020460010	FSH - IF	Ya
M Abdul Azzam	2102046050	FSH - IF	Ya
Tsalitsa	2108076108	FST - P. Kimia	Ya
Siti Rufaida Aminatussalimah Hilman	23020460006	FSH - IF	Ya
Asfarina Z.	23020460004	FSH - IF	Tidak
Ahmad Fuad	2102046063	FSH - IF	Ya
Zulfa Maulidina Rosyar	2104026172	FUHUM - IAT	Ya
Ahmad Abdillah Rauf Syam	2102046030	FSH - IF	Ya
Rafi'oul Syah	2102046028	FSH - IF	Ya
Dwi Oktarini	2102046010	FSH - IF	Ya
Moh. Rizki Dunggio	2102046029	FSH - IF	Ya
M. Aslam Ramadhan	2102046046	FSH - IF	Ya

Putri Nuril Hidayati	2102046026	FSH - IF	Ya
M. Asyrof Hidayat	2102046019	FSH - IF	Ya
Fardan Baldy Azzawahri Assegaf	2102046045	FSH - IF	Ya
Mushlih Fathoni	2102046052	FSH - IF	Ya
Maulana Wahid Apriansyah	2206016089	FISIP - IP	Ya
Ahmad Agil Tsabata	2102046048	FSH - IF	Ya
Defa Hafid Haryanto	2101036046	FDK - MD	Ya
Dhafin Ikhsan	23080960132	FST - TI	Ya
Marsya Salva Yusuf	2105046016	FEBI - AKS	Ya
Devi Haniaturrosyidah	2201036027	FDK - MD	Ya
Ma'adzah 'Adawiyah	2,00805E+11	FST - P. MTK	Ya
Imroatul Hasna Nuriyya	2208086031	FST - P. Biologi	Ya
Ani Fitriyah	2001036063	FDK - MD	Tidak
Zidni Elma Nafia	2103016010	FITK - PAI	Ya
Annisa Nur Fuadah	2203016009	FITK - PAI	Ya
Nadia Zulfa	2203026139	FITK - PBA	Ya
Ulfa Nur Khikmah	2103036152	FITK - MPI	Ya
Fiya Dini Anjani	1903026088	FITK - PBA	Ya
Nurul Latifatul Azkiyani	2103036116	FITK - MPI	Ya

Nabila Fauziyah	1908066030	FST - P. Fisika	Ya
Puji Astuti	2003016060	FITK - PAI	Ya
Nangimatul Khilmi	23010160031	FDK - BPI	Ya
Khafidzah Qoulan Tsaqyla	2002016111	FSH - HKI	Ya
Putri Mila Hudiana	2104026025	FUHUM - IAT	Ya
Mila Rosita Dewi	2008056030	FST - P. MTK	Ya
Ayu Ardina Sulha	2101016118	FDK - BPI	Ya
Maziyatul Widad	2003096046	FITK - PGMI	Ya
Salma 'Ainuha Suraiyya	24040460012	FUHUM - TP	Ya
Alvina Dwi Damayanti	2103036137	FITK - MPI	Ya
Palma Putri Aisyah Karinatama	2105036114	FEBI - PBAS	Ya
Putri Misjayanti	2105026152	FEBI - EI	Tidak
Siti Musfiroh	2104026143	FUHUM - IAT	Ya
Roihanah Nafi'ah	2108056051	FST - P. MTK	Tidak
Mirsa Masitoh	2107016080	FPK - Psikolog i	Tidak
Syafruddin Saan Al- Anisi	2102046042	FSH - IF	Ya

Firza Baihaqi Ibnu Faizal	2202046089	FSH - IF	Ya
Mudrika Wahbi	2202046049	FSH - IF	Ya
Yudha Dharma Putra TRG	2106016093	FISIP - IP	Tidak
Difa Armelisa	2102046020	FSH - IF	Ya
Syifa Fairuzzahra	2102046012	FSH - IF	Tidak
Shafa Pramudiastuti	2102046053	FSH - IF	Ya
Aditya Ramadan	2102046011	FSH - IF	Tidak
M. Wahyudi Arafah	2102046083	FSH - IF	Ya
Ahmad Farhan Makmur	2102046076	FSH - IF	Ya
Siti Qurrotul A'yuni	2102046047	FSH - IF	Ya
Julia Natasya	2102046059	FSH - IF	Ya
Mochammad Yusuf Indra Kusuma	2102046080	FSH - IF	Tidak
Muhammad Aniq Athoillah	2102046082	FSH - IF	Ya
Ahmad Yusuf Irham	2102046017	FSH - IF	Ya
Hasna Syifaunnisa	2103096033	FITK - PGMI	Ya
M. Feriq Ihsanul Amal	2102046036	FSH - IF	Ya
Mudhoffar	2102046054	FSH - IF	Tidak
M. Husain As-Sajjad	2102046021	FSH - IF	Ya
Ahmad Rofik Maulan	2102046070	FSH - IF	Tidak
Farah Difa	2102046018	FSH - IF	Ya
Ahya Nur Annisa	2102046065	FSH - IF	Ya
Ahmad Tegar Hidayat	2102046005	FSH - IF	Tidak
Arif Dirwan Tanjung	2102046001	FSH - IF	Ya
Indah Siwi Mitayani	2102046068	FSH - IF	Tidak
M. Aqil Khrisna	2102046044	FSH - IF	Tidak
Zahra Fauziah	2102046023	FSH - IF	Tidak
Ahmad Bayu S.	2102046016	FSH - IF	Ya

Lampiran II

Kuisisioner Penelitian

9:41 docs.google.com/forms

KUISISIONER PENELITIAN

Kepada Yth.
Responden
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Perkenalkan, Saya Iqbal Hasyim mahasiswa UIN Walisongo Semarang program studi S1 Ilmu Falak sedang menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana dengan judul

'Analisis Pemahaman Fikih Arah Kiblat Mahasiswa dan Mahasiswa UIN Walisongo Semarang'.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan Anda untuk meluangkan waktu mengisi kuisisioner terlampir.

Adapun kriteria responden yang dibutuhkan sebagai berikut:

1. Mahasiswa/i UIN Walisongo Semarang
2. Lulusan SMA/SMK/MA/Pondok Pesantren

Partisipasi Anda dalam pengisian kuisisioner ini sangat saya harapkan demi kelancaran penelitian. Atas kesediaan Anda untuk mengisi kuisisioner ini saya ucapkan terimakasih.

9:43

Program Studi/Jurusan *

Your answer

Jenis Kelamin *

☐ Laki-Laki

☐ Perempuan

Lulusan Pondok Pesantren *

☐ Ya

☐ Tidak

Next Clear form

Never submit passwords through Google Forms.

This form was created inside of Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Contact Data owner.

Does this form look suspicious? Report

Google Forms

9:42 docs.google.com/forms

Nama Lengkap *

Your answer

Nomor Induk Mahasiswa (NIM) *

Your answer

Fakultas *

☐ FSH

☐ FEBI

☐ FDK

☐ FITK

☐ FST

☐ FPK

☐ FUHUM

☐ FISIP

9:43 docs.google.com/forms

KUISISIONER PENELITIAN

2102046009@student.walisongo.ac.id

Switch account

Not shared

* Indicates required question

Petunjuk Pengisian Kuisisioner

1. Pernyataan Sangat Setuju (SS) dengan skor 5
2. Pernyataan Setuju (S) dengan skor 4
3. Pernyataan Kurang Setuju (KS) dengan skor 3
4. Pernyataan Tidak Setuju (TS) dengan skor 2
5. Pernyataan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1

Latar Belakang Pendidikan (X)

Saya berasal dari sekolah berbasis agama

9:43

Saya berasal dari sekolah berbasis agama

Sangat Tidak Setuju

1 ☐

2 ☐

3 ☐

4 ☐

5 ☐

Sangat Setuju

Saya merasa mendapat banyak pemahaman agama di sekolah saya *

Sangat Tidak Setuju

1 ☐

2 ☐

3 ☐

4 ☐

5 ☐

7 Sangat Setuju

4 ☐

5 ☐

Sangat Setuju

Saya merasa guru saya kompeten terhadap pemahaman fikih *

Sangat Tidak Setuju

1 ☐

2 ☐

3 ☐

4 ☐

5 ☐

Sangat Setuju

Back Next Clear form

Never submit passwords through Google Forms.

This form was created inside of Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. [Contact form owner](#)

Does this form look suspicious? Report

Google Forms

9:43

Saya merasa mendapatkan pemahaman fikih yang kuat dari sekolah saya

Sangat Tidak Setuju

1 ☐

2 ☐

3 ☐

4 ☐

5 ☐

Sangat Setuju

Saya membaca buku atau kitab tentang fikih *

Sangat Tidak Setuju

1 ☐

2 ☐

3 ☐

4 ☐

5 ☐

7 Sangat Setuju

docs.google.com/forms

KUISIONER PENELITIAN

2102046009@student.walisongo.ac.id

[Switch account](#)

Not shared

* Indicates required question

Petunjuk Pengisian Kuisisioner

1. Pernyataan Sangat Setuju (SS) dengan skor 5
2. Pernyataan Setuju (S) dengan skor 4
3. Pernyataan Kurang Setuju (KS) dengan skor 3
4. Pernyataan Tidak Setuju (TS) dengan skor 2
5. Pernyataan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1

Pemahaman Fikih Arah Kiblat (Y)

7 Saya mengetahui dasar hukum fikih tentang arah kiblat

9:44

Saya mengetahui dasar hukum fikih tentang arah kiblat

Sangat Tidak Setuju

1 ☐

2 ☐

3 ☐

4 ☐

5 ☐

Sangat Setuju

Saya memahami perbedaan pendapat ulama dalam menentukan arah kiblat *

Sangat Tidak Setuju

1 ☐

2 ☐

3 ☐

4 ☐

5 ☐

Sangat Setuju

9:44

Saya memahami bagaimana hukum salat jika arah kiblat tidak tepat

Sangat Tidak Setuju

1 ☐

2 ☐

3 ☐

4 ☐

5 ☐

Sangat Setuju

Saya mengetahui arah kiblat di kampus atau tempat tinggal saya saat ini *

Sangat Tidak Setuju

1 ☐

2 ☐

3 ☐

4 ☐

5 ☐

Sangat Setuju

9:45 docs.google.com/forms

5 ☐

Sangat Setuju

Saya memahami cara menentukan arah kiblat (aplikasi atau alat falak apapun) *

Sangat Tidak Setuju

1 ☐

2 ☐

3 ☐

4 ☐

5 ☐

Sangat Setuju

Back Submit Clear form

Never submit passwords through Google Forms.

This form was created inside of Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. [Contact form owner](#)

Does this form look suspicious? [Report](#)

Google Forms

Lampiran III

Tabulasi Data

X1	X2	X3	X4	X5	X Total	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y Total
4	4	4	3	4	19	5	3	5	3	3	19
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	19
4	4	4	4	5	21	3	3	3	4	4	17
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
2	2	3	3	3	13	2	3	3	3	3	14
5	5	4	5	5	24	3	4	4	5	2	18
1	2	2	2	3	10	3	2	3	2	1	11
5	4	5	4	5	23	4	4	5	4	4	21
5	5	5	4	5	24	5	4	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25	4	3	5	3	2	17
5	4	5	4	5	23	5	4	5	5	5	24
1	2	3	2	3	11	4	3	5	4	4	20
5	4	4	4	5	22	4	4	5	4	3	20
5	5	4	4	5	23	5	4	5	5	4	23
4	4	4	4	4	20	4	3	4	3	4	18
4	5	4	4	5	22	3	3	4	3	2	15
5	5	5	5	5	25	4	3	5	3	2	17
4	4	5	4	5	22	4	3	4	3	3	17
5	5	5	5	5	25	4	4	5	4	4	21
5	4	4	4	4	21	4	3	4	3	1	15
4	4	4	4	4	20	4	3	4	3	1	15
5	5	4	4	5	23	4	2	4	3	1	14
4	4	3	4	4	19	4	3	4	2	1	14
5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20

5	5	5	5	5	25	4	4	5	4	4	21
5	5	4	4	5	23	4	3	4	2	1	14
4	4	4	4	4	20	3	3	3	2	1	12
5	4	4	4	5	22	4	3	4	3	1	15
4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	3	18
4	3	2	3	3	15	3	1	4	2	1	11
5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	5	23
5	5	4	3	4	21	5	5	5	3	4	22
4	3	3	3	4	17	4	3	3	4	3	17
5	5	4	5	5	24	4	4	3	5	2	18
4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	5	22
5	5	5	5	5	25	4	5	5	4	4	22
4	4	4	4	4	20	5	4	5	4	4	22
4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	4	21
5	5	5	5	5	25	4	4	5	4	4	21
4	5	4	4	4	21	4	4	5	5	4	22
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25	4	4	5	4	4	21
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20	3	3	4	3	1	14
4	5	5	4	5	23	4	4	5	4	3	20
4	4	4	4	4	20	4	3	4	3	2	16
4	4	3	4	4	19	4	3	3	3	1	14
4	4	3	3	4	18	3	3	4	3	1	14
4	4	3	3	3	17	4	3	4	3	1	15
4	4	4	4	4	20	3	2	4	2	1	12
4	4	4	4	4	20	4	3	4	3	2	16
2	2	1	2	2	9	3	3	4	3	1	14

4	4	4	4	5	21	3	2	4	2	1	12
4	4	3	4	4	19	3	2	4	2	1	12
4	4	3	3	4	18	3	2	4	2	2	13
4	4	3	4	4	19	3	2	3	2	1	11
4	4	4	4	4	20	3	2	4	3	2	14
4	4	3	4	4	19	3	2	4	2	1	12
4	4	4	4	4	20	3	3	3	2	2	13
5	5	5	5	5	25	3	2	4	2	1	12
4	4	3	4	4	19	3	2	3	2	2	12
4	4	3	4	4	19	3	2	4	3	1	13
4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20	3	3	4	3	2	15
4	4	4	4	4	20	3	3	4	3	2	15
4	5	4	4	5	22	3	3	4	3	3	16
5	5	5	5	5	25	4	3	5	3	2	17
4	5	4	4	5	22	3	2	4	2	1	12
4	4	4	4	4	20	4	3	4	3	2	16
2	2	3	2	3	12	3	2	4	2	1	12
4	4	4	4	5	21	4	3	4	3	2	16
3	3	2	3	3	14	3	2	4	2	1	12
3	3	3	3	3	15	2	2	3	2	1	10
4	4	4	4	5	21	4	3	4	4	3	18
4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	4	21
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	1	9
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15	4	3	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20

2	2	2	3	2	11	4	3	4	4	3	18
5	5	5	5	5	25	4	4	5	4	4	21
4	4	5	4	5	22	4	4	5	4	4	21
4	5	4	5	5	23	4	5	4	4	3	20
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
3	2	2	3	2	12	4	3	4	3	3	17
4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20	3	2	4	3	1	13
5	5	5	5	5	25	4	3	4	4	4	19
2	2	2	2	2	10	4	3	4	2	2	15
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20
1	1	1	1	1	5	3	2	3	3	2	13
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25	4	3	4	4	3	18
3	3	2	3	3	14	4	3	4	3	3	17
4	4	5	4	5	22	4	4	5	4	4	21
3	2	2	3	2	12	4	3	4	3	3	17
2	2	1	3	3	11	3	3	3	3	3	15
2	2	3	3	2	12	4	3	4	3	3	17
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25

Lampiran IV

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

		Correlations											
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
X1	Pearson Correlation	1	.872**	.692**	.822**	.789**	.928**	.470**	.414*	.442*	.336	.113	.382*
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.009	.023	.014	.069	.553	.037
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.872**	1	.715**	.848**	.822**	.938**	.451*	.452*	.419*	.343	.143	.395*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.012	.012	.021	.063	.452	.031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.692**	.715**	1	.766**	.809**	.863**	.538**	.650**	.570**	.520**	.488**	.653**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.002	.000	.001	.003	.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.822**	.848**	.766**	1	.770**	.919**	.247	.528**	.343	.345	.151	.362*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.188	.003	.063	.062	.426	.049
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	.789**	.822**	.809**	.770**	1	.911**	.419*	.483**	.448*	.457*	.250	.470**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.021	.007	.013	.011	.182	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	.928**	.938**	.863**	.919**	.911**	1	.472**	.546**	.488**	.432*	.241	.490**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.008	.002	.006	.017	.199	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1	Pearson Correlation	.470**	.451*	.538**	.247	.419*	.472**	1	.482**	.756**	.464**	.453*	.711**
	Sig. (2-tailed)	.009	.012	.002	.188	.021	.008		.007	.000	.010	.012	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.414*	.452*	.650**	.528**	.483**	.546**	.482**	1	.477**	.764**	.688**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.023	.012	.000	.003	.007	.002	.007		.008	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.442*	.419*	.570**	.343	.448*	.488**	.756**	.477**	1	.541**	.499**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.014	.021	.001	.063	.013	.006	.000	.008		.002	.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.336	.343	.520**	.345	.457*	.432*	.464**	.764**	.541**	1	.791**	.892**
	Sig. (2-tailed)	.069	.063	.003	.062	.011	.017	.010	.000	.002		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	.113	.143	.488**	.151	.250	.241	.453*	.688**	.499**	.791**	1	.891**
	Sig. (2-tailed)	.553	.452	.006	.426	.182	.199	.012	.000	.005	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	.382*	.395*	.653**	.362*	.470**	.490**	.711**	.835**	.745**	.892**	.891**	1
	Sig. (2-tailed)	.037	.031	.000	.049	.009	.006	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.943	.950	5

3. Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.858	.879	5

Lampiran V

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		101
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.30192678
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.088
	Negative	-.111
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.004 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.157 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound
		.148
		.167

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

2. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemahaman Fikih Arah Kiblat * Latar Belakang Pendidikan	Between Groups	(Combined)	547.474	16	34.217	3.307	.000
		Linearity	326.302	1	326.302	31.538	.000
		Deviation from Linearity	221.172	15	14.745	1.425	.155
	Within Groups		869.100	84	10.346		
	Total		1416.574	100			

Lampiran VI

Hasil Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	9.066	1.516		5.980
	Latar Belakang Pendidikan	.406	.075	.480	5.443

a. Dependent Variable: Pemahaman Fikih Arah Kiblat

2. Uji T (Uji Parsial)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	9.066	1.516		5.980
	Latar Belakang Pendidikan	.406	.075	.480	5.443

a. Dependent Variable: Pemahaman Fikih Arah Kiblat

3. Kontribusi Variabel X dan Y (*R-Square*)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	9.066	1.516		5.980
	Latar Belakang Pendidikan	.406	.075	.480	5.443

a. Dependent Variable: Pemahaman Fikih Arah Kiblat

Lampiran VII

Data R Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196

Lampiran VIII

Data T Tabel

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
80	0.6776	1.2922	1.6641	1.9901	2.3739	2.6387	3.1953
81	0.6775	1.2921	1.6639	1.9897	2.3733	2.6379	3.1939
82	0.6775	1.2920	1.6637	1.9893	2.3727	2.6371	3.1926
83	0.6775	1.2918	1.6634	1.9890	2.3721	2.6364	3.1914
84	0.6774	1.2917	1.6632	1.9886	2.3716	2.6356	3.1901
85	0.6774	1.2916	1.6630	1.9883	2.3710	2.6349	3.1889
86	0.6774	1.2915	1.6628	1.9880	2.3705	2.6342	3.1877
87	0.6773	1.2914	1.6626	1.9876	2.3700	2.6335	3.1866
88	0.6773	1.2913	1.6624	1.9873	2.3695	2.6329	3.1854
89	0.6773	1.2911	1.6622	1.9870	2.3690	2.6322	3.1843
90	0.6772	1.2910	1.6620	1.9867	2.3685	2.6316	3.1833
91	0.6772	1.2909	1.6618	1.9864	2.3680	2.6309	3.1822
92	0.6772	1.2908	1.6616	1.9861	2.3676	2.6303	3.1812
93	0.6771	1.2907	1.6614	1.9858	2.3671	2.6297	3.1802
94	0.6771	1.2906	1.6612	1.9855	2.3667	2.6292	3.1792
95	0.6771	1.2905	1.6610	1.9853	2.3663	2.6286	3.1783
96	0.6771	1.2904	1.6609	1.9850	2.3658	2.6280	3.1773
97	0.6770	1.2903	1.6607	1.9847	2.3654	2.6275	3.1764
98	0.6770	1.2903	1.6606	1.9845	2.3650	2.6269	3.1755
99	0.6770	1.2902	1.6604	1.9842	2.3646	2.6264	3.1746
100	0.6770	1.2901	1.6602	1.9840	2.3642	2.6259	3.1737
101	0.6769	1.2900	1.6601	1.9837	2.3638	2.6254	3.1729

Lampiran IX

Data Mahasiswa dan Mahasiswi yang Diwawancarai

NO.	Nama Lengkap	NIM	Fakultas - Prodi
1.	Faridatul Bahriyah	2105036107	FEBI – PBAS
2.	Azkiyatun Nasiha	2105036109	FEBI – PBAS
3.	Heny Cipto Wening	2104026035	FUHUM – IAT
4.	Devi Haniaturrosyidah	2201036027	FDK – MD
5.	Laili Zakiyatul Hanafiyah	2103036100	FITK – MPI
6.	Zulfa Maulidina Rosyar	2104026127	FUHUM – IAT
7.	Ma'adzah 'Adawiyah	2008056038	FST – PM
8.	Imroatul Hasna Nuriyya	2208086031	FST – PB
9.	Ani Fitriyah	2001036063	FDK – MD
10.	Zidni Elma Nafia	2103016010	FITK – MPI
11.	Annisa Nur Fuadah	2203016009	FITK – PAI
12.	Nadia Zulfa	2203026139	FITK – PBA
13.	Ulfa Nur Khikmah	2103036152	FITK – MPI
14.	Fiya Dini Anjani	1903026088	FITK – PBA
15.	Nurul Latifatul Azkiyani	210303616	FITK – MPI
16.	Nabila Fauziyah	1908066030	FST – PF
17.	Puji Astuti	2003016060	FITK – PAI
18.	Nangimatul Khilmi	23010160031	FDK – BPI
19.	Khafidzah Qoulan Tsaqyla	2002016111	FSH – HKI
20.	Putri Mila Hudiana	2104026025	FUHUM – IAT
21.	Mila Rosita Dewi	2008056030	FST – PM
22.	Ayu Ardina Sulha	2101016118	FDK – BPI
23.	Maziyatul Widad	2003096046	FITK – PGMI

24.	Salma 'Ainuha Suraiyya	24040460012	FUHUM – TP
25.	Alvina Dwi Damayanti	21030361367	FITK – MPI
26.	Miftahul Khasanah	2103036136	FITK – MPI
27.	Palma Putri Aisyah Karinatama	2105036114	FEBI – PBAS
28.	Putri Misjayanti	2105026152	FEBI – EI
29.	Siti Musfiroh	2104026143	FUHUM – IAT
30.	Roihanah Nafi'ah	2108056051	FST – PM
31.	Marsya Salva Yusuf	2105046016	FEBI – AKS
32.	Mirsa Masitoh	2107016080	FPK – Psi
33.	Syafuruddin Saan Al- Anisi	2102046042	FSH – IF
34.	Dimas Fathurrohman	2102046013	FSH – IF
35.	M. Abdul Azzam	2102046050	FSH – IF
36.	Firza Baihaqi Ibnu Faizal	2202046089	FSH – IF
37.	Mudrika Wahbi	2202046049	FSH – IF
38.	Defa Hafid Haryanto	2101036046	FDK – MD
39.	Dhafin Ikhsan	23080960132	FST – TI
40.	Yudha Darma Putra TRG	2106016093	FISIP – IP

Lampiran X

Data Hasil Wawancara

1. Hasil Wawancara :

Nama : Faridatul Bahriyah

NIM : 2105036107

Fakultas/Prodi : FEBI/Perbankan Syariah

Alamat : Kalitengah, Lamongan, Jawa Timur

Asal Sekolah : SMA 1 Simanjaya Lamongan

A. Penanya : Apakah kamu tahu mengenai Ilmu Falak sebagai program studi unggulan di UIN Walisongo Semarang serta adanya bangunan Planetarium KH.Zubair Umar Al-Jailani sebagai pusat studi Ilmu Falak di UIN Walisongo Semarang ?

B. Penjawab : Iya saya tahu, saya kadang masuk untuk numpang sholat disana dan sering banyak mahasiswa turun dari lantai atas, mungkin habis belajar.

A. Penanya : Apakah kamu pernah mondok di pondok pesantren sebelumnya ? dan pernahkah kamu belajar tentang Ilmu Falak sebelumnya saat masih berada di pondok pesantren atau SMA ?

B. Penjawab : Iya saya sempat pernah mondok dulu, tapi ngga pernah belajar Ilmu Falak dulu pas SMA.

- A. Penanya : Menurut pemahamanmu, apa bentuk Ka'bah ? dan kiblat itu apa ? lalu kemana arah kiblat di Indonesia ?
- B. Penjawab : Bentuk Ka'bah itu yaa kubus atau persegi empat sih dan kiblat itu arah yang dituju saat melaksanakan shalat dan di Indonesia sendiri kiblat yaa ke arah barat.
- A. Penanya : Mazhab apa yang kamu ikuti ? lalu jika kamu berada di suatu daerah yang tidak diketahui arah kiblatnya, apa yang akan kamu lakukan ?
- B. Penjawab : Ikut mazhab Syafi'i sih dan kalau untuk tempat yang tidak diketahui kiblatnya yaa mengikuti kata hati aja sih, yang penting yakin.

2. Hasil Wawancara :

Nama : Azkiyatun Nasiha

NIM : 2105036109

Fakultas/Prodi : FEBI/Perbankan Syariah

Alamat : Larangan, Brebes

Asal Sekolah : MAN 1 Tegal

- A. Penanya : Apakah kamu tahu mengenai Ilmu Falak sebagai program studi unggulan di UIN Walisongo Semarang serta adanya bangunan Planetarium

KH.Zubair Umar Al-Jailani sebagai pusat studi Ilmu Falak di UIN Walisongo Semarang ?

- B. Penjawab : Ya, saya tahu adanya jurusan Ilmu Falak di UIN Walisongo Semarang dan saya juga tahu ada planetarium di UIN Walisongo Semarang.
- A. Penanya : Apakah kamu pernah mondok di pondok pesantren sebelumnya ? dan pernahkah kamu belajar tentang Ilmu Falak sebelumnya saat masih berada di pondok pesantren atau SMA ?
- B. Penjawab : Tidak, saya tidak pernah mondok sebelumnya dan juga saya tidak pernah mempelajari ilmu falak sebelumnya.
- A. Penanya : Menurut pemahamanmu, apa bentuk Ka'bah ? dan kiblat itu apa ? lalu kemana arah kiblat di Indonesia ?
- B. Penjawab : Ka'bah itu bangunan berbentuk Kubus dan sebagai petunjuk arah shalat atau kiblat umat islam. Arah kiblat indonesia yaa ke arah barat.
- A. Penanya : Mazhab apa yang kamu ikuti ? lalu jika kamu berada di suatu daerah yang tidak diketahui arah kiblatnya, apa yang akan kamu lakukan ?
- B. Penjawab : Mazhab Syafi'i sih dan kalau untuk daerah yang tidak diketahui kiblatnya dan saya ingin melaksanakan sholat semisal saya membawa hp liat di hp, jika ada orang maka bertanya kepada orang, namun jika hal tersebut tidak bisa saya akan menggunakan posisi arah matahari/bulan.

3. Hasil Wawancara :

Nama : Heny Cipto Wening

NIM : 2104026035

Fakultas/Prodi : FUHUM/Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Alamat : Tambakaji, Ngaliyan, Semarang

Asal Sekolah : SMK Darussalam Subah Batang

A. Penanya : Apakah kamu tahu mengenai Ilmu Falak sebagai program studi unggulan di UIN Walisongo Semarang serta adanya bangunan Planetarium KH.Zubair Umar Al-Jailani sebagai pusat studi Ilmu Falak di UIN Walisongo Semarang ?

B. Penjawab : Tahu, soalnya salah satu temenku di pondok itu anak Ilmu Falak dan kita sering cerita tentang jurusan masing-masing waktu di kamar, yaa walaupun aku belum pernah kesana sih.

A. Penanya : Apakah kamu pernah mondok di pondok pesantren sebelumnya ? dan pernahkah kamu belajar tentang Ilmu Falak sebelumnya saat masih berada di pondok pesantren atau SMA ?

B. Penjawab : Saya pernah mondok dulu di Batang saat masih SMK tapi saya gapernah belajar ilmu falak dulu.

- A. Penanya : Menurut pemahamanmu, apa bentuk Ka'bah ? dan kiblat itu apa ? lalu kemana arah kiblat di Indonesia ?
- B. Penjawab : Bentuk Ka'bah itu kubus ngga sih dan kiblat itu arah yang dituju pada saat shalat. Dan kalau arah kiblat indonesia barat agak serong ke Utara sedikit ngga sih.
- A. Penanya : Mazhab apa yang kamu ikuti ? lalu jika kamu berada di suatu daerah yang tidak diketahui arah kiblatnya, apa yang akan kamu lakukan ?
- B. Penjawab : Mazhab yang diikuti itu mazhab Syafi'i dan cara mencari kiblat yaa buka hp, karna di hp ada yg namanya kompas, ada juga web atau aplikasi yg terdapat penunjuk arah kiblat.

4. Hasil Wawancara :

Nama : Devi Haniaturrosyidah

NIM : 2201036027

Fakultas/Prodi : FDK/Manajemen Dakwah

Alamat : Pati, Jawa Tengah

Asal Sekolah : MA Abadiyah

- A. Penanya : Apakah kamu tahu mengenai Ilmu Falak sebagai program studi unggulan di UIN Walisongo Semarang serta adanya bangunan Planetarium

KH.Zubair Umar Al-Jailani sebagai pusat studi Ilmu Falak di UIN Walisongo Semarang ?

- B. Penjawab : Iya tahu, karena saya pernah nanya ke dosen dan ternyata itu bangunan untuk tempat belajarnya jurusan Ilmu Falak, katanya sih fungsinya sama seperti laboratoriumnya Saintek, tapi saya belum pernah masuk kedalamnya.
- A. Penanya : Apakah kamu pernah mondok di pondok pesantren sebelumnya ? dan pernahkah kamu belajar tentang Ilmu Falak sebelumnya saat masih berada di pondok pesantren atau SMA ?
- B. Penjawab : pernah, dulu saya pernah mondok dan saya juga pernah belajar ilmu falak walaupun sedikit hehehe.
- A. Penanya : Menurut pemahamanmu, apa bentuk Ka'bah ? dan kiblat itu apa ? lalu kemana arah kiblat di Indonesia ?
- B. Penjawab : Bentuknya itu Kubus dan kiblat itu arah yang dituju/dihadap umat islam ketika melaksanakan shalat. Untuk kiblat di Indonesia sendiri itu ke arah barat serong utara atau biasa disebut barat laut.
- A. Penanya : Mazhab apa yang kamu ikuti ? lalu jika kamu berada di suatu daerah yang tidak diketahui arah kiblatnya, apa yang akan kamu lakukan ?
- B. Penjawab : tentunya mazhab Syafi'i dan seandainya saya berada di tempat yang tidak tau arah kiblatnya dimana, hal pertama yang saya lakukan adalah

bertanya dengan penduduk sekitar, akan tetapi jika tidak bertemu dengan penduduk maka saya akan memanfaatkan GPS/apk penunjuk arah kiblat di hp, hal ini saya lakukan untuk memastikan arah kiblat dan menghindari keraguan dalam melaksanakan sholat.

5. Hasil Wawancara :

Nama : Laili Zakiyatul Hanafiyah

NIM : 2103036100

Fakultas/Prodi : FITK/Manajemen Pendidikan Islam

Alamat : Penggaron Kidul, Semarang

Asal Sekolah : MAN 1 Semarang

A. Penanya : Apakah kamu tahu mengenai Ilmu Falak sebagai program studi unggulan di UIN Walisongo Semarang serta adanya bangunan Planetarium KH.Zubair Umar Al-Jailani sebagai pusat studi Ilmu Falak di UIN Walisongo Semarang ?

B. Penjawab : Iya, saya tahu bahwa ada jurusan Ilmu Falak di UIN Walisongo begitu juga dengan Planetariumnya, yaa saya tahu itu karena teman saya ada yang dari jurusan itu.

A. Penanya : Apakah kamu pernah mondok di pondok pesantren sebelumnya ? dan pernahkah kamu belajar tentang Ilmu Falak sebelumnya saat masih berada di pondok pesantren atau SMA ?

- B. Penjawab : Bukan, saya bukan lulusan pondok pesantren, saya alumni MAN 1 Semarang. Kalau Ilmu Falak itu sebelumnya gaada pelajarannya di MAN jadi gatau apa itu Ilmu Falak, tapi setelah masuk UIN baru tahu ada jurusan Ilmu Falak.
- A. Penanya : Menurut pemahamanmu, apa bentuk Ka'bah ? dan kiblat itu apa ? lalu kemana arah kiblat di Indonesia ?
- B. Penjawab : Bentuk Ka'bah yaa kubus ngga sih terus kiblat itu arah agama islam shalat terus arah kiblat yaa ke arah Ka'bah atau arahnya berarti ke arah Barat Laut.
- A. Penanya : Mazhab apa yang kamu ikuti ? lalu jika kamu berada di suatu daerah yang tidak diketahui arah kiblatnya, apa yang akan kamu lakukan ?
- B. Penjawab : Mazhab yang saya ikuti yaa mazhab Syafi'i dan semisal gatau arah kiblat yaa kalau ada orang, tanya orang dulu. Kalau gak ada baru cek aplikasi.

6. Hasil Wawancara :

Nama : Zulfa Maulidina Rosyar

NIM : 2104026172

Fakultas/Prodi : FUHUM/Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Alamat : Pedurungan Lor, Semarang

Asal Sekolah : MA Mu'allimat NU Kudus

A. Penanya : Apakah kamu tahu mengenai Ilmu Falak sebagai program studi unggulan di UIN Walisongo Semarang serta adanya bangunan Planetarium KH.Zubair Umar Al-Jailani sebagai pusat studi Ilmu Falak di UIN Walisongo Semarang ?

B. Penjawab : Tahu, saya tahu ada jurusan Ilmu Falak di UIN sama Planetariumnya, saya pernah masuk pas acara expo gitu.

A. Penanya : Apakah kamu pernah mondok di pondok pesantren sebelumnya ? dan pernahkah kamu belajar tentang Ilmu Falak sebelumnya saat masih berada di pondok pesantren atau SMA ?

B. Penjawab : Saya dulu pernah mondok di Kudus, tepatnya di MA Mu'allimat NU Kudus, kalau dulu saat masih MA pernah sedikit belajar dan tahu Ilmu Falak tapi ngga sampe yang belajar banget gitu.

A. Penanya : Menurut pemahamanmu, apa bentuk Ka'bah ? dan kiblat itu apa ? lalu kemana arah kiblat di Indonesia ?

B. Penjawab : Kalau ditanya bentuk Ka'bah itu yaa Kubus dan kiblat itu arah umat islam untuk melakukan ibadah shalat. Dan juga kalau dari awal sepengetahuanku arah kiblat itu ya menghadap ke arah barat, tapi kurang tau condong sedikit ke arah Utara atau engga.

- A. Penanya : Mazhab apa yang kamu ikuti ? lalu jika kamu berada di suatu daerah yang tidak diketahui arah kiblatnya, apa yang akan kamu lakukan ?
- B. Penjawab : Mazhab yang diikuti itu mazhab Syafi'i dan untuk menemukan arah kiblat itu Pertama buka hp, abis itu buka aplikasi kompas yang ada di hp, trus diarahkan sesuai mata angin menghadap ke barat, nah disitulah baru menemukan arah kiblat. Tapi jika waktu itu berada di sebuah tempat yang susah sinyal, susah untuk menggunakan fitur kompas di hp, contohnya waktu berada di hutan di track gunung yang terkadang bagi saya membingungkan untuk menentukan arah mata angin, biasanya melihat arah matahari terbit dan terbenam. Nah baru disitulah menemukan arah kiblat dan pastinya dengan menggunakan niat yang mantap dan yakin bahwa itulah arah kiblat yang benar.

7. Hasil Wawancara :

Nama : Ma'adzah 'Adawiyah

NIM : 2008056038

Fakultas/Prodi : FST/ Pendidikan Matematika

Alamat : Pekalongan, Jawa Tengah

Asal Sekolah : MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak

- A. Penanya : Apakah kamu tahu mengenai Ilmu Falak sebagai program studi unggulan di UIN Walisongo

Semarang serta adanya bangunan Planetarium KH.Zubair Umar Al-Jailani sebagai pusat studi Ilmu Falak di UIN Walisongo Semarang ?

- B. Penjawab : Iya saya tahu jurusan Ilmu Falak sama Planetariumnya yang ada di kampus 3.
- A. Penanya : Apakah kamu pernah mondok di pondok pesantren sebelumnya ? dan pernahkah kamu belajar tentang Ilmu Falak sebelumnya saat masih berada di pondok pesantren atau SMA ?
- B. Penjawab : Iya, saya pernah mondok dulu tapi saya tidak pernah belajar Ilmu Falak sebelumnya saat dulu di pondok.
- A. Penanya : Menurut pemahamanmu, apa bentuk Ka'bah ? dan kiblat itu apa ? lalu kemana arah kiblat di Indonesia ?
- B. Penjawab : Sepengetahuan saya bentuk Ka'bah itu Kubus dan kiblat itu adalah arah shalat. Kalau menurut yang kutahu juga, kiblat itu ke arah barat agak serong dikit ke Utara.
- A. Penanya : Mazhab apa yang kamu ikuti ? lalu jika kamu berada di suatu daerah yang tidak diketahui arah kiblatnya, apa yang akan kamu lakukan ?
- B. Penjawab : Mazhab yang tak ikuti yaa mazhab Syafi'i dan semisal di tempat yang ndak diketahui arah kiblatnya yang tak lakuin ya buka hp buka Kompas ke arah barat karena kak kakkah ada di Mekah di daerah barat

8. Hasil Wawancara :

Nama : Imroatul Hasna Nuriyya

NIM : 2208086031

Fakultas/Prodi : FST/Pendidikan Biologi

Alamat : Blora, Jawa tengah

Asal Sekolah : MAN Blora

A. Penanya : Apakah kamu tahu mengenai Ilmu Falak sebagai program studi unggulan di UIN Walisongo Semarang serta adanya bangunan Planetarium KH.Zubair Umar Al-Jailani sebagai pusat studi Ilmu Falak di UIN Walisongo Semarang ?

B. Penjawab : Iya saya tahu kalau ada prodi Ilmu Falak sama Planetarium di UIN.

A. Penanya : Apakah kamu pernah mondok di pondok pesantren sebelumnya ? dan pernahkah kamu belajar tentang Ilmu Falak sebelumnya saat masih berada di pondok pesantren atau SMA ?

B. Penjawab : Iya dulu pernah mondok dan pernah juga belajar Ilmu Falak pas mondok.

A. Penanya : Menurut pemahamanmu, apa bentuk Ka'bah ? dan kiblat itu apa ? lalu kemana arah kiblat di Indonesia ?

- B. Penjawab : Bentuk Ka'bah itu kubus toh sama kiblat itu arah Ka'bah yang digunakan untuk arah sholat, kalau kiblat itu arah Barat serong Utara sedikit.
- A. Penanya : Mazhab apa yang kamu ikuti ? lalu jika kamu berada di suatu daerah yang tidak diketahui arah kiblatnya, apa yang akan kamu lakukan ?
- B. Penjawab : Mazhab Syafi'i. Kalau itu mungkin akan buka kompas untuk mengetahui arah dan kenapa buka kompas karena untuk menyakinkan arah kiblat.

9. Hasil Wawancara :

Nama : Ani Fitriyah

NIM : 2001036063

Fakultas/Prodi : FDK/Manajemen Dakwah

Alamat : Kendal, Jawa Tengah

Asal Sekolah : SMKN 1 Kendal

- A. Penanya : Apakah kamu tahu mengenai Ilmu Falak sebagai program studi unggulan di UIN Walisongo Semarang serta adanya bangunan Planetarium KH.Zubair Umar Al-Jailani sebagai pusat studi Ilmu Falak di UIN Walisongo Semarang ?
- B. Penjawab : Ya saya tau ada prodi Ilmu Falak, Planetariumnya juga.

- A. Penanya : Apakah kamu pernah mondok di pondok pesantren sebelumnya ? dan pernahkah kamu belajar tentang Ilmu Falak sebelumnya saat masih berada di pondok pesantren atau SMA ?
- B. Penjawab : Dulu pernah pas Mts tapi ngga pernah belajar Ilmu Falak pas di pondok, di SMK juga ga pernah.
- A. Penanya : Menurut pemahamanmu, apa bentuk Ka'bah ? dan kiblat itu apa ? lalu kemana arah kiblat di Indonesia ?
- B. Penjawab : bentuk Ka'bah yaa kubus sama arah kiblat itu arah petunjuk shalat, kalau arah kiblat itu Barat arah Utara atau tergantung tempat.
- A. Penanya : Mazhab apa yang kamu ikuti ? lalu jika kamu berada di suatu daerah yang tidak diketahui arah kiblatnya, apa yang akan kamu lakukan ?
- B. Penjawab : Mazhab yang diikuti yaa mazhab Syafi'i, kalau gatau arah kiblat yaa buka aplikasi NU Online.

10. Hasil Wawancara :

Nama : Zidni Elma Nafia

NIM : 2103016010

Fakultas/Prodi : FITK/Pendidikan Agama Islam

Alamat : Demak, Jawa Tengah

Asal Sekolah : MA NU Banat Kudus

- A. Penanya : Apakah kamu tahu mengenai Ilmu Falak sebagai program studi unggulan di UIN Walisongo Semarang serta adanya bangunan Planetarium KH.Zubair Umar Al-Jailani sebagai pusat studi Ilmu Falak di UIN Walisongo Semarang ?
- B. Penjawab : Iya saya tahu ada prodi Ilmu Falak, Planetariumnya juga karena saya pernah liat waktu ke kampus 3.
- A. Penanya : Apakah kamu pernah mondok di pondok pesantren sebelumnya ? dan pernahkah kamu belajar tentang Ilmu Falak sebelumnya saat masih berada di pondok pesantren atau SMA ?
- B. Penjawab : Pernah, saya pernah mondok pas MA tapi kalau untuk belajar Ilmu Falak lupa saya, keknya di MA belum pernah diajari.
- A. Penanya : Menurut pemahamanmu, apa bentuk Ka'bah ? dan kiblat itu apa ? lalu kemana arah kiblat di Indonesia ?
- B. Penjawab : bentuk Ka'bah itu Kubus, nah kalau kiblat itu adalah arah salat, kalau arah kiblat itu Tergantung daerah masing masing, kalau di tempat saya sekarang daerah Semarang barat yaa barat serong ke arah utara, tapi kalau di daerah Demak ke arah barat lurus.

- A. Penanya : Mazhab apa yang kamu ikuti ? lalu jika kamu berada di suatu daerah yang tidak diketahui arah kiblatnya, apa yang akan kamu lakukan ?
- B. Penjawab : Sudah pasti Mazhab Syafi'i, kalau cara tahu arah kiblat gitu saya biasanya buka penunjuk arah kiblat (kompas) di apk NU online, kalau tidak tanya sama warga sekitar, alasan saya melakukan itu karena ingin melaksanakan salat.

11. Hasil Wawancara :

Nama : Annisa Nur Fuadah

NIM : 2203016009

Fakultas/Prodi : FITK/Pendidikan Agama Islam

Alamat : Pati, Jawa Tengah

Asal Sekolah : YPRU

- A. Penanya : Apakah kamu tahu mengenai Ilmu Falak sebagai program studi unggulan di UIN Walisongo Semarang serta adanya bangunan Planetarium KH.Zubair Umar Al-Jailani sebagai pusat studi Ilmu Falak di UIN Walisongo Semarang ?
- B. Penjawab : Iya tahu, baik jurusan Ilmu Falak atau Planetariumnya juga.
- A. Penanya : Apakah kamu pernah mondok di pondok pesantren sebelumnya ? dan pernahkah kamu belajar

tentang Ilmu Falak sebelumnya saat masih berada di pondok pesantren atau SMA ?

- B. Penjawab : Iya saya pernah mondok sebelumnya, tapi tidak pernah belajar Ilmu Falak dulu.
- A. Penanya : Menurut pemahamanmu, apa bentuk Ka'bah ? dan kiblat itu apa ? lalu kemana arah kiblat di Indonesia ?
- B. Penjawab : Sepemahaman saya Ka'bah itu yaa Kubus bentuknya dan kiblat itu arah shalat sama arah kiblat itu ke arah barat serong utara.
- A. Penanya : Mazhab apa yang kamu ikuti ? lalu jika kamu berada di suatu daerah yang tidak diketahui arah kiblatnya, apa yang akan kamu lakukan ?
- B. Penjawab : Mazhab Syafi'i, kalau untuk cari arah kiblat itu dengan cara melihat arah matahari, dan memastikan bahwa arah kiblat adalah utara sedikit condong ke barat.

12. Hasil Wawancara :

Nama : Nadia Zulfa

NIM : 2203026139

Fakultas/Prodi : FITK/Pendidikan Bahasa Arab

Alamat : Tegal, Jawa Tengah

Asal Sekolah : MAN Lasem Rembang

- A. Penanya : Apakah kamu tahu mengenai Ilmu Falak sebagai program studi unggulan di UIN Walisongo Semarang serta adanya bangunan Planetarium KH.Zubair Umar Al-Jailani sebagai pusat studi Ilmu Falak di UIN Walisongo Semarang ?
- B. Penjawab : Iya saya tahu adanya prodi Ilmu Falak beserta Planetariumnya di Uin Walisong tepatnya di Kampus 3.
- A. Penanya : Apakah kamu pernah mondok di pondok pesantren sebelumnya ? dan pernahkah kamu belajar tentang Ilmu Falak sebelumnya saat masih berada di pondok pesantren atau SMA ?
- B. Penjawab : Iya pernah, pernah juga belajar Ilmu Falak dulu walau sedikit.
- A. Penanya : Menurut pemahamanmu, apa bentuk Ka'bah ? dan kiblat itu apa ? lalu kemana arah kiblat di Indonesia ?
- B. Penjawab : Kalau sepengetahuanku, bentuk Ka'bah itu seperti Kubus dan kiblat itu adalah arah yang dituju umat islam saat melaksanakan sholat kak. Nah kalau kiblat itu ya menghadap ke ka'bah, di Indonesia sendiri arah kiblat menghadap ke barat serong Utara. Beda daerah beda arah kiblatnya.
- A. Penanya : Mazhab apa yang kamu ikuti ? lalu jika kamu berada di suatu daerah yang tidak diketahui arah kiblatnya, apa yang akan kamu lakukan ?

- B. Penjawab : Kalau mazhab yang diikuti itu mazhab Syafi'i dan kalau ngga tahu kiblat di suatu tempat yaa berusaha dulu mencari arah kiblat, misal bertanya. Ketika tidak ada yang bisa ditanyain maka saya akan mencari tanda-tanda arah timur dan barat. Ketika mentok tidak ada yang harus dilakukan, maka saya akan sholat dengan niat menghadap Kiblat walaupun saya belum tahu kebenarannya.

13. Hasil Wawancara :

Nama : Ulfa Nur Khikmah

NIM : 2103036152

Fakultas/Prodi : FITK/Manajemen Pendidikan Islam

Alamat : Jepara, Jawa Tengah

Asal Sekolah : SMK Roudlotul Muhtadidin
Balekambang

- A. Penanya : Apakah kamu tahu mengenai Ilmu Falak sebagai program studi unggulan di UIN Walisongo Semarang serta adanya bangunan Planetarium KH.Zubair Umar Al-Jailani sebagai pusat studi Ilmu Falak di UIN Walisongo Semarang ?
- B. Penjawab : Iya tahu baik prodi Ilmu Falaknya dan juga Planetariumnya.
- A. Penanya : Apakah kamu pernah mondok di pondok pesantren sebelumnya ? dan pernahkah kamu belajar

tentang Ilmu Falak sebelumnya saat masih berada di pondok pesantren atau SMA ?

- B. Penjawab : Iya pernah mondok tapi gapernah belajar Ilmu Falak dulu.
- A. Penanya : Menurut pemahamanmu, apa bentuk Ka'bah ? dan kiblat itu apa ? lalu kemana arah kiblat di Indonesia ?
- B. Penjawab : Bentuknya itu seperti Kubus/Balok dan kiblat itu arah menghadap Ka'bah. Kalau arah kiblat itu di arah Barat serong Utara.
- A. Penanya : Mazhab apa yang kamu ikuti ? lalu jika kamu berada di suatu daerah yang tidak diketahui arah kiblatnya, apa yang akan kamu lakukan ?
- B. Penjawab : Tentunya mazhab Syafi'i dan kalau gatau arah kiblat yaa cari dimaps, alesannya biar mudah.

14. Hasil Wawancara :

Nama : Fiya Dini Anjani

NIM : 1903026088

Fakultas/Prodi : FITK/Pendidikan Bahasa Arab

Alamat : Sragen, Jawa Tengah

Asal Sekolah : MA Uswatun Hasanah

- A. Penanya : Apakah kamu tahu mengenai Ilmu Falak sebagai program studi unggulan di UIN Walisongo Semarang serta adanya bangunan Planetarium KH.Zubair Umar Al-Jailani sebagai pusat studi Ilmu Falak di UIN Walisongo Semarang ?
- B. Penjawab : Iya, saya tahu ada jurusan falak di UIN dan juga Planetariumnya.
- A. Penanya : Apakah kamu pernah mondok di pondok pesantren sebelumnya ? dan pernahkah kamu belajar tentang Ilmu Falak sebelumnya saat masih berada di pondok pesantren atau SMA ?
- B. Penjawab : Dulu pernah mondok tapi tidak pernah belajar Ilmu Falak pas di pondok dulu.
- A. Penanya : Menurut pemahamanmu, apa bentuk Ka'bah ? dan kiblat itu apa ? lalu kemana arah kiblat di Indonesia ?
- B. Penjawab : Sepemahaman saya bentuk Ka'bah itu adalah kubus dan kiblat adalah arah shalat. Kalau ditanya arah kiblat kemana itu arah Barat serong Utara.
- A. Penanya : Mazhab apa yang kamu ikuti ? lalu jika kamu berada di suatu daerah yang tidak diketahui arah kiblatnya, apa yang akan kamu lakukan ?
- B. Penjawab : Kalau mazhab yang diikuti sudah pasti mazhab Syafi'i, lalu untuk arah kiblat di daerah yang gatau arah kiblatnya kemana yaa kalau aku sih bakal tanya orang yang ada di tempat itu karena mungkin

mereka penduduk daerah itu dan tahu kemana arah kiblatnya.

15. Hasil Wawancara :

Nama : Nurul Latifatul Azkiyani

NIM : 2103036116

Fakultas/Prodi : FITK/Manajemen Pendidikan Islam

Alamat : Lampung

Asal Sekolah : MAN 1 Lampung Timur

A. Penanya : Apakah kamu tahu mengenai Ilmu Falak sebagai program studi unggulan di UIN Walisongo Semarang serta adanya bangunan Planetarium KH.Zubair Umar Al-Jailani sebagai pusat studi Ilmu Falak di UIN Walisongo Semarang ?

B. Penjawab : Iya tahu kak.

A. Penanya : Apakah kamu pernah mondok di pondok pesantren sebelumnya ? dan pernahkah kamu belajar tentang Ilmu Falak sebelumnya saat masih berada di pondok pesantren atau SMA ?

B. Penjawab : Iya pernah mondok tapi belum pernah belajar falak.

A. Penanya : Menurut pemahamanmu, apa bentuk Ka'bah ? dan kiblat itu apa ? lalu kemana arah kiblat di Indonesia ?

- B. Penjawab : Ka'bah itu berbentuk kubus dan kiblat adalah arah yang dituju orang muslim dalam melaksanakan sholat sama arah kiblat itu ke arah Barat serong.
- A. Penanya : Mazhab apa yang kamu ikuti ? lalu jika kamu berada di suatu daerah yang tidak diketahui arah kiblatnya, apa yang akan kamu lakukan ?
- B. Penjawab : Mazhab Syafi'i kak dan kalau untuk mengerahui arah kiblat di tempat yang gatau arah kiblatnya kemana pas mau sholat mungkin saya akan bertanya langsung kepada orang yang berada di sekitar saya atau simple nya lagi saya buka aplikasi kompas arah kiblat di hp, Alasannya ya karena arah kiblat itu sangat penting dalam sholat jadi saya harus benar-benar memastikan arah kiblat yang benar.

16. Hasil Wawancara :

Nama : Nabila Fauziyah

NIM : 1908066030

Fakultas/Prodi : FST/Pendidikan Fisika

Alamat : Purwodadi, Jawa Tengah

Asal Sekolah : MA NU Banat Kudus

- A. Penanya : Apakah kamu tahu mengenai Ilmu Falak sebagai program studi unggulan di UIN Walisongo Semarang serta adanya bangunan Planetarium

KH.Zubair Umar Al-Jailani sebagai pusat studi Ilmu Falak di UIN Walisongo Semarang ?

- B. Penjawab : Iya saya tahu jurusan falak sama planetariumnya juga.
- A. Penanya : Apakah kamu pernah mondok di pondok pesantren sebelumnya ? dan pernahkah kamu belajar tentang Ilmu Falak sebelumnya saat masih berada di pondok pesantren atau SMA ?
- B. Penjawab : Pernah, dulu pernah mondok sama belajar falak, tapi tidak spesifik falak sii tapi pernah ilmu perbintangan astronomi.
- A. Penanya : Menurut pemahamanmu, apa bentuk Ka'bah ? dan kiblat itu apa ? lalu kemana arah kiblat di Indonesia ?
- B. Penjawab : Ka'bah itu yaa kubus. Kiblat itu Arah (derajat kemiringan) yang dituju umat agama islam dalam beribadah sholat. Arah kiblat itu Barat serong Utara.
- A. Penanya : Mazhab apa yang kamu ikuti ? lalu jika kamu berada di suatu daerah yang tidak diketahui arah kiblatnya, apa yang akan kamu lakukan ?
- B. Penjawab : Mazhab yang diikuti yaa mazhab Syafi'i dan kalau untuk arah kiblat di tempat yang tidak diketahui arah kiblatnya yaa mengikuti kata hati yang penting yakin untuk mencari arah barat dengan bantuan matahari dan miring sedikit ke kanan.

17. Hasil Wawancara :

Nama : Puji Astuti

NIM : 2003016060

Fakultas/Prodi : FITK/Pendidikan Agama Islam

Alamat : Tegal, Jawa Tengah

Asal Sekolah : SMA Takhassus Al-Qur'an Tegal

A. Penanya : Apakah kamu tahu mengenai Ilmu Falak sebagai program studi unggulan di UIN Walisongo Semarang serta adanya bangunan Planetarium KH.Zubair Umar Al-Jailani sebagai pusat studi Ilmu Falak di UIN Walisongo Semarang ?

B. Penjawab : Iya saya tahu.

A. Penanya : Apakah kamu pernah mondok di pondok pesantren sebelumnya ? dan pernahkah kamu belajar tentang Ilmu Falak sebelumnya saat masih berada di pondok pesantren atau SMA ?

B. Penjawab : Pernah mondok tapi tidak pernah belajar ilmu falak.

A. Penanya : Menurut pemahamanmu, apa bentuk Ka'bah ? dan kiblat itu apa ? lalu kemana arah kiblat di Indonesia ?

- B. Penjawab : Bentuk Ka'bah adalah kubus dan kiblat adalah arah shalat orang islam. Arah kiblat itu ke arah barat.
- A. Penanya : Mazhab apa yang kamu ikuti ? lalu jika kamu berada di suatu daerah yang tidak diketahui arah kiblatnya, apa yang akan kamu lakukan ?
- B. Penjawab : Mazhab Syafi'i dan untuk tahu arah kiblat karena punya HP jadi gunakan aplikasi penentu arah kiblat.

18. Hasil Wawancara :

Nama : Nangimatul Khilmi

NIM : 23010160031

Fakultas/Prodi : FDK/Bimbingan Penyuluhan Islam

Alamat : Purbalingga, Jawa Tengah

Asal Sekolah : MA Huffadh Al-Itqoniyyah

- A. Penanya : Apakah kamu tahu mengenai Ilmu Falak sebagai program studi unggulan di UIN Walisongo Semarang serta adanya bangunan Planetarium KH.Zubair Umar Al-Jailani sebagai pusat studi Ilmu Falak di UIN Walisongo Semarang ?
- B. Penjawab : Iya saya tahu keduanya.
- A. Penanya : Apakah kamu pernah mondok di pondok pesantren sebelumnya ? dan pernahkah kamu belajar

tentang Ilmu Falak sebelumnya saat masih berada di pondok pesantren atau SMA ?

- B. Penjawab : Pernah mondok namun belum pernah belajar Ilmu Falak.
- A. Penanya : Menurut pemahamanmu, apa bentuk Ka'bah ? dan kiblat itu apa ? lalu kemana arah kiblat di Indonesia ?
- B. Penjawab : Bentuk Ka'bah menurut pemahaman saya sih Kubus yaa, kalau kiblat itu arah Ka'bah di Masjidil Haram, Mekkah, Arab Saudi. Buat umat muslim sendiri, kiblat itu arah yang wajib dituju ketika melaksanakan salat, di mana pun mereka berada di seluruh dunia. Selain untuk salat, kiblat juga diutamakan dalam beberapa ibadah dan kegiatan lainnya, seperti menyembelih hewan dan menguburkan jenazah. Kalau untuk arah kiblat kemana itu sepemahaman saya ke arah barat serong utara.
- A. Penanya : Mazhab apa yang kamu ikuti ? lalu jika kamu berada di suatu daerah yang tidak diketahui arah kiblatnya, apa yang akan kamu lakukan ?
- B. Penjawab : Yaa mazhab Syafi'i. Kalau cari tau arah kiblat itu pertama lihat sekitar biasanya di tempat-tempat umum ada arahan mengenai kiblat, kalo tetep ngga nemu, aku buka NU ONLINE menentukan arah kiblat.

19. Hasil Wawancara :

Nama : Khafidzah Qoulan Tsaqyla

NIM : 2002016111

Fakultas/Prodi : FSH/Hukum Keluarga Islam

Alamat : Brebes, Jawa Tengah

Asal Sekolah : MAN 1 Brebes

A. Penanya : Apakah kamu tahu mengenai Ilmu Falak sebagai program studi unggulan di UIN Walisongo Semarang serta adanya bangunan Planetarium KH.Zubair Umar Al-Jailani sebagai pusat studi Ilmu Falak di UIN Walisongo Semarang ?

B. Penjawab : Iya saya tahu ada jurusan Ilmu Falak dan Planetarium juga.

A. Penanya : Apakah kamu pernah mondok di pondok pesantren sebelumnya ? dan pernahkah kamu belajar tentang Ilmu Falak sebelumnya saat masih berada di pondok pesantren atau SMA ?

B. Penjawab : Pernah mondok tapi kalau untuk belajar Ilmu Falaknya tidak pernah.

A. Penanya : Menurut pemahamanmu, apa bentuk Ka'bah ? dan kiblat itu apa ? lalu kemana arah kiblat di Indonesia ?

B. Penjawab : Ka'bah bentuknya itu segi empat kalau ngga salah, nah ka'bah itu adalah kiblat sebagai arah

yang digunakan orang-orang ketika shalat. Kalau kiblat itu ke arah barat sih.

- A. Penanya : Mazhab apa yang kamu ikuti ? lalu jika kamu berada di suatu daerah yang tidak diketahui arah kiblatnya, apa yang akan kamu lakukan ?
- B. Penjawab : Kalau mazhab ikutnya mazhab Syafi'i dan kalau cari arah kiblat itu dengan buka petunjuk arah kiblat seperti yg di NU online, aplikasi tersebut sangat membantu bagi orang yg tidak tau atau ragu dengan arah kiblat.

20. Hasil Wawancara :

Nama : Putri Mila Hudiana

NIM : 2104026025

Fakultas/Prodi : FUHUM/Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Alamat : Pemalang, Jawa Tengah

Asal Sekolah : SMA Takhassus Al-Qur'an

- A. Penanya : Apakah kamu tahu mengenai Ilmu Falak sebagai program studi unggulan di UIN Walisongo Semarang serta adanya bangunan Planetarium KH.Zubair Umar Al-Jailani sebagai pusat studi Ilmu Falak di UIN Walisongo Semarang ?
- B. Penjawab : Saya tahu ada Planetarium tapi kurang tau soal prodi Ilmu Falak.

- A. Penanya : Apakah kamu pernah mondok di pondok pesantren sebelumnya ? dan pernahkah kamu belajar tentang Ilmu Falak sebelumnya saat masih berada di pondok pesantren atau SMA ?
- B. Penjawab : Iya pernah mondok tapi tidak pernah ada pelajaran Ilmu Falak dulu.
- A. Penanya : Menurut pemahamanmu, apa bentuk Ka'bah ? dan kiblat itu apa ? lalu kemana arah kiblat di Indonesia ?
- B. Penjawab : Ka'bah itu Kubus bentuknya. Kiblat adalah arah shalat. Arah kiblat tu Barat serong Utara.
- A. Penanya : Mazhab apa yang kamu ikuti ? lalu jika kamu berada di suatu daerah yang tidak diketahui arah kiblatnya, apa yang akan kamu lakukan ?
- B. Penjawab : Mazhab Syaf'i. Kalau gatau arah kiblat tinggal buka aplikasi NU Online.

21. Hasil Wawancara :

- Nama : Mila Rosita Dewi
- NIM : 2008056030
- Fakultas/Prodi : FST/Pendidikan Matematika
- Alamat : Kendal, Jawa Tengah
- Asal Sekolah : SMK Takhassus Al-Qur'an Wonosobo

- A. Penanya : Apakah kamu tahu mengenai Ilmu Falak sebagai program studi unggulan di UIN Walisongo Semarang serta adanya bangunan Planetarium KH.Zubair Umar Al-Jailani sebagai pusat studi Ilmu Falak di UIN Walisongo Semarang ?
- B. Penjawab : Saya tidak tahu bahwa ilmu falak itu salah satu prodi unggulan di UIN tapi saya tahu ada Planetarium di UIN.
- A. Penanya : Apakah kamu pernah mondok di pondok pesantren sebelumnya ? dan pernahkah kamu belajar tentang Ilmu Falak sebelumnya saat masih berada di pondok pesantren atau SMA ?
- B. Penjawab : Saya lulusan SMK Takhassus Al-Qur'an di Wonosobo, walaupun SMK, tapi disana saya mondok juga. Saya belum pernah belajar Ilmu Falak saat masih di pondok dulu.
- A. Penanya : Menurut pemahamanmu, apa bentuk Ka'bah ? dan kiblat itu apa ? lalu kemana arah kiblat di Indonesia ?
- B. Penjawab : Bentuk Ka'bah yaa kubus dan kiblat itu arah shalat, dan juga arah kiblat itu ke arah Barat serong Utara.
- A. Penanya : Mazhab apa yang kamu ikuti ? lalu jika kamu berada di suatu daerah yang tidak diketahui arah kiblatnya, apa yang akan kamu lakukan ?
- B. Penjawab : Mazhab Syafi'i dan cara saya cari kiblat dengan buka HP.

22. Hasil Wawancara :

Nama : Ayu Ardina Sulha

NIM : 2101016118

Fakultas/Prodi : FDK/Bimbingan Penyuluhan Islam

Alamat : Cilacap, Jawa Tengah

Asal Sekolah : MAN 2 Cilacap

A. Penanya : Apakah kamu tahu mengenai Ilmu Falak sebagai program studi unggulan di UIN Walisongo Semarang serta adanya bangunan Planetarium KH.Zubair Umar Al-Jailani sebagai pusat studi Ilmu Falak di UIN Walisongo Semarang ?

B. Penjawab : Iya tahu dua-duanya.

A. Penanya : Apakah kamu pernah mondok di pondok pesantren sebelumnya ? dan pernahkah kamu belajar tentang Ilmu Falak sebelumnya saat masih berada di pondok pesantren atau SMA ?

B. Penjawab : Pernah mondok tapi ga pernah belajar falak pas di pondok.

- A. Penanya : Menurut pemahamanmu, apa bentuk Ka'bah ? dan kiblat itu apa ? lalu kemana arah kiblat di Indonesia ?
- B. Penjawab : Ka'bah itu berbentuk kotak dan sebagai kiblat untuk arah shalat saja. Yaa untuk kemana arah kiblat itu arahnya barat serong utara sih menurutku.
- A. Penanya : Mazhab apa yang kamu ikuti ? lalu jika kamu berada di suatu daerah yang tidak diketahui arah kiblatnya, apa yang akan kamu lakukan ?
- B. Penjawab : Mazhab Syafi'i sih dan kalau gatau arah kiblat yaa tinggal buka aplikasi online.

23. Hasil Wawancara :

Nama : Maziyatul Widad

NIM : 2003096046

Fakultas/Prodi : FITK/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Jepara, Jawa Tengah

Asal Sekolah : SMK Darul Ulum Bandungharjo

- A. Penanya : Apakah kamu tahu mengenai Ilmu Falak sebagai program studi unggulan di UIN Walisongo Semarang serta adanya bangunan Planetarium KH.Zubair Umar Al-Jailani sebagai pusat studi Ilmu Falak di UIN Walisongo Semarang ?

- B. Penjawab : Iya tahu ada prodi falak sama planetarium falak di UIN.
- A. Penanya : Apakah kamu pernah mondok di pondok pesantren sebelumnya ? dan pernahkah kamu belajar tentang Ilmu Falak sebelumnya saat masih berada di pondok pesantren atau SMA ?
- B. Penjawab : Iya pernah mondok sama pernah belajar ilmu falak sedikit-sedikit dulu di pondok.
- A. Penanya : Menurut pemahamanmu, apa bentuk Ka'bah ? dan kiblat itu apa ? lalu kemana arah kiblat di Indonesia ?
- B. Penjawab : Bentuk Ka'bah yaa kubus kak dan kiblat adalah arah yang menjadi patokan untuk sholat umat islam dan juga arah kiblat ke arah Barat laut.
- A. Penanya : Mazhab apa yang kamu ikuti ? lalu jika kamu berada di suatu daerah yang tidak diketahui arah kiblatnya, apa yang akan kamu lakukan ?
- B. Penjawab : Aku ikutnya mazhab Syafi'i kak dan kalau itu mungkin bisa menggunakan kompas di hp atau mungkin bisa bertanya pada orang sekitar, alesannya supaya dapat mengetahui arah kiblat yang pasti dan benar.

24. Hasil Wawancara :

Nama : Salma 'Ainuha Suraiyya

NIM : 24040460012

Fakultas/Prodi : FUHUM/Tasawuf dan Psikoterapi

Alamat : Semarang, Jawa Tengah

Asal Sekolah : MA Perguruan Mu'allimat Jombang

A. Penanya : Apakah kamu tahu mengenai Ilmu Falak sebagai program studi unggulan di UIN Walisongo Semarang serta adanya bangunan Planetarium KH.Zubair Umar Al-Jailani sebagai pusat studi Ilmu Falak di UIN Walisongo Semarang ?

B. Penjawab : Iya saya tahu ada prodi falak sama planetariumnya juga.

A. Penanya : Apakah kamu pernah mondok di pondok pesantren sebelumnya ? dan pernahkah kamu belajar tentang Ilmu Falak sebelumnya saat masih berada di pondok pesantren atau SMA ?

B. Penjawab : Iya saya pernah mondok di pondok pesantren dan pernah juga belajar Ilmu Falak.

A. Penanya : Menurut pemahamanmu, apa bentuk Ka'bah ? dan kiblat itu apa ? lalu kemana arah kiblat di Indonesia ?

B. Penjawab : Sepemahaman saya Ka'bah itu kubus dan kiblat itu arah sholat semua umat islam. Dan sepemahaman saya juga, arah kiblat itu ke arah barat.

- A. Penanya : Mazhab apa yang kamu ikuti ? lalu jika kamu berada di suatu daerah yang tidak diketahui arah kiblatnya, apa yang akan kamu lakukan ?
- B. Penjawab : Mazhab syafi'i dong dan kalau di suatu tempat yang ngga tau kiblatnya ke mana tinggal cari arah barat aja sih karena si Indonesia arah ka'bah itu ke arah barat.

25. Hasil Wawancara :

Nama : Alvina Dwi Damayanti

NIM : 2103036137

Fakultas/Prodi : FITK/Manajemen Pendidikan Islam

Alamat : Wedung, Demak, Jawa Tengah

Asal Sekolah : MAN Demak

- A. Penanya : Apakah kamu tahu mengenai Ilmu Falak sebagai program studi unggulan di UIN Walisongo Semarang serta adanya bangunan Planetarium KH.Zubair Umar Al-Jailani sebagai pusat studi Ilmu Falak di UIN Walisongo Semarang ?
- B. Penjawab : Iya tahu karena temen saya dari prodi Ilmu Falak dan yaa sering tukar cerita aja.
- A. Penanya : Apakah kamu pernah mondok di pondok pesantren sebelumnya ? dan pernahkah kamu belajar

tentang Ilmu Falak sebelumnya saat masih berada di pondok pesantren atau SMA ?

B. Penjawab : Pernah, saya pernah mondok. Belum, saya belum pernah belajar Ilmu Falak.

A. Penanya : Menurut pemahamanmu, apa bentuk Ka'bah ? dan kiblat itu apa ? lalu kemana arah kiblat di Indonesia ?

B. Penjawab : Bentuk Ka'bah itu Kubus dan kiblat itu arah menuju ka'bah. Arah kiblat Indonesia itu ke arah Barat serong Utara/ Barat Laut.

A. Penanya : Mazhab apa yang kamu ikuti ? lalu jika kamu berada di suatu daerah yang tidak diketahui arah kiblatnya, apa yang akan kamu lakukan ?

B. Penjawab : Mazhab Syafi'i dan ketika saya tidak tahu arah kiblat kemana maka saya akan memastikan dengan GPS jika tidak ada yang dapat memberi keterangan.

26. Hasil Wawancara :

Nama : Miftahul Khasanah

NIM : 2103036136

Fakultas/Prodi : FITK/Manajemen Pendidikan Islam

Alamat : Guntur, Demak, Jawa Tengah

Asal Sekolah : MA Nurul Ulum Mranggen Demak

- A. Penanya : Apakah kamu tahu mengenai Ilmu Falak sebagai program studi unggulan di UIN Walisongo Semarang serta adanya bangunan Planetarium KH.Zubair Umar Al-Jailani sebagai pusat studi Ilmu Falak di UIN Walisongo Semarang ?
- B. Penjawab : Iya tahu ada jurusan falak dan planetarium di kampus 3 UIN.
- A. Penanya : Apakah kamu pernah mondok di pondok pesantren sebelumnya ? dan pernahkah kamu belajar tentang Ilmu Falak sebelumnya saat masih berada di pondok pesantren atau SMA ?
- B. Penjawab : Iya, saya lulusan salah satu pondok pesantren di Demak saat MA, namanya MA Nurul Ulum di Mranggen, Demak. Kalau dulu sewaktu di MA belum pernah belajar ilmu falak sih.
- A. Penanya : Menurut pemahamanmu, apa bentuk Ka'bah ? dan kiblat itu apa ? lalu kemana arah kiblat di Indonesia ?
- B. Penjawab : Ka'bah bentuknya kubus dan kiblat adalah arah shalat. Sedangkan untuk arahnya kemana yaa kalau menurut saya ke arah Barat serong Utara.
- A. Penanya : Mazhab apa yang kamu ikuti ? lalu jika kamu berada di suatu daerah yang tidak diketahui arah kiblatnya, apa yang akan kamu lakukan ?
- B. Penjawab : Tentunya mazhab Syafi'i dan cara cari arah kiblat menurut saya dengan buka aplikasi NU online cari arah kiblat, karena biar tau arah kiblat.

27. Hasil Wawancara :

Nama : Palma Putri Aisyah Karinatama

NIM : 2105036114

Fakultas/Prodi : FEBI/Perbankan Syariah

Alamat : Kedungpane, Semarang, Jawa Tengah

Asal Sekolah : MA Darul Amanah

A. Penanya : Apakah kamu tahu mengenai Ilmu Falak sebagai program studi unggulan di UIN Walisongo Semarang serta adanya bangunan Planetarium KH.Zubair Umar Al-Jailani sebagai pusat studi Ilmu Falak di UIN Walisongo Semarang ?

B. Penjawab : Ya, saya tahu jurusan Ilmu Falak di UIN Walisongo. Jurusan ini mempelajari tentang astronomi dan penerapannya dalam penentuan waktu ibadah dan arah kiblat.

A. Penanya : Apakah kamu pernah mondok di pondok pesantren sebelumnya ? dan pernahkah kamu belajar tentang Ilmu Falak sebelumnya saat masih berada di pondok pesantren atau SMA ?

B. Penjawab : Pernah dulu di Darul Amanah dan pernah juga belajar Ilmu Falak.

A. Penanya : Menurut pemahamanmu, apa bentuk Ka'bah ? dan kiblat itu apa ? lalu kemana arah kiblat di Indonesia ?

- B. Penjawab : Ka'bah berbentuk kubus dan kiblat adalah arah yang menjadi patokan bagi umat Islam dalam melaksanakan shalat, yaitu menghadap Ka'bah di Masjidil Haram, Mekkah. Lalu arah kiblat tergantung lokasi kita. Jika di Indonesia, kiblat umumnya mengarah ke barat laut (barat serong ke utara) karena Ka'bah berada di arah tersebut dari posisi Indonesia.
- A. Penanya : Mazhab apa yang kamu ikuti ? lalu jika kamu berada di suatu daerah yang tidak diketahui arah kiblatnya, apa yang akan kamu lakukan ?
- B. Penjawab : Mazhab yang diikuti sudah pasti mazhab Syafi'i dan jika kita berada di tempat yang tidak diketahui kiblatnya maka dapat menggunakan aplikasi kompas atau aplikasi kiblat di ponsel. Alasannya adalah dalam Islam, kita diwajibkan untuk shalat menghadap kiblat, namun jika benar-benar tidak bisa memberitahukan, kita diperbolehkan berijtihad berdasarkan perkiraan terbaik.

28. Hasil Wawancara :

Nama : Putri Misjayanti
 NIM : 2105026152
 Fakultas/Prodi : FEBI/Ekonomi Islam
 Alamat : Jepara, Jawa Tengah

Asal Sekolah : SMA 1 Pecangaan

A. Penanya : Apakah kamu tahu mengenai Ilmu Falak sebagai program studi unggulan di UIN Walisongo Semarang serta adanya bangunan Planetarium KH.Zubair Umar Al-Jailani sebagai pusat studi Ilmu Falak di UIN Walisongo Semarang ?

B. Penjawab : Iya saya tahu keduanya.

A. Penanya : Apakah kamu pernah mondok di pondok pesantren sebelumnya ? dan pernahkah kamu belajar tentang Ilmu Falak sebelumnya saat masih berada di pondok pesantren atau SMA ?

B. Penjawab : Pernah, dulu saya pernah mondok bahkan sampe sekarang tapi belum pernah belajar Ilmu Falak.

A. Penanya : Menurut pemahamanmu, apa bentuk Ka'bah ? dan kiblat itu apa ? lalu kemana arah kiblat di Indonesia ?

B. Penjawab : Menurut pemahaman saya, Ka'bah itu bentuknya Kubus, Kiblat adalah arah shalat dan Arah kiblat itu Barat serong Utara atau Barat Laut.

A. Penanya : Mazhab apa yang kamu ikuti ? lalu jika kamu berada di suatu daerah yang tidak diketahui arah kiblatnya, apa yang akan kamu lakukan ?

B. Penjawab : Tentunya mazhab Syafi'i dan kalau gatau arah kiblat dan cari arah kiblatnya adalah dengan ikuti dari tempat sholat atau GPS jika tidak ada petunjuk.

29. Hasil Wawancara :

Nama : Siti Musfiroh

NIM : 2104026143

Fakultas/Prodi : FUHUM/Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Alamat : Pati, Jawa Tengah

Asal Sekolah : MAS Raudhatul Ulum

A. Penanya : Apakah kamu tahu mengenai Ilmu Falak sebagai program studi unggulan di UIN Walisongo Semarang serta adanya bangunan Planetarium KH.Zubair Umar Al-Jailani sebagai pusat studi Ilmu Falak di UIN Walisongo Semarang ?

B. Penjawab : Iya saya tahu ada jurusan falak dan saya juga tahu ada Planetarium ilmu falak di UIN.

A. Penanya : Apakah kamu pernah mondok di pondok pesantren sebelumnya ? dan pernahkah kamu belajar tentang Ilmu Falak sebelumnya saat masih berada di pondok pesantren atau SMA ?

B. Penjawab : Yapp, saya pernah mondok dan pernah juga belajar Ilmu Falak sewaktu di pondok.

A. Penanya : Menurut pemahamanmu, apa bentuk Ka'bah ? dan kiblat itu apa ? lalu kemana arah kiblat di Indonesia ?

- B. Penjawab : Ka'bah berbentuk Kubus, lalu Kiblat itu adalah arah petunjuk sebagai arah sholat, dan arah kiblat di Indonesia adalah Barat serong Utara atau biasa disebut Barat Laut.
- A. Penanya : Mazhab apa yang kamu ikuti ? lalu jika kamu berada di suatu daerah yang tidak diketahui arah kiblatnya, apa yang akan kamu lakukan ?
- B. Penjawab : Mazhab Syafi'i dan cara mencari kiblat itu dengan melihat petunjuk, tanya dan GPS jika perlu.

30. Hasil Wawancara :

Nama : Roihanah Nafi'ah

NIM : 2108056051

Fakultas/Prodi : FST/Pendidikan Matematika

Alamat : Klaten, Jawa Tengah

Asal Sekolah : MAN 1 Klaten

- A. Penanya : Apakah kamu tahu mengenai Ilmu Falak sebagai program studi unggulan di UIN Walisongo Semarang serta adanya bangunan Planetarium

KH.Zubair Umar Al-Jailani sebagai pusat studi Ilmu Falak di UIN Walisongo Semarang ?

B. Penjawab : Iya tahu.

A. Penanya : Apakah kamu pernah mondok di pondok pesantren sebelumnya ? dan pernahkah kamu belajar tentang Ilmu Falak sebelumnya saat masih berada di pondok pesantren atau SMA ?

B. Penjawab : Pernah mondok, tidak pernah belajar falak.

A. Penanya : Menurut pemahamanmu, apa bentuk Ka'bah ? dan kiblat itu apa ? lalu kemana arah kiblat di Indonesia ?

B. Penjawab : Bentuk Ka'bah itu Kubus, Kiblat adalah arah Ka'bah sebagai arah sholat, dan arah kiblat itu ke arah Barat laut.

A. Penanya : Mazhab apa yang kamu ikuti ? lalu jika kamu berada di suatu daerah yang tidak diketahui arah kiblatnya, apa yang akan kamu lakukan ?

B. Penjawab : Mazhab Syafi'i dan untuk dapat arah kiblat adalah dengan melihat tulisan atau bentuk apapun dari tempat sholat dan GPS jika perlu.

31. Hasil Wawancara :

Nama : Marsya Salva Yusuf

NIM : 2105046016

Fakultas/Prodi : FEBI/Akuntansi Syariah

Alamat : Depok, Jawa Barat

Asal Sekolah : MA Al-Hamidiyah Depok

A. Penanya : Apakah kamu tahu mengenai Ilmu Falak sebagai program studi unggulan di UIN Walisongo Semarang serta adanya bangunan Planetarium KH.Zubair Umar Al-Jailani sebagai pusat studi Ilmu Falak di UIN Walisongo Semarang ?

B. Penjawab : Ya, saya tahu bahwa Ilmu Falak merupakan salah satu program studi unggulan di UIN Walisongo Semarang. saya juga mengetahui bahwa Uin Walisongo memiliki Planetarium KH Zubair Umar Al-jailani sebagai pusat studi Ilmu Falak yang berfungsi mendukung pembelajaran dan penelitian di bidang ini.

A. Penanya : Apakah kamu pernah mondok di pondok pesantren sebelumnya ? dan pernahkah kamu belajar tentang Ilmu Falak sebelumnya saat masih berada di pondok pesantren atau SMA ?

B. Penjawab : saya pernah mndok di pondok pesantren di Depok sebelumnya namun saya tidak memiliki pengetahuan tentag Ilmu Falak.

A. Penanya : Menurut pemahamanmu, apa bentuk Ka'bah ? dan kiblat itu apa ? lalu kemana arah kiblat di Indonesia ?

- B. Penjawab : Ka'bah berbentuk kubus dan merupakan kiblat bagi umat islam dalam melaksanakan shalat. Kiblat adalah arah yang harus dihadapkan saat shalat, yaitu mengarah ke Ka'bah di Masjidil Haram, Makkah. Di Indonesia, arah kiblat secara umum mengarah ke barat laut.
- A. Penanya : Mazhab apa yang kamu ikuti ? lalu jika kamu berada di suatu daerah yang tidak diketahui arah kiblatnya, apa yang akan kamu lakukan ?
- B. Penjawab : saya mengikuti mazhab Syafi'i. Jika saya berada di suatu daerah yang tidak diketahui arah kiblatnya, saya akan berusaha mencari informasi menggunakan kompas, aplikasi peta digital, atau bertanya ke penduduk setempat. Jika semua cara tersebut tidak memungkinkan, saya akan melakukan ijtihad dengan memperkirakan arah kiblat sebaik mungkin dan tetap melaksanakan shalat.

32. Hasil Wawancara :

Nama : Mirsa Masitoh

NIM : 2107016080

Fakultas/Prodi : FPK/Psikologi

Alamat : Pageruyung, Kendal, Jawa Tengah

Asal Sekolah : MAN 2 Wonosobo

- A. Penanya : Apakah kamu tahu mengenai Ilmu Falak sebagai program studi unggulan di UIN Walisongo Semarang serta adanya bangunan Planetarium KH.Zubair Umar Al-Jailani sebagai pusat studi Ilmu Falak di UIN Walisongo Semarang ?
- B. Penjawab : Iya, tahu kok.
- A. Penanya : Apakah kamu pernah mondok di pondok pesantren sebelumnya ? dan pernahkah kamu belajar tentang Ilmu Falak sebelumnya saat masih berada di pondok pesantren atau SMA ?
- B. Penjawab : Pernah mondok tapi belum pernah belajar Ilmu Falak.
- A. Penanya : Menurut pemahamanmu, apa bentuk Ka'bah ? dan kiblat itu apa ? lalu kemana arah kiblat di Indonesia ?
- B. Penjawab : Ka'bah berbentuk kubus. Kiblat merupakan petunjuk arah yang digunakan umat islam untuk menunaikan ibadah shalat. Arah kiblat di Indonesia di Barat.
- A. Penanya : Mazhab apa yang kamu ikuti ? lalu jika kamu berada di suatu daerah yang tidak diketahui arah kiblatnya, apa yang akan kamu lakukan ?
- B. Penjawab : Mazhab Syafi'i. Melihat kompas.

33. Hasil Wawancara :

Nama : Syafruddin Saan Al Anisi

NIM : 2102046042

Fakultas/Prodi : FSH/Ilmu Falak

Alamat : Tanjung Bungo, Riau

Asal Sekolah : Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah, Kampa

A. Penanya : Apakah kamu tahu mengenai Ilmu Falak sebagai program studi unggulan di UIN Walisongo Semarang serta adanya bangunan Planetarium KH.Zubair Umar Al-Jailani sebagai pusat studi Ilmu Falak di UIN Walisongo Semarang ?

B. Penjawab : Iya.

A. Penanya : Apakah kamu pernah mondok di pondok pesantren sebelumnya ? dan pernahkah kamu belajar tentang Ilmu Falak sebelumnya saat masih berada di pondok pesantren atau SMA ?

B. Penjawab : Iya pernah mondok tapi tidak pernah belajar Ilmu Falak.

A. Penanya : Menurut pemahamanmu, apa bentuk Ka'bah ? dan kiblat itu apa ? lalu kemana arah kiblat di Indonesia ?

- B. Penjawab : Bentuk Ka'bah adalah kubus + setengah lingkaran. Kiblat adalah suatu tempat dimana seseorang menghadap kepada-Nya. Dalam islam sendiri kiblat itu bangunan Ka'bah yang terletak di Masjid Al-Haram, Makkah. Kiblat ke arah Barat serong Utara.
- A. Penanya : Mazhab apa yang kamu ikuti ? lalu jika kamu berada di suatu daerah yang tidak diketahui arah kiblatnya, apa yang akan kamu lakukan ?
- B. Penjawab : Mazhab Syafi'i. Jika tidak mengetahui arah kiblat di suatu daerah yang saya lakukan adalah mencari arah kiblat menggunakan kompas.

34. Hasil Wawancara :

Nama : Dimas Fathurrohman

NIM : 2102046013

Fakultas/Prodi : FSH/Ilmu Falak

Alamat : Lasem, Rembang, Jawa Tengah

Asal Sekolah : MAN IC Pekalongan

- A. Penanya : Apakah kamu tahu mengenai Ilmu Falak sebagai program studi unggulan di UIN Walisongo Semarang serta adanya bangunan Planetarium KH.Zubair Umar Al-Jailani sebagai pusat studi Ilmu Falak di UIN Walisongo Semarang ?

- B. Penjawab : Ya, saya tahu.
- A. Penanya : Apakah kamu pernah mondok di pondok pesantren sebelumnya ? dan pernahkah kamu belajar tentang Ilmu Falak sebelumnya saat masih berada di pondok pesantren atau SMA ?
- B. Penjawab : Tidak pernah mondok dan ketika saya SMA tidak pernah belajar Ilmu Falak.
- A. Penanya : Menurut pemahamanmu, apa bentuk Ka'bah ? dan kiblat itu apa ? lalu kemana arah kiblat di Indonesia ?
- B. Penjawab : Untuk bentuk Ka'bah yang saya tau berbentuk kubus + setengah lingkaran, yang saya tahu kiblat adalah arah yang kita tuju ketika menjalankan salat atau ibadah lainnya yaitu menghadap ke masjidil haram. Untuk arah kiblat Indonesia itu mengarah ke Barat agak serong Utara.
- A. Penanya : Mazhab apa yang kamu ikuti ? lalu jika kamu berada di suatu daerah yang tidak diketahui arah kiblatnya, apa yang akan kamu lakukan ?
- B. Penjawab : Mazhab Syafi'i. Saya menggunakan kompas untuk menentukan arah kiblat di daerah yang saya tidak tahu arah kiblatnya.

35. Hasil Wawancara :

Nama : Firza Baihaqi Ibnu Faizal

NIM : 2202046089

Fakultas/Prodi : FSH/Illmu Falak

Alamat : Pasadena, Semarang, Jawa Tengah

Asal Sekolah : MAS Al-Irsyad Tenganan

- A. Penanya : Apakah kamu tahu mengenai Ilmu Falak sebagai program studi unggulan di UIN Walisongo Semarang serta adanya bangunan Planetarium KH.Zubair Umar Al-Jailani sebagai pusat studi Ilmu Falak di UIN Walisongo Semarang ?
- B. Penjawab : Iyaa saya tahu semenjak baru menginjak kaki di progam studi ilmu falak. baru mengetahui dari dosen mata kuliah Pengantar Ilmu Falak Bapak Mawahib dari segi sejarah awal mula falak hingga prodi falak di UIN Walisongo Semarang. untuk bangunan planetarium juga sudah tahu kalau itu menjadi pusat studi ilmu falak, dari aspek materi dan planetarium dan juga menjadi tempat rukyatul hilal dan Observatorium.
- A. Penanya : Apakah kamu pernah mondok di pondok pesantren sebelumnya ? dan pernahkah kamu belajar tentang Ilmu Falak sebelumnya saat masih berada di pondok pesantren atau SMA ?
- B. Penjawab : Iyaa pernah mondok. saat pesantren atau SMA tidak pernah mendapatkan pembelajaran ilmu falak sama sekali

- A. Penanya : Menurut pemahamanmu, apa bentuk Ka'bah ? dan kiblat itu apa ? lalu kemana arah kiblat di Indonesia ?
- B. Penjawab : Pemahaman ku sendiri bentuk kakbah ituu persegi / kubus ditambah dengan setengah lingkaran {  D } (dapat dari penjelasan PPL Al-Aqrab Jepara mwehehe). kiblat adalah arah terdekat menuju kakbah. Arah kiblat indonesia ialah Barat Laut bukan barat persis sekitar kurang lebih 294° .
- A. Penanya : Mazhab apa yang kamu ikuti ? lalu jika kamu berada di suatu daerah yang tidak diketahui arah kiblatnya, apa yang akan kamu lakukan ?
- B. Penjawab : Untuk mazhab saya tidak ada spesifik mengikuti mazhab apa tetapi saya tetap berpegang teguh dengan Al-Quran dan Sunnah, serta patuh pada ulil amri atau pemerintah. jika tidak diketahui kiblat saya akan mencari arah kiblat rata rata pada daerah tersebut dengan menggunakan arah mata angin atau matahari sebagai acuannya.

36. Hasil Wawancara :

Nama : Mudrika Wahbi

NIM : 2202046049

Fakultas/Prodi : FSH/Ilmu Falak

Alamat : Basmol, Jakarta Barat, DKI Jakarta

Asal Sekolah : MA Al-Hidayah Basmol

- A. Penanya : Apakah kamu tahu mengenai Ilmu Falak sebagai program studi unggulan di UIN Walisongo Semarang serta adanya bangunan Planetarium KH.Zubair Umar Al-Jailani sebagai pusat studi Ilmu Falak di UIN Walisongo Semarang ?
- B. Penjawab : Saya mengetahui bahwa Ilmu Falak merupakan program studi unggulan di UIN Walisongo Semarang. Kampus ini juga memiliki Planetarium KH. Zubair Umar Al-Jailani sebagai pusat studi Ilmu Falak yang mendukung pembelajaran praktis, seperti penghitungan arah kiblat, penentuan waktu salat, dan pengamatan astronomi.
- A. Penanya : Apakah kamu pernah mondok di pondok pesantren sebelumnya ? dan pernahkah kamu belajar tentang Ilmu Falak sebelumnya saat masih berada di pondok pesantren atau SMA ?
- B. Penjawab : Saya pernah mondok di pondok pesantren. Selama menempuh pendidikan di MA Al-Hidayah Basmol, saya mendapatkan dasar-dasar ilmu falak saat masuk kelas 10, seperti penghitungan waktu salat dan penentuan arah kiblat, meskipun belum mendalam.
- A. Penanya : Menurut pemahamanmu, apa bentuk Ka'bah ? dan kiblat itu apa ? lalu kemana arah kiblat di Indonesia ?

- B. Penjawab : Ka'bah berbentuk kubus (bangunan persegi empat) yang terletak di Masjidil Haram, Mekah. Kiblat : Arah yang dituju umat Islam saat salat, yaitu Ka'bah di Mekah. Arah Kiblat di Indonesia: Secara umum, arah kiblat di Indonesia mengarah ke barat laut (dengan variasi tergantung lokasi geografis). Untuk akurasi, perlu penghitungan falak atau alat bantu seperti kompas kiblat.
- A. Penanya : Mazhab apa yang kamu ikuti ? lalu jika kamu berada di suatu daerah yang tidak diketahui arah kiblatnya, apa yang akan kamu lakukan ?
- B. Penjawab : Mazhab yang Diikuti: Mayoritas muslim di Indonesia mengikuti Mazhab Syafi'i, dan saya mengikuti mazhab tersebut. Jika saya berada di daerah yang tidak diketahui arah kiblat dan tidak saya ketahui, pertama saya akan menggunakan ompasjika punya atau gps yang ada di smartphone untuk menentukan arah kiblat, jika kondisimasih siang, saya akan melihat azimuth matahari dan menyesuaikan arah kiblat lewat beda azimuth matahari, dan jika memang sudah malam akan tetapi ada warga sekitar, saya akan mendahulukan bertanya.

37. Hasil Wawancara :

Nama : Defa Hafid Haryanto

NIM : 2101036046

Fakultas/Prodi : FDK/Manajemen Dakwah

Alamat : Bekasi, Jawa Barat

Asal Sekolah : SMAS Daar El-Qolam

A. Penanya : Apakah kamu tahu mengenai Ilmu Falak sebagai program studi unggulan di UIN Walisongo Semarang serta adanya bangunan Planetarium KH.Zubair Umar Al-Jailani sebagai pusat studi Ilmu Falak di UIN Walisongo Semarang ?

B. Penjawab : Ya, saya mengetahui ilmu falak adalah program unggulan di UIN Walisongo Semarang dan juga bangunan Planetarium KH. Zubair Umar Al-Jailani sebagai pusat studi Ilmu Falak di UIN Walisongo Semarang.

A. Penanya : Apakah kamu pernah mondok di pondok pesantren sebelumnya ? dan pernahkah kamu belajar tentang Ilmu Falak sebelumnya saat masih berada di pondok pesantren atau SMA ?

B. Penjawab : Ya, saya pernah belajar di pondok pesantren dan pernah belajar tentang ilmu falak

A. Penanya : Menurut pemahamanmu, apa bentuk Ka'bah ? dan kiblat itu apa ? lalu kemana arah kiblat di Indonesia ?

B. Penjawab : Menurut saya, kakkah berbentuk kubus, dan kiblat adalah arah yang telah ditetapkan sebagai acuan umat islam dalam melaksanakan ibadah sholat, Arah kiblat di Indonesia adalah barat laut.

- A. Penanya : Mazhab apa yang kamu ikuti ? lalu jika kamu berada di suatu daerah yang tidak diketahui arah kiblatnya, apa yang akan kamu lakukan ?
- B. Penjawab : Mazhab Syafi'i, jika di suatu daerah saya tidak mengetahui arah kiblat pertama saya akan bertanya kepada masyarakat sekitar, jika tidak ada saya akan melihat melalui aplikasi di handphone.

38. Hasil Wawancara :

Nama : M. Abdul Azzam

NIM : 2102046050

Fakultas/Prodi : FSH/Ilmu Falak

Alamat : Tegal, Jawa Tengah

Asal Sekolah : MA Al-Hikmah 2

- A. Penanya : Apakah kamu tahu mengenai Ilmu Falak sebagai program studi unggulan di UIN Walisongo Semarang serta adanya bangunan Planetarium KH.Zubair Umar Al-Jailani sebagai pusat studi Ilmu Falak di UIN Walisongo Semarang ?
- B. Penjawab : Iyaa saya tau.
- A. Penanya : Apakah kamu pernah mondok di pondok pesantren sebelumnya ? dan pernahkah kamu belajar tentang Ilmu Falak sebelumnya saat masih berada di pondok pesantren atau SMA ?

- B. Penjawab : Iya saya pernah mondok sebelumnya tetapi belum pernah belajar ilmu falak sebelumnya.
- A. Penanya : Menurut pemahamanmu, apa bentuk Ka'bah ? dan kiblat itu apa ? lalu kemana arah kiblat di Indonesia ?
- B. Penjawab : Bentuk kakbah persegi, kiblat adalah arah dimana orang muslim mengarah saat salat, mengarah ke kakbah.
- A. Penanya : Mazhab apa yang kamu ikuti ? lalu jika kamu berada di suatu daerah yang tidak diketahui arah kiblatnya, apa yang akan kamu lakukan ?
- B. Penjawab : Mazhab Syafi'i, saya akan mencoba mencari tau arah kiblat yang benar dengan menggunakan kompas atau mengukurnya dengan alat seadanya seperti tongkat istiwa.

39. Hasil Wawancara :

Nama : Dhafin Ikhsan

NIM : 23080960132

Fakultas/Prodi : FST/Teknologi Informasi

Alamat : Pasar Minggu, DKI Jakarta

Asal Sekolah : MA Al-Hamidiyah Depok

- A. Penanya : Apakah kamu tahu mengenai Ilmu Falak sebagai program studi unggulan di UIN Walisongo

Semarang serta adanya bangunan Planetarium KH.Zubair Umar Al-Jailani sebagai pusat studi Ilmu Falak di UIN Walisongo Semarang ?

B. Penjawab : Ya, saya tahu.

A. Penanya : Apakah kamu pernah mondok di pondok pesantren sebelumnya ? dan pernahkah kamu belajar tentang Ilmu Falak sebelumnya saat masih berada di pondok pesantren atau SMA ?

B. Penjawab : Pernah mondok tapi ga belajar ilmu falak

A. Penanya : Menurut pemahamanmu, apa bentuk Ka'bah ? dan kiblat itu apa ? lalu kemana arah kiblat di Indonesia ?

B. Penjawab : Bentuknya kubus, kiblat itu arah sholat, Indonesia kiblatnya ke arah barat.

A. Penanya : Mazhab apa yang kamu ikuti ? lalu jika kamu berada di suatu daerah yang tidak diketahui arah kiblatnya, apa yang akan kamu lakukan ?

B. Penjawab : Mazhab Syafi'i, saya akan liat HP.

40. Hasil Wawancara :

Nama : Yudha Darma Putra TRG

NIM : 2106016093

Fakultas/Prodi : FISIP/Ilmu Politik

Alamat : Slawi, Tegal, Jawa Tengah

Asal Sekolah : SMAN 1 Dukuhwaru

- A. Penanya : Apakah kamu tahu mengenai Ilmu Falak sebagai program studi unggulan di UIN Walisongo Semarang serta adanya bangunan Planetarium KH.Zubair Umar Al-Jailani sebagai pusat studi Ilmu Falak di UIN Walisongo Semarang ?
- B. Penjawab : Iyaa saya tahu ada keduanya di UIN Walisongo Semarang.
- A. Penanya : Apakah kamu pernah mondok di pondok pesantren sebelumnya ? dan pernahkah kamu belajar tentang Ilmu Falak sebelumnya saat masih berada di pondok pesantren atau SMA ?
- B. Penjawab : Saya tidak pernah mondok dan tidak pernah juga belajar ilmu falak dari dulu.
- A. Penanya : Menurut pemahamanmu, apa bentuk Ka'bah ? dan kiblat itu apa ? lalu kemana arah kiblat di Indonesia ?
- B. Penjawab : Setahu saya Ka'bah bentuknya persegi atau kubus, kiblat itu sendiri adalah arah yang digunakan untuk sholat dan arah kiblat di Indonesia itu ke arah barat.
- A. Penanya : Mazhab apa yang kamu ikuti ? lalu jika kamu berada di suatu daerah yang tidak diketahui arah kiblatnya, apa yang akan kamu lakukan ?

- B. Penjawab : Mazhab Syafi'i, jika berada di tempat itu maka saya akan bertanya tentang arah kiblat ke orang-orang yang ada disekitar sana.

Lampiran XI

Surat Pernyataan Wawancara

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Heng Cyo Heng
 NIM: 200906015
 Fakultas Prodi: Ilmu A-Suriah dan Tadris, Ushulud-Din A Humaidin
 Jurusan: 1471 Pendidikan Islam
 Alamat: Desa Mangrove 1, Tambakaji, Nyalagan

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama: Agil Hasyim
 NIM: 210204009
 Fakultas Prodi: Survei dan Teknik, Ilmu Teknik
 Jurusan: UIN Waluyo Semarang

Berikut ini telah melakukan wawancara kepada kami pada tanggal dua yang diterbitkan untuk
 Menganalisis hasil data yang dilakukan sesuai dengan judul:

**"ANALISIS PEMAHAMAN FIQH ARAB KIRBAT
 MAHARAWA EN WALONGGO SEMARANG"**

Dengan surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 26 Februari 2025


Heng Cyo Heng

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Julen Kholiden Renger
 NIM: 210204011
 Fakultas Prodi: Desa dan Wilayah dan Tadris
 Jurusan: 1471 Pendidikan Islam, Pendidikan, Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama: Agil Hasyim
 NIM: 210204009
 Fakultas Prodi: Survei dan Teknik, Ilmu Teknik
 Jurusan: UIN Waluyo Semarang

Berikut ini telah melakukan wawancara kepada kami pada tanggal dua yang diterbitkan untuk
 Menganalisis hasil data yang dilakukan sesuai dengan judul:

**"ANALISIS PEMAHAMAN FIQH ARAB KIRBAT
 MAHARAWA EN WALONGGO SEMARANG"**

Dengan surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 26 Februari 2025


Julen Kholiden Renger

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Liwi J. Marjinali NIM: 210101008
 NIM: 210101008
 Fakultas Prodi: ETIK / ILMU
 Jurusan: Pendidikan Kekuasaan 2001 / 2001

Dengan ini menyatakan bahwa:

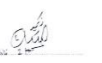
Nama: Agil Hasyim
 NIM: 210204009
 Fakultas Prodi: Survei dan Teknik, Ilmu Teknik
 Jurusan: UIN Waluyo Semarang

Berikut ini telah melakukan wawancara kepada kami pada tanggal dua yang diterbitkan untuk
 Menganalisis hasil data yang dilakukan sesuai dengan judul:

**"ANALISIS PEMAHAMAN FIQH ARAB KIRBAT
 MAHARAWA EN WALONGGO SEMARANG"**

Dengan surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 26 Februari 2025


Liwi J. Marjinali

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Arifuddin Wahyuni
 NIM: 210204009
 Fakultas Prodi: Pendidikan Agama Islam / ILMU
 Jurusan: 1471 Pendidikan Islam, Pendidikan, Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama: Agil Hasyim
 NIM: 210204009
 Fakultas Prodi: Survei dan Teknik, Ilmu Teknik
 Jurusan: UIN Waluyo Semarang

Berikut ini telah melakukan wawancara kepada kami pada tanggal dua yang diterbitkan untuk
 Menganalisis hasil data yang dilakukan sesuai dengan judul:

**"ANALISIS PEMAHAMAN FIQH ARAB KIRBAT
 MAHARAWA EN WALONGGO SEMARANG"**

Dengan surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 26 Februari 2025


Arifuddin Wahyuni

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Mila Rosta Dewi
 NIM: 2001030010
 Fakultas Prodi: PSI / Pendidikan Matematika
 Jurusan: UM Walisongo Semarang
 Alamat: Kendal

Dengan ini menyatakan bahwa saudara:

Nama: Ahul Hayati
 NIM: 2001030009
 Fakultas Prodi: Spesial dan Bahasa / Ilmu Falsafah
 Jurusan: UM Walisongo Semarang

Buat surat untuk melakukan wawancara kepada kami guna melengkapi data yang diperlukan untuk
 Menyelesaikan skripsi dengan judul skripsi adalah:

"ANALISIS PEMAHAMAN FIQH ARAB KUBLAT

MAGANGSA EN WILAYATUNG SEMARANG"

Ditentukan surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Semarang, 6 Maret 2021



Mila Rosta

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Ami Fitriyah
 NIM: 2001030003
 Fakultas Prodi: TB / Manajemen Hukum
 Jurusan: UM Walisongo Semarang
 Alamat: Kendal

Dengan ini menyatakan bahwa saudara:

Nama: Ahul Hayati
 NIM: 2001030009
 Fakultas Prodi: Spesial dan Bahasa / Ilmu Falsafah
 Jurusan: UM Walisongo Semarang

Buat surat untuk melakukan wawancara kepada kami guna melengkapi data yang diperlukan untuk
 Menyelesaikan skripsi dengan judul skripsi adalah:

"ANALISIS PEMAHAMAN FIQH ARAB KUBLAT

MAGANGSA EN WILAYATUNG SEMARANG"

Ditentukan surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Semarang, 6 Maret 2021



Ami Fitriyah

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Anisa Nur Fundah
 NIM: 2001030006
 Fakultas Prodi: PSI / PAI
 Jurusan: UM Walisongo Semarang
 Alamat: Bali

Dengan ini menyatakan bahwa saudara:

Nama: Ahul Hayati
 NIM: 2001030009
 Fakultas Prodi: Spesial dan Bahasa / Ilmu Falsafah
 Jurusan: UM Walisongo Semarang

Buat surat untuk melakukan wawancara kepada kami guna melengkapi data yang diperlukan untuk
 Menyelesaikan skripsi dengan judul skripsi adalah:

"ANALISIS PEMAHAMAN FIQH ARAB KUBLAT

MAGANGSA EN WILAYATUNG SEMARANG"

Ditentukan surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Semarang, 6 Maret 2021



Anisa Nur Fundah

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Mabala Fauziah
 NIM: 2001030010
 Fakultas Prodi: PSI / Pendidikan Bahasa
 Jurusan: UM Walisongo
 Alamat: Pangreh

Dengan ini menyatakan bahwa saudara:

Nama: Ahul Hayati
 NIM: 2001030009
 Fakultas Prodi: Spesial dan Bahasa / Ilmu Falsafah
 Jurusan: UM Walisongo Semarang

Buat surat untuk melakukan wawancara kepada kami guna melengkapi data yang diperlukan untuk
 Menyelesaikan skripsi dengan judul skripsi adalah:

"ANALISIS PEMAHAMAN FIQH ARAB KUBLAT

MAGANGSA EN WILAYATUNG SEMARANG"

Ditentukan surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Semarang, 6 Maret 2021



(Mabala Fauziah)

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Ayu Adhina SochaNIM: 2001010108Fakultas/Prodi: TEK / IPIInstansi: UMH Waluyo SragenAlamat: Cibacung

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama: Ayu Adhina SochaNIM: 2001010108Fakultas/Prodi: Sains dan Teknik - Ilmu FisikaInstansi: UIN Waluyo Semarang

Batas-batas telah melakukan wawancara kepada kami yang meliputi data yang diperlukan untuk
Mempersiapkan laporan akhir skripsi mahasiswa tersebut dengan judul:

"ANALISIS PEMAHAMAN FIQH ABAD KIBLAT"

MABASWU'UIN WALIDONGO SE MARANG"

Ditulis dan surat keterangan ini dibuat, setelah dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Semarang, 6 Maret 2025


Ayu Adhina Socha

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Salsara Nurrahmah Asyikin SatriatamaNIM: 200101010812Fakultas/Prodi: Teologi / TeologiInstansi: UMH Waluyo SragenAlamat: Semarang

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama: Salsara Nurrahmah Asyikin SatriatamaNIM: 200101010812Fakultas/Prodi: Sains dan Teknik - Ilmu FisikaInstansi: UIN Waluyo Semarang

Batas-batas telah melakukan wawancara kepada kami yang meliputi data yang diperlukan untuk
Mempersiapkan laporan akhir skripsi mahasiswa tersebut dengan judul:

"ANALISIS PEMAHAMAN FIQH ABAD KIBLAT"

MABASWU'UIN WALIDONGO SE MARANG"

Ditulis dan surat keterangan ini dibuat, setelah dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Semarang, 6 Maret 2025


Salsara Nurrahmah Asyikin Satriatama

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Ulfah Nur LelickusahNIM: 200101010102Fakultas/Prodi: TEK / IPIInstansi: UMH Waluyo SragenAlamat: Blora

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama: Ulfah Nur LelickusahNIM: 200101010102Fakultas/Prodi: Sains dan Teknik - Ilmu FisikaInstansi: UIN Waluyo Semarang

Batas-batas telah melakukan wawancara kepada kami yang meliputi data yang diperlukan untuk
Mempersiapkan laporan akhir skripsi mahasiswa tersebut dengan judul:

"ANALISIS PEMAHAMAN FIQH ABAD KIBLAT"

MABASWU'UIN WALIDONGO SE MARANG"

Ditulis dan surat keterangan ini dibuat, setelah dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Semarang, 6 Maret 2025


Ulfah Nur Lelickusah

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Maizyqohul UlfadNIM: 200101010102Fakultas/Prodi: TEK / IPIInstansi: UMH Waluyo SragenAlamat: Blora

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama: Maizyqohul UlfadNIM: 200101010102Fakultas/Prodi: Sains dan Teknik - Ilmu FisikaInstansi: UIN Waluyo Semarang

Batas-batas telah melakukan wawancara kepada kami yang meliputi data yang diperlukan untuk
Mempersiapkan laporan akhir skripsi mahasiswa tersebut dengan judul:

"ANALISIS PEMAHAMAN FIQH ABAD KIBLAT"

MABASWU'UIN WALIDONGO SE MARANG"

Ditulis dan surat keterangan ini dibuat, setelah dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Semarang, 6 Maret 2025


Maizyqohul Ulfad

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Adhikyan
 NIM : 2003000000
 Fakultas Prodi : FIS / Fisika dan Astronomi
 Instansi : UM Widyadarmas Semarang
 Alamat : Pekalongan
 Dengan ini menyatakan bahwa saudara :

Nama : Liphi Riyono
 NIM : 2003000000
 Fakultas Prodi : Reparasi dan Teknik - Teknik Teknik
 Instansi : UM Widyadarmas Semarang

Demi benar telah melakukan wawancara kepada kami guna melengkapi data yang diperlukan untuk
 Menentukan hasil akhir skripsi mahasiswa tersebut dengan judul :

"ANALISIS PEMAHAMAN FISIKA AKAR KIBLAT
 MASA DINASTI WALINGGA DI MALANG"

Ditulis dan surat keterangan ini dibuat, setelah dapat dipertanggung jawabkan secara jujur.

Semarang, 6 Maret 2018


 N.S.

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khusnul Anwar Fauziah
 NIM : 2003000000
 Fakultas Prodi : FIS / Fisika
 Instansi : UM Widyadarmas Semarang
 Alamat : Pekalongan
 Dengan ini menyatakan bahwa saudara :

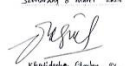
Nama : Liphi Riyono
 NIM : 2003000000
 Fakultas Prodi : Reparasi dan Teknik - Teknik Teknik
 Instansi : UM Widyadarmas Semarang

Demi benar telah melakukan wawancara kepada kami guna melengkapi data yang diperlukan untuk
 Menentukan hasil akhir skripsi mahasiswa tersebut dengan judul :

"ANALISIS PEMAHAMAN FISIKA AKAR KIBLAT
 MASA DINASTI WALINGGA DI MALANG"

Ditulis dan surat keterangan ini dibuat, setelah dapat dipertanggung jawabkan secara jujur.

Semarang, 6 Maret 2018


 Khusnul Anwar Fauziah

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maula Zulfa
 NIM : 2203000000
 Fakultas Prodi : FIS / Fisika
 Instansi : UM Widyadarmas Semarang
 Alamat : Tedak
 Dengan ini menyatakan bahwa saudara :

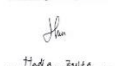
Nama : Liphi Riyono
 NIM : 2003000000
 Fakultas Prodi : Reparasi dan Teknik - Teknik Teknik
 Instansi : UM Widyadarmas Semarang

Demi benar telah melakukan wawancara kepada kami guna melengkapi data yang diperlukan untuk
 Menentukan hasil akhir skripsi mahasiswa tersebut dengan judul :

"ANALISIS PEMAHAMAN FISIKA AKAR KIBLAT
 MASA DINASTI WALINGGA DI MALANG"

Ditulis dan surat keterangan ini dibuat, setelah dapat dipertanggung jawabkan secara jujur.

Semarang, 6 Maret 2018


 Maula Zulfa

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Purni Erla Purdiana
 NIM : 2003000000
 Fakultas Prodi : FIS / Fisika
 Instansi : UM Widyadarmas Semarang
 Alamat : Pekalongan
 Dengan ini menyatakan bahwa saudara :

Nama : Liphi Riyono
 NIM : 2003000000
 Fakultas Prodi : Reparasi dan Teknik - Teknik Teknik
 Instansi : UM Widyadarmas Semarang

Demi benar telah melakukan wawancara kepada kami guna melengkapi data yang diperlukan untuk
 Menentukan hasil akhir skripsi mahasiswa tersebut dengan judul :

"ANALISIS PEMAHAMAN FISIKA AKAR KIBLAT
 MASA DINASTI WALINGGA DI MALANG"

Ditulis dan surat keterangan ini dibuat, setelah dapat dipertanggung jawabkan secara jujur.

Semarang, 6 Maret 2018


 Purni Erla Purdiana

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Thoriq Lutfellaili AsyrafNIM : 2001010660Fakultas Prodi : ITIS / InformatikaInstansi : UIN Walisongo SemarangAlamat : Lempeng

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Thoriq LutfellailiNIM : 2001010660Fakultas Prodi : Informasi dan Telekomunikasi - Ilmu FilsafatInstansi : UIN Walisongo Semarang

Batas-batas yang melakukan wawancara kepada kami yang melingkupi data yang diperlukan untuk

Menyusun tugas akhir yang berjudul: Analisis Pemahaman Fiqih Ar-RibhalMakalah: ANALISIS PEMAHAMAN FIQIH AR-RIBHAL

MAHASISWA UIN WALISONGO SEMARANG

Ditentukan surat keterangan ini dibuat, setelah dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Semarang, 6 Maret 2021

Thoriq Lutfellaili

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puji AstutiNIM : 2001010660Fakultas Prodi : ITIS / InformatikaInstansi : UIN Walisongo SemarangAlamat : Lempeng

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Puji AstutiNIM : 2001010660Fakultas Prodi : Informasi dan Telekomunikasi - Ilmu FilsafatInstansi : UIN Walisongo Semarang

Batas-batas yang melakukan wawancara kepada kami yang melingkupi data yang diperlukan untuk

Menyusun tugas akhir yang berjudul: Analisis Pemahaman Fiqih Ar-RibhalMakalah: ANALISIS PEMAHAMAN FIQIH AR-RIBHAL

MAHASISWA UIN WALISONGO SEMARANG

Ditentukan surat keterangan ini dibuat, setelah dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Semarang, 6 Maret 2021

Puji Astuti

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imanatul Hafidza HaridyanNIM : 2001010660Fakultas Prodi : ITIS / InformatikaInstansi : UIN Walisongo SemarangAlamat : Lempeng

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Imanatul HafidzaNIM : 2001010660Fakultas Prodi : Informasi dan Telekomunikasi - Ilmu FilsafatInstansi : UIN Walisongo Semarang

Batas-batas yang melakukan wawancara kepada kami yang melingkupi data yang diperlukan untuk

Menyusun tugas akhir yang berjudul: Analisis Pemahaman Fiqih Ar-RibhalMakalah: ANALISIS PEMAHAMAN FIQIH AR-RIBHAL

MAHASISWA UIN WALISONGO SEMARANG

Ditentukan surat keterangan ini dibuat, setelah dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Semarang, 6 Maret 2021

Imanatul Hafidza

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriyusyamsul KholmiNIM : 2001010660Fakultas Prodi : ITIS / InformatikaInstansi : UIN Walisongo SemarangAlamat : Lempeng

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Fitriyusyamsul KholmiNIM : 2001010660Fakultas Prodi : Informasi dan Telekomunikasi - Ilmu FilsafatInstansi : UIN Walisongo Semarang

Batas-batas yang melakukan wawancara kepada kami yang melingkupi data yang diperlukan untuk

Menyusun tugas akhir yang berjudul: Analisis Pemahaman Fiqih Ar-RibhalMakalah: ANALISIS PEMAHAMAN FIQIH AR-RIBHAL

MAHASISWA UIN WALISONGO SEMARANG

Ditentukan surat keterangan ini dibuat, setelah dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Semarang, 6 Maret 2021

Fitriyusyamsul Kholmi

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Yohanes WidiyoNIM: 2102010001Fakultas/Prodi: ITS / FisikaInstansi: UPN Waluyo SemarangAlamat: Klaten

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama: Khalid HasyimNIM: 2102010001Fakultas/Prodi: Sejarah dan Budaya - Bina FalaInstansi: UPN Waluyo Semarang

Batas-batas yang melandasi pernyataan kepada kami yang menyatakan data yang diberikan untuk

Mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan data yang

"KALIDIN PUNAMAHAN FIDIR ARAB KIBLAT"

"KALIDIN PUNAMAHAN FIDIR ARAB KIBLAT"

Ditentukan surat keterangan ini dibuat, setelah dapat dipertanggungjawabkan secara

Semarang, 5 Mei 2019



Yohanes Widiyo

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Piki BudyafatNIM: 2102010001Fakultas/Prodi: ITS / FisikaInstansi: UPN Waluyo SemarangAlamat: Klaten

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama: Khalid HasyimNIM: 2102010001Fakultas/Prodi: Sejarah dan Budaya - Bina FalaInstansi: UPN Waluyo Semarang

Batas-batas yang melandasi pernyataan kepada kami yang menyatakan data yang diberikan untuk

Mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan data yang

"KALIDIN PUNAMAHAN FIDIR ARAB KIBLAT"

"KALIDIN PUNAMAHAN FIDIR ARAB KIBLAT"

Ditentukan surat keterangan ini dibuat, setelah dapat dipertanggungjawabkan secara

Semarang, 5 Mei 2019



Piki Budyafat

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Seti BudyafatNIM: 2102010001Fakultas/Prodi: ITS / FisikaInstansi: UPN Waluyo SemarangAlamat: Klaten

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama: Khalid HasyimNIM: 2102010001Fakultas/Prodi: Sejarah dan Budaya - Bina FalaInstansi: UPN Waluyo Semarang

Batas-batas yang melandasi pernyataan kepada kami yang menyatakan data yang diberikan untuk

Mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan data yang

"KALIDIN PUNAMAHAN FIDIR ARAB KIBLAT"

"KALIDIN PUNAMAHAN FIDIR ARAB KIBLAT"

Ditentukan surat keterangan ini dibuat, setelah dapat dipertanggungjawabkan secara

Semarang, 5 Mei 2019



Seti Budyafat

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Muhammad HuseinNIM: 2102010001Fakultas/Prodi: Manajemen Pendidikan IslamInstansi: UPN Waluyo SemarangAlamat: Klaten

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama: Khalid HasyimNIM: 2102010001Fakultas/Prodi: Sejarah dan Budaya - Bina FalaInstansi: UPN Waluyo Semarang

Batas-batas yang melandasi pernyataan kepada kami yang menyatakan data yang diberikan untuk

Mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan data yang

"KALIDIN PUNAMAHAN FIDIR ARAB KIBLAT"

"KALIDIN PUNAMAHAN FIDIR ARAB KIBLAT"

Ditentukan surat keterangan ini dibuat, setelah dapat dipertanggungjawabkan secara

Semarang, 26 Mei 2019



Muhammad Husein

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Mona Rini SamangatiNIM: 200502604Fakultas/Prodi: FEH/Perbankan SyariahInstansi: UM WalsongoAlamat: Gg. Jember, Kedungrejo

Desa/kelurahan/kabupaten/kota:

Nama: Agung HicronNIM: 200502604Fakultas/Prodi: Syariah dan Hukum: FineshInstansi: UM Walsongo Semarang

Batas waktu validitas surat keterangan ini berlaku sampai dengan tanggal yang tertera di bawah ini.

Mengingat hal di atas, dengan ini surat keterangan ini dibuat.

Ditandatangani dan ditandatangani di bawah, sebagai bukti dipertanggungjawabkan.

Ditandatangani dan ditandatangani di bawah, sebagai bukti dipertanggungjawabkan.

Semarang, 26 Januari 2019



Mona Rini Samangati

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Bana Rini Anggi KartanegaraNIM: 200502604Fakultas/Prodi: FEH/Perbankan SyariahInstansi: UM WalsongoAlamat: Gg. Jember, Kedungrejo

Desa/kelurahan/kabupaten/kota:

Nama: Agung HicronNIM: 200502604Fakultas/Prodi: Syariah dan Hukum: FineshInstansi: UM Walsongo Semarang

Batas waktu validitas surat keterangan ini berlaku sampai dengan tanggal yang tertera di bawah ini.

Mengingat hal di atas, dengan ini surat keterangan ini dibuat.

Ditandatangani dan ditandatangani di bawah, sebagai bukti dipertanggungjawabkan.

Ditandatangani dan ditandatangani di bawah, sebagai bukti dipertanggungjawabkan.

Semarang, 26 Februari 2019



Bana Rini A.K

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Agung HicronNIM: 200502604Fakultas/Prodi: FEH/Perbankan SyariahInstansi: UM Walsongo SemarangAlamat: Gg. Jember, Kedungrejo

Desa/kelurahan/kabupaten/kota:

Nama: Agung HicronNIM: 200502604Fakultas/Prodi: Syariah dan Hukum: FineshInstansi: UM Walsongo Semarang

Batas waktu validitas surat keterangan ini berlaku sampai dengan tanggal yang tertera di bawah ini.

Mengingat hal di atas, dengan ini surat keterangan ini dibuat.

Ditandatangani dan ditandatangani di bawah, sebagai bukti dipertanggungjawabkan.

Ditandatangani dan ditandatangani di bawah, sebagai bukti dipertanggungjawabkan.

Semarang, 26 Januari 2019



Agung Hicron

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Agung HicronNIM: 200502604Fakultas/Prodi: FEH/Perbankan SyariahInstansi: UM Walsongo SemarangAlamat: Gg. Jember, Kedungrejo

Desa/kelurahan/kabupaten/kota:

Nama: Agung HicronNIM: 200502604Fakultas/Prodi: Syariah dan Hukum: FineshInstansi: UM Walsongo Semarang

Batas waktu validitas surat keterangan ini berlaku sampai dengan tanggal yang tertera di bawah ini.

Mengingat hal di atas, dengan ini surat keterangan ini dibuat.

Ditandatangani dan ditandatangani di bawah, sebagai bukti dipertanggungjawabkan.

Ditandatangani dan ditandatangani di bawah, sebagai bukti dipertanggungjawabkan.

Semarang, 26 Januari 2019



Agung Hicron

Lampiran XII

Dokumentasi Wawancara Langsung

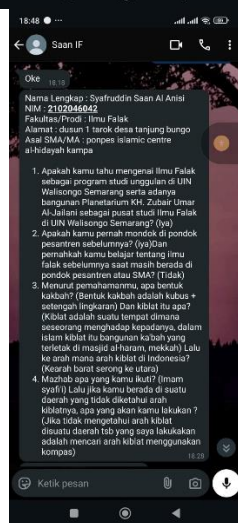
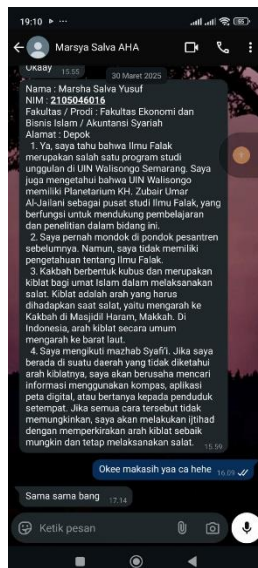
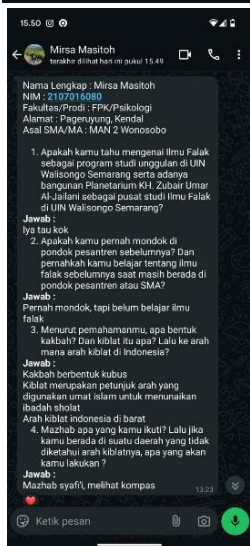
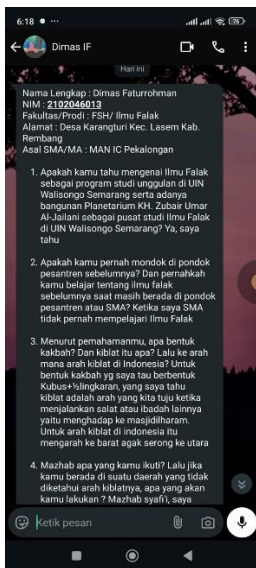


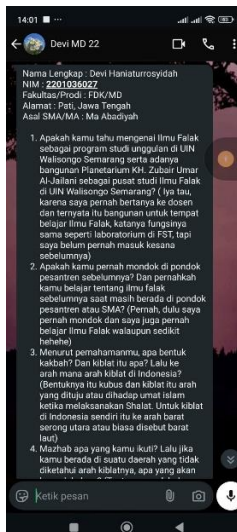
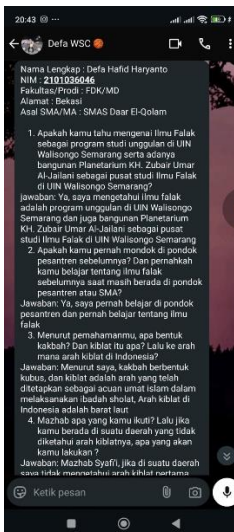
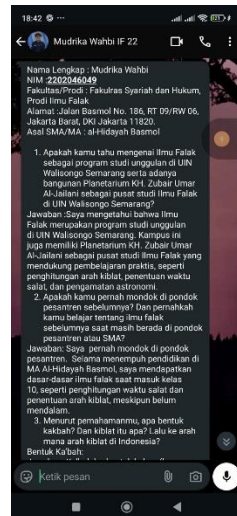
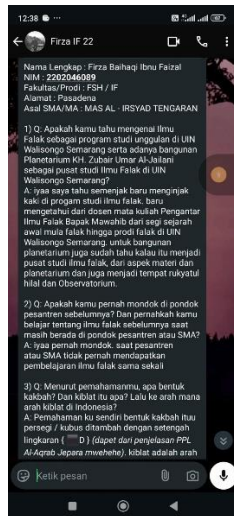


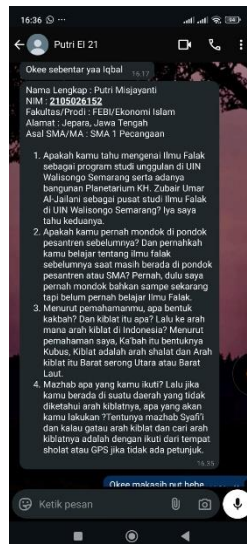
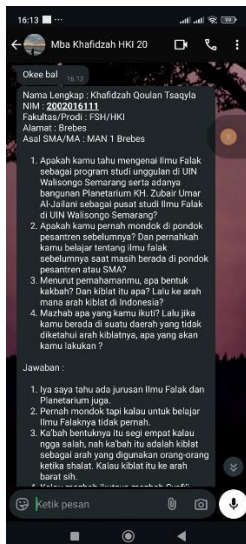
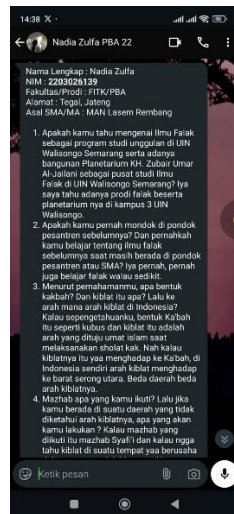
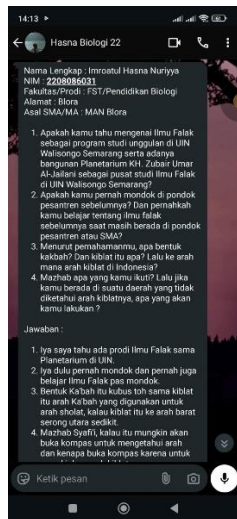
Dokumentasi Gmeet

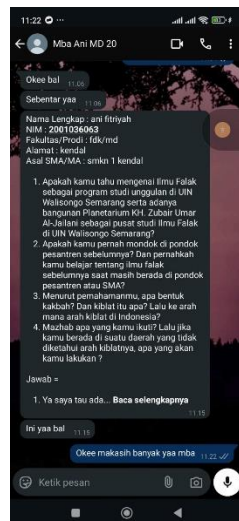
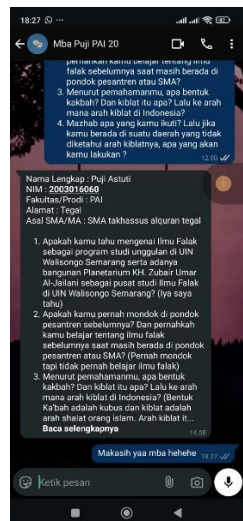
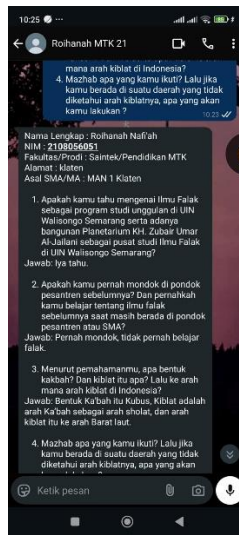
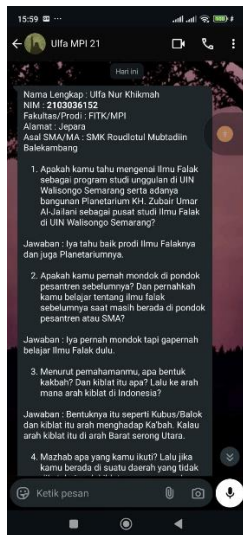


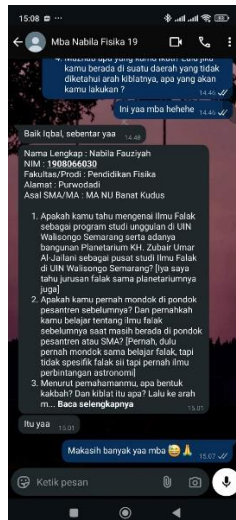
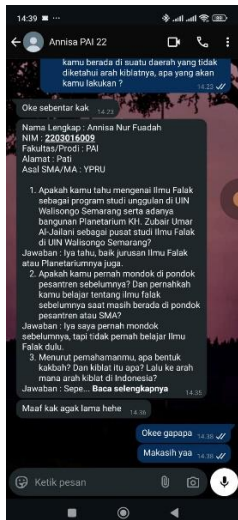
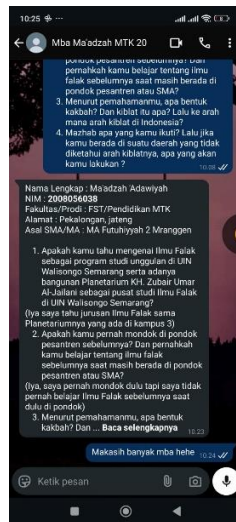
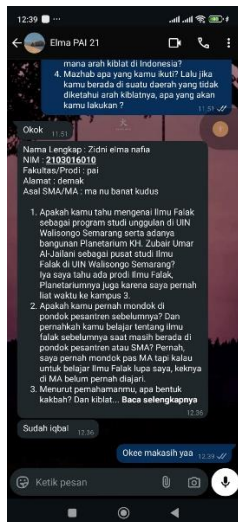
Dokumentasi Chat Whatsapp

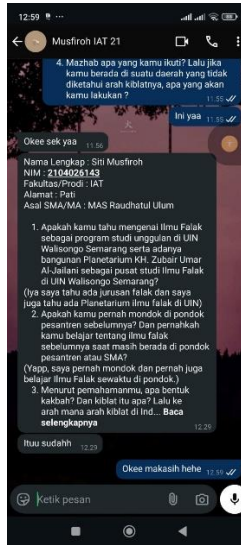
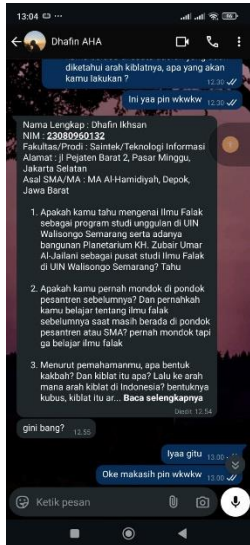
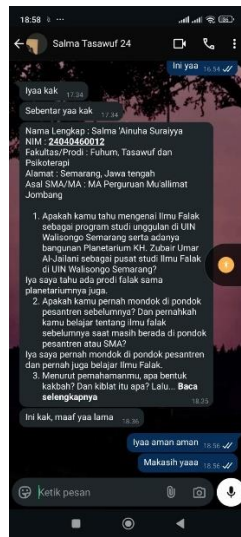
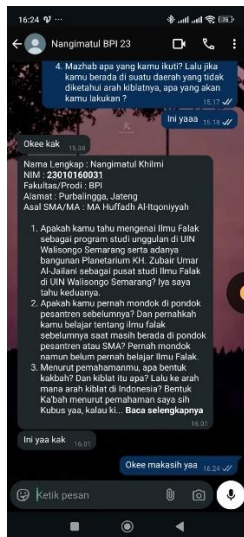


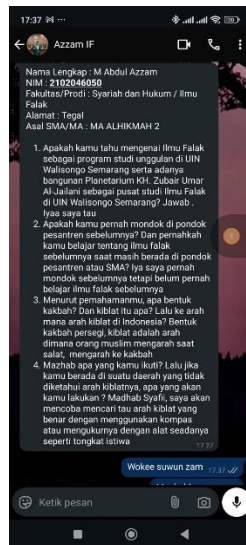












DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Iqbal Hasyim

Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 02 Maret 2003

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Alamat : Komp. Atsiri Permai Jl. Kayumanis
Raya no. 9 RT/RW 09/012 Kel. Ragajaya, Kec. Bojonggede, Kab.
Bogor

No. HP : 082123622322

E-mail : ihasyim02@gmail.com

Jenjang Pendidikan Formal :

1. SDI PERWANIDA Nurul Fajar Citayam Bojonggede Kabupaten Bogor (2009-2015)
2. MTs. Al-Hamidiyah Sawangan Kota Depok (2015-2018)
3. MA Al-Hamidiyah Sawangan Kota Depok (2018-2021)
4. UIN Walisongo Semarang (2021)

Pengalaman Organisasi :

1. Koordinator IIAC (Indonesian Islamic Astronomy Club) Wilayah Jawa Tengah (2023)
2. Anggota Divisi KOMINFO HMJ Ilmu Falak UIN Walisongo Semarang (2022)